



LAPORAN TAHUNAN **2012**
ANNUAL REPORT



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

02	IKHTISAR KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>
04	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
06	LAPORAN DIREKSI <i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>
11	PROFIL PERUSAHAAN <i>CORPORATE PROFILE</i>
24	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION</i>
29	SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>
32	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
41	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REPORT</i>





LAPORAN TAHUNAN **2012**
ANNUAL REPORT

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

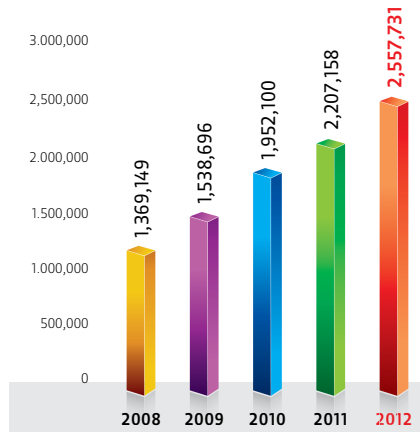
Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2008	2009	2010	2011	2012	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	1,114,198	1,247,199	1,541,807	1,738,662	1,979,911	Total Current Assets
Jumlah Aset	1,369,149	1,538,696	1,952,100	2,207,158	2,557,731	Total Assets
Utang Bank	82,157	115,127	326,163	372,293	402,085	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	742,705	826,847	1,109,423	1,258,208	1,474,580	Total Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	781,129	864,166	1,191,673	1,347,596	1,542,128	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	7,425	10,621	17,469	19,832	38,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	580,595	663,910	742,958	839,729	977,027	Total Equity
Modal Kerja Bersih	371,494	420,352	432,384	480,454	505,331	Net Working Capital
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF						STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Usaha	2,337,791	2,699,279	2,686,424	3,200,479	4,009,949	Revenues
Laba Bruto	342,590	387,397	384,024	438,657	563,979	Gross Profit
Laba Setelah Bagian Laba dari Ventura Bersama	350,104	395,413	385,842	451,889	593,660	Gross Profit After Income Portion from Joint Ventures
Laba Usaha	173,441	190,943	180,260	219,745	277,719	Operating Income
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	102,063	125,968	115,364	134,934	181,331	Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	234	(909)	354	2,170	3,915	Comprehensive Income Attributable To Non Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	102,297	125,059	115,718	137,104	185,246	Comprehensive Income for The Year
Laba Per Saham	34.77	42.91	39.30	45.97	61.77	Earnings Per Share
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
RASIO USAHA						OPERATING RATIOS
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	14.65%	14.35%	14.29%	13.71%	14.06%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	7.42%	7.07%	6.71%	6.87%	6.93%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	29.87%	28.76%	24.26%	26.17%	28.42%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	12.67%	12.41%	9.23%	9.96%	10.86%	Operating Income to Total Assets
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	4.37%	4.67%	4.29%	4.22%	4.52%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Revenue
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas	17.58%	18.97%	15.53%	16.07%	18.56%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Equity
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	7.45%	8.19%	5.91%	6.11%	7.09%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Total Assets
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	1.50	1.51	1.39	1.38	1.34	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.35	1.30	1.60	1.60	1.58	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.57	0.56	0.61	0.61	0.60	Total Liabilities to Total Assets

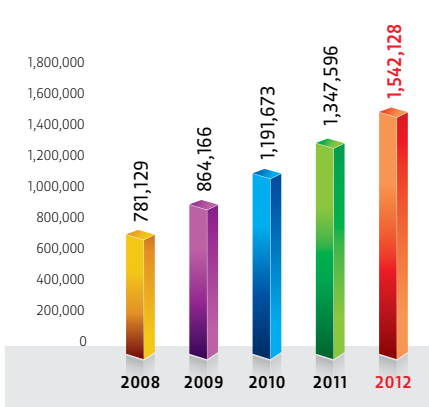
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



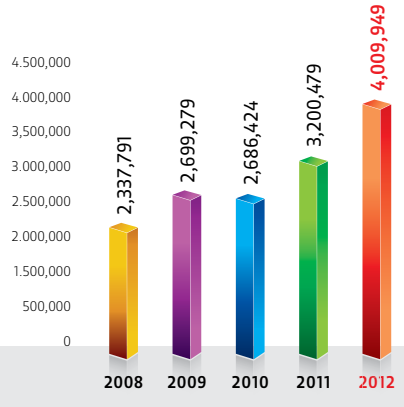
JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



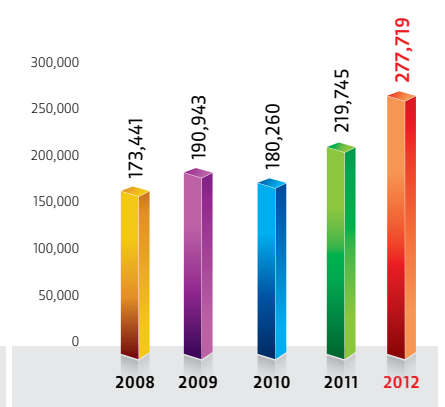
PENDAPATAN USAHA
REVENUES

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



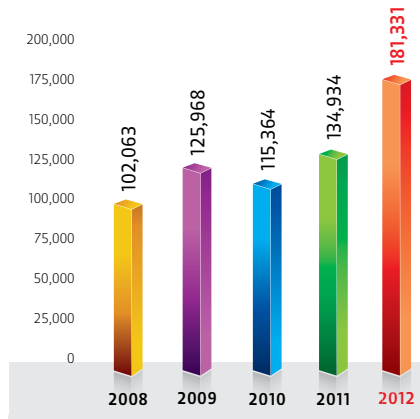
LABA USAHA
OPERATING INCOME

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



**LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**
COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
PARENT ENTITY

dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)



Indonesia kembali mengalami kondisi tahun yang stabil, dimana pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan pada tingkat 6,3%. Selama beberapa tahun terakhir ini kami juga telah melihat berkurangnya pengaruh isu-isu politik terhadap ekonomi. Hal ini telah memulihkan kepercayaan dan mengarahkan kepada periode pertumbuhan sektor konstruksi yang kuat dan stabil. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berkepanjangan tidak secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini terutama diakibatkan oleh konsumsi domestik yang kuat, dan aliran arus investasi asing yang terus mengalir masuk ke Indonesia.

Kami bangga untuk melaporkan bahwa pada tahun 2012 Perseroan telah berhasil melampaui target yang ditetapkan oleh manajemen, dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan laba bersih masing-masing sebesar 25,3% dan 34,4%. Selain daripada itu, kemajuan yang baik juga terjadi pada pengembangan bisnis-bisnis baru. Kekuatan-kekuatan yang melekat pada Perseroan, antara lain, reputasi yang baik dan sumber daya manusia yang handal, telah membuat Perseroan mampu untuk memanfaatkan kondisi ekonomi yang baik serta menciptakan pertumbuhan.

Hasil tersebut merefleksikan penerapan strategi yang baik oleh Direksi. Sepanjang tahun 2012 Direksi telah bekerja keras untuk mencari peluang bisnis baru sekaligus memperkuat kompetensi inti. Sebagai hasilnya, Perseroan kini memiliki cakupan wilayah geografis dan cakupan diversifikasi produk dan jasa yang lebih luas. Direksi juga selalu berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia. Selain daripada itu, Direksi juga terus memperkuat sinergi antar unit bisnis serta memperkuat sinergi dengan perusahaan-perusahaan afiliasi Perseroan di Grup Jaya, sehingga tercipta fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Kami sangat bangga untuk menerima Penghargaan Kinerja Proyek Konstruksi pada bulan November 2012 dari Menteri Pekerjaan Umum untuk kategori Pelaksanaan Bangunan Sipil Jalan dan Jembatan untuk proyek Jalan Layang Casablanca. Proyek tersebut dilaksanakan atas kerjasama Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Proyek tersebut hanyalah salah satu dari beberapa proyek infrastruktur publik yang telah kami kerjakan dalam tiga tahun terakhir ini. Infrastruktur memegang peran penting dalam menarik investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang belum optimal di banyak negara, bahkan di pusat-pusat perekonomian utama, menyebabkan biaya tinggi bagi perekonomian yang pada akhirnya dapat menyebabkan Indonesia mengalami kemunduran dalam menghadapi persaingan

Indonesia enjoyed another year of stability, maintaining a growth rate of 6.3%. Over recent years we have also seen a decoupling between political issues and the economy. This has restored confidence and led to a period of strong, sustained growth for the construction industry. The prolonged slowdown in the global economy did not have any major impact on Indonesia's economic growth, largely due to strong domestic consumption, and foreign investment has continued to flow into the country.

We are pleased to report that in 2012 the Company exceeded the targets set by the management, posting revenue growth and net income growth of 25.3% and 34.4%, respectively. In addition, good progress was made towards the development of new business. Our inherent strengths, including a strong reputation and a very capable workforce, enabled us to leverage the favorable economic conditions and deliver growth.

These results reflect the strong execution of our strategies by the Board of Directors. Over the year they have worked hard to explore new business opportunities while strengthening our core capabilities. As a result we now have a broader geography and a more diverse range of products and services. The Board also maintained its focus on developing the skills and competencies of our human resources. In addition, they strengthened synergies across our business units and with our affiliated companies in the Jaya Group, which gives the Company a stronger platform for sustained growth.

We were very proud to receive a Performance Construction Award in November 2012 from the Ministry of Public Works in the 'Building Civil Roads & Bridges Implementation' category for the Casablanca Flyover. This project was implemented in cooperation with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

This is just one of several public infrastructure projects we have undertaken in the last three years. Infrastructure plays a critical role in attracting investment and driving economic growth. The poor infrastructure across much of the country, even in its major economic centers, leads to high costs for the economy and will eventually cause Indonesia to lose ground to its regional competitors. The Government has begun to address this through the MP3EI, its master plan for the acceleration of infrastructure development, as well

regionalnya. Pemerintah telah mulai mengatasi hal ini melalui MP3EI, Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, serta melalui agenda proyek lain baik di tingkat pusat maupun daerah. Kami pada saat ini tengah bersiap diri untuk meraih peluang-peluang tersebut pada tahun-tahun mendatang.

Salah satu faktor penting bagi kami sebagai mitra terpercaya pemerintah dan pemilik proyek adalah reputasi kami dalam hal kehandalan dan akuntabilitas. Kami sangat berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh organisasi. Bagi kami, tata kelola yang baik berarti melakukan bisnis secara bertanggung jawab dan beretika, sesuai dengan peraturan pemerintah dan transparan dalam semua urusan dengan pemerintah, otoritas pasar modal, pemegang saham dan pelanggan serta masyarakat. Komite Audit Perseroan memantau efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dan memastikan bahwa hal-hal tersebut senantiasa diperbarui dan diperkuat bilamana diperlukan.

Kami percaya bahwa Direksi telah membuat penilaian yang baik atas prospek usaha Perseroan untuk 12 bulan mendatang. Secara keseluruhan, prospeknya positif. Menurut proyeksi saat ini, Indonesia diperkirakan dapat mempertahankan tingkat pertumbuhannya di tahun 2013, dan kami yakin bahwa Pemerintah akan melanjutkan percepatan investasi infrastruktur yang direncanakan. Kami juga berharap untuk melihat peluang di sektor swasta, namun tetap berhati-hati ditengah kondisi ketidakpastian prospek ekonomi global yang terjadi.

Kami menyadari bahwa para pesaing juga terus mencari peluang atas pertumbuhan pasar, dimana hal ini merupakan tantangan yang besar bagi Perseroan di tahun 2013. Keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada kemampuan dalam mengintegrasikan kompetensi inti di titik-titik sepanjang mata rantai pasokan infrastruktur guna menawarkan solusi yang efisien dan handal. Dengan mempertajam fokus pada integrasi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memelihara disiplin keuangan yang ketat dan tata laku yang beretika, kami akan mampu untuk memperkuat posisi di pasar dan terus mendorong pertumbuhan.

Kinerja kami pada tahun 2012 merefleksikan kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan. Kami ingin berterima kasih kepada mereka atas komitmennya yang telah membuat Perseroan menjadi lebih baik dan lebih menguntungkan pada tahun 2012. Kami juga memberikan apresiasi kepada semua pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra dan pihak-pihak berkepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan kerjasamanya sepanjang tahun 2012.

as through an agenda of other projects at both central and regional levels. We are now positioning ourselves to capture these opportunities over the coming years.

A crucial factor in our positioning as a trusted partner for the Government and other project owners is our reputation for accountability and reliability. We are strongly committed to embedding good corporate governance principles throughout the organization. For us, good governance means doing business responsibly and ethically, in compliance with government regulations, and being transparent in all our dealings with the Government, the capital market authorities, our shareholders and customers and the public. Our Audit Committee monitors the effectiveness of our financial reporting, risk management and internal control systems and ensures that they are updated and strengthened as necessary.

We believe that the Board of Directors has made a fair assessment of the Company's business prospects for the coming 12 months. Overall, the outlook is positive. On current projections, Indonesia is expected to maintain its current rate of growth in 2013, and we are confident that the Government will proceed with the planned acceleration in infrastructure investment. We expect to see opportunities in the private sector as well, although with the current uncertainty regarding the global economic outlook we cannot be complacent.

We are aware that our competitors are likely to mount a strong challenge in 2013 to capture the growth in the market. Our competitive edge lies in our ability to integrate core capabilities at several points along the infrastructure supply chain to provide efficient and reliable solutions. By sharpening our focus on integration, strengthening the know-how of our people, maintaining strict financial discipline and ethical conduct, we will be able to reinforce our position in the market and continue to drive growth.

Our performance in 2012 reflects the hard work and dedication of all of our people. I would like to thank them for their commitment to making the Company a better, more profitable business in 2012. We also appreciate all our shareholders, customers, suppliers, partners and other stakeholders who have given their cooperation and trust over the year.



Pada tahun 2012, Indonesia tetap dapat bertahan didalam situasi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dengan pertumbuhan PDB yang tetap kuat di atas 6%. Kondisi ekonomi makro yang baik, dengan didukung oleh permintaan domestik yang kuat, membantu untuk menstimulasi pertumbuhan industri konstruksi, meskipun kehati-hatian masih ada di sektor swasta. Pemerintah terus mendorong program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan kemudian juga terbuka peluang-peluang baru dari pemerintah daerah yang berupaya mengatasi kekurangan sarana infrastruktur di masing-masing daerah.

Kondisi-kondisi tersebut mendukung kemajuan Perseroan pada tahun 2012, sehingga pendapatan konsolidasi dapat bertumbuh 25,3% menjadi Rp 4.010 miliar. Perdagangan aspal, yang dapat mempertahankan momentum dari tahun sebelumnya, bertumbuh sebesar 63,8%, demikian pula dengan bisnis beton pracetak, yang memberikan kinerja yang baik, bertumbuh sebesar 48,3%. Bisnis konstruksi, gas, penjualan *handling equipment* dan jasa pemeliharaan juga menunjukkan kinerja yang baik. Laba bersih Perseroan bertumbuh sebesar 34,4%, hal ini merefleksikan perbaikan yang konsisten atas profitabilitas Perseroan.

Infrastruktur merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun regional. Proyek-proyek infrastruktur tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan selama fase konstruksi, namun juga membuat daerah dengan infrastruktur yang baik dapat menjadi lebih kompetitif, antara lain dalam hal menarik investasi baru. Oleh sebab itu, beberapa daerah di Indonesia berusaha untuk mengembangkan atau meningkatkan aset infrastruktur mereka, agar ekonomi lokal berfungsi lebih efisien sekaligus untuk menarik bisnis-bisnis baru.

Di Jakarta, kekurangan sarana transportasi, pasokan dan pengelolaan air bersih, sanitasi, listrik dan infrastruktur komunikasi masih menjadi kendala bagi pertumbuhan. Dalam dua tahun terakhir Perseroan telah dapat mengolah tantangan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini. Pada tahun 2012 Perseroan telah menyelesaikan dan melakukan serah terima Koridor Busway Tanjung Priok-Pluit kepada pelanggan kami, Pemerintah Daerah DKI Jakarta, dan juga terus melaksanakan penyelesaian pembangunan Jalan Layang Casablanca. Perseroan juga memulai pelaksanaan jalan tol akses Tanjung Priok, proyek yang telah diperoleh dari tahun sebelumnya. Kontrak baru Perseroan pada tahun 2012 termasuk proyek Pintu Air Manggarai, yang akan menjadi bagian penting dalam program pengendalian banjir Jakarta.

In 2012, Indonesia remained largely resilient to the ongoing global economic slowdown, and GDP growth stayed strong at above 6%. Favorable macro-economic conditions and strong domestic demand helped to stimulate growth in the construction industry, although there was still some caution in the private sector. The Government continued to spend behind its Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) program and there were additional opportunities as regional governments also sought to address infrastructure deficits.

These conditions contributed to a year of robust progress for the Company, with consolidated revenues growing 25.3% to Rp 4,010 billion. The asphalt business maintained its momentum from the prior year, growing 63.8%, while the precast concrete business also turned in a very strong performance, posting growth of 48.3%. The construction, gas and handling equipment and maintenance services businesses also performed well. Our net income growth of 34.4% reflects the consistent improvement in the Company's profitability.

Infrastructure is a key driver of economic growth at both national and regional levels. Infrastructure projects not only create jobs during the construction phase but make the locality more competitive in terms of attracting new investment. Several regions in Indonesia are therefore seeking to develop or upgrade their infrastructure assets, both to enable local economies to function more efficiently and to attract new business.

In Jakarta itself, the inadequacies in transport, water management and supply, sanitation, power and communications infrastructure are posing a real constraint to growth. In the last two years we have been able to benefit from the increasing willingness to address these issues. In 2012 we completed and handed over the Tanjung Priok-Pluit Busway Corridor to our client, the Jakarta Regional Government, and continued work on the construction of the Casablanca Flyover. We began work on the new Tanjung Priok toll access road, a project carried over from the previous year. New contracts awarded in 2012 included the project to upgrade the Manggarai Water Gate, which will be a key element in Jakarta's flood control improvement program.

Perseroan juga terus berpartisipasi di dalam sejumlah proyek investasi swasta, termasuk Ciputra World, dan juga berhasil memenangkan kontrak pembangunan gedung multi fungsi besar, yaitu proyek Bintaro Jaya Xchange Mall.

Salah satu prioritas Perseroan untuk mengendalikan pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan adalah dengan mencari aliran pendapatan berulang baru di bidang yang konsisten dengan kompetensi inti Perseroan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah meningkatkan keikutsertaan dalam pembangunan dan pengoperasian jalan tol sebagai pemilik proyek. Pada tahun 2007 Perseroan memiliki 1% saham dalam perusahaan patungan, PT Jakarta Tollroad Development ("JTD"), untuk berinvestasi dalam pengembangan proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota, upaya besar yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan parah di Jakarta. Melalui dua transaksi pada bulan Mei dan September 2012, Perseroan meningkatkan kepemilikannya pada JTD menjadi 20,5%. Kementerian Pekerjaan Umum kemudian memberikan konsesi kepada JTD untuk pengoperasian enam ruas jalan tol. Hal ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan berulang, yang mampu menyeimbangkan bisnis konstruksi yang cenderung fluktuatif, sehingga dapat memperkuat kemampuan Perseroan untuk menyerap biaya tetap apabila terjadi penurunan di masa mendatang.

Sebagai sebuah grup, Perseroan dibedakan dengan adanya sinergi yang dapat diaplikasikan untuk proyek-proyek besar. Perseroan memiliki akses langsung kepada jasa teknik elektrik dari PT Jaya Teknik Indonesia serta pasokan beton dan aspal dari PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia, integrasi ini meningkatkan kehandalan dan fleksibilitas Perseroan. Akuisisi PT Global Bitumen Utama, melalui PT Jaya Trade Indonesia, pada bulan Juni 2012 menambah kontribusi terhadap sinergi Perseroan. Kapasitas yang terintegrasi tersebut memberikan keunggulan kompetitif serta dasar bagi Perseroan untuk dapat menawarkan solusi yang lebih baik kepada para pelanggan infrastruktur.

Sinergi tersebut bukan hanya antara Jaya Konstruksi dan anak perusahaan, namun juga di dalam Grup Jaya secara keseluruhan. Perseroan adalah kontraktor utama untuk dua pembangunan besar yang dimiliki oleh Pembangunan Jaya Ancol dan Jaya Real Property, yaitu proyek Ancol Residences di Jakarta Utara dan proyek Bintaro Jaya Xchange, yang mana untuk proyek-proyek tersebut Perseroan menyediakan jasa konstruksi dan teknik untuk kompleks mall / kantor dan infrastruktur disekitarnya, termasuk sebuah *underpass*.

Sinergi-sinergi tersebut didukung oleh adanya pertemuan internal dan pertemuan Grup yang diadakan secara berkala

We also continued to participate in a number of private investment projects, including Ciputra World, and won the contract to build another large mixed use development, the Bintaro Jaya Xchange Mall.

One of our priorities for driving long-term growth and sustainability is to seek new recurring income streams in areas that are consistent with our core competencies. In recent years we have been stepping up our involvement in toll road construction and operation as a project owner. In 2007 we owned 1% share in a joint venture company, PT Jakarta Tollroad Development ("JTD"), which is investing in the development of the Six Inner City Toll Roads project, a major undertaking that is expected to relieve the chronic traffic congestion in Jakarta. Through two transactions in May and September 2012, we increased our share to 20.5%. The Ministry of Public Works subsequently awarded JTD the concession for the operation of the six toll roads. As the construction business tends to be cyclical, this will be a valuable source of recurring revenue that will strengthen our ability to absorb fixed costs during any future downturns.

As a group, we are differentiated by the synergies that we can bring to major projects. We have direct access to electrical engineering services from PT Jaya Teknik Indonesia and concrete and asphalt supplies from PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia; this backward integration leverages our reliability and flexibility. Our acquisition of PT Global Bitumen Utama, through PT Jaya Trade Indonesia, in June 2012 will further contribute to the group synergy. Having this integrated capacity gives us a key competitive edge and means that we can offer solutions to a broader range of infrastructure customers.

These synergies exist not only between Jaya Konstruksi and our subsidiaries but also across the Jaya Group as a whole. We are the main contractor for two major developments owned by Pembangunan Jaya Ancol and Jaya Real Property, respectively, namely Ancol Residences in North Jakarta and the Bintaro Jaya Xchange project, where we are providing construction and engineering services for the mall/office complex and the surrounding infrastructure, including an *underpass*.

Synergies are facilitated by periodic internal and Group-wide meetings to coordinate business and/or transactions

guna mengkoordinasikan bisnis dan/atau transaksi antar anak perusahaan. Perseroan mengambil langkah signifikan pada tahun 2012 dengan membentuk Divisi Evaluasi dan Monitoring. Hal ini akan membantu untuk meningkatkan integrasi antara fungsi yang berbeda di dalam organisasi dan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan sumber daya dengan lebih efisien. Tidak ada perubahan dalam susunan Direksi selama tahun 2012, sehingga memungkinkan kami untuk mengkonsolidasikan dan memperkuat komunikasi dan sinergi antar Direksi.

Target-target strategis utama Perseroan untuk tahun ini adalah memantau dan meningkatkan arus kas. Perseroan telah berhasil mempertahankan arus kas positif, antara lain akibat sebagian besar proyek-proyek Perseroan adalah milik pemerintah, dimana hal ini memberikan kepastian yang lebih besar dalam hal pembayaran. Perseroan juga menginstruksikan anak perusahaannya, yang memiliki keterlibatan lebih besar di sektor swasta, untuk meminta pembayaran LC untuk proyek-proyek besar, untuk membantu mengurangi terjadinya kredit macet.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan tergantung pada kompetensinya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Pada gilirannya, hal ini tergantung pada keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia. Sehingga investasi dalam pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi prioritas, dan kami terus memastikan bahwa karyawan kami mendapatkan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang mereka butuhkan untuk tetap berada di puncak bidangnya masing-masing. Kami juga telah berusaha untuk meningkatkan daya saing kami sebagai pemberi kerja sehingga kami dapat menarik dan mempertahankan orang-orang berbakat yang akan memimpin Perseroan di masa depan.

Kemampuan kami untuk memenangkan bisnis baru sangat tergantung pada reputasi kami sebagai mitra yang bertanggung jawab dan akuntabel. Oleh sebab itu kami telah menempatkan kerangka tata kelola perusahaan yang memandu bagaimana kami menjamin akuntabilitas, integritas, transparansi dan kepatuhan pada seluruh proses keuangan dan operasional kami. Kerangka kerja ini mencakup kontrol internal yang ketat dan sistem manajemen risiko yang kuat untuk melindungi aset dan kelangsungan bisnis kami. Pedoman Perilaku kami menetapkan nilai-nilai dan standar etika yang terus kami tanamkan di seluruh kegiatan bisnis.

Keselamatan tetap menjadi prioritas utama. Kami bertujuan untuk menanamkan budaya keselamatan di seluruh Perseroan, dan kami mengambil langkah-langkah

among our subsidiaries. We took a significant step in 2012 by establishing the Monitoring and Evaluation Division. This will help to improve integration between the different functions in the organization and enable us to deploy our resources more efficiently. There were no changes in the membership of the Board during the year, which allowed us to consolidate and strengthen the communication and synergy between the Directors.

Another of our key strategic targets for the year was to monitor and improve cash flow. We have managed to maintain a positive cash flow, in part because the majority of our projects are government-owned, which gives greater certainty of payment. We instructed our subsidiaries, who have greater involvement in the private sector, to ask for LC payment for large projects, which has helped to reduce our exposure to bad debt.

We recognize that our performance rests on our capacity to deliver customer satisfaction. This, in turn, depends on the skills and competencies of our people. Investing in the development of our human resources therefore remains a priority, and we have continued to ensure that our people are getting the training and professional development opportunities they need to stay at the head of their respective fields. We have also sought to improve our competitiveness as an employer so that we can attract and retain talented people who will be leading the Company in the future.

Our ability to win new business is highly dependent on our reputation as a responsible and accountable partner. We therefore have in place a corporate governance framework that sets out how we ensure accountability, integrity, transparency and compliance in all our financial and operational processes. The framework includes rigorous internal controls and a strong risk management system to safeguard our assets and the continuity of our business. Our Code of Conduct specifies the values and ethical standards that we seek to embed throughout the business.

Safety remains a top priority for us. We aim to embed a safety culture throughout the Company, and we took significant steps during the year to improve both the

signifikan sepanjang tahun 2012 untuk meningkatkan kualitas dan frekuensi komunikasi di seluruh organisasi tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan, di samping pelatihan kesiapan darurat rutin dan kegiatan identifikasi bahaya.

Prospek industri kami di tahun 2013 cukup menjanjikan. Pemerintah telah menyadari bahwa upaya untuk menghadapi tantangan infrastruktur di Indonesia merupakan prioritas mendesak apabila ingin meningkatkan daya saing dalam perekonomian dunia. Hal ini juga penting untuk menjamin pertumbuhan domestik yang lebih merata. Oleh sebab itu kami mengharapkan dapat melihat investasi Pemerintah yang berkelanjutan, baik melalui program percepatan infrastruktur MP3EI serta melalui prakarsa lainnya, khususnya di Jakarta. Kami juga melihat peluang lebih lanjut untuk memasuki sektor swasta. Namun seiring dengan peningkatan arus investasi, kami pasti juga akan menghadapi persaingan yang ketat.

Fokus kami di tahun 2013 adalah untuk berinvestasi guna meraih keuntungan dari peluang pertumbuhan yang cukup besar, dan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional kami. Untuk mencapai hal tersebut, prioritas strategis kami untuk tahun mendatang adalah sebagaimana berikut.

Pertama, kami akan terus memperkuat sinergi antar unit bisnis. Kami akan terus meningkatkan kompetensi inti di bidang konstruksi, manajemen proyek dan pemeliharaan dan memanfaatkan kekuatan diversifikasi portofolio yang baik dengan cara meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar unit bisnis dan mengintegrasikan kemampuan untuk memberikan solusi terintegrasi yang optimal yang dapat melebihi harapan para pelanggan.

Kedua, kami akan terus meningkatkan kapasitas produksi untuk memastikan bahwa kami mampu meraih peluang untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Strategi ekspansi kami mencakup ekspansi geografis, meningkatkan kapasitas pabrik, dan memperluas jangkauan produk.

Prioritas strategis ketiga kami adalah memperkuat disiplin keuangan, fokus dalam mempertahankan arus kas positif, mengurangi kredit macet dan meningkatkan perputaran piutang. Kami juga akan terus menargetkan pengendalian efisiensi biaya, tanpa mengorbankan kualitas produk atau jasa.

Selain dari pada itu, kami juga akan terus mencari peluang bisnis baru yang sejalan dengan kompetensi inti. Hal ini termasuk mencari peluang lebih lanjut untuk meningkatkan pendapatan berulang dengan berinvestasi pada proyek infrastruktur perkotaan. Pada saat yang

quality and frequency of communication throughout the organization about the importance of health and safety, alongside our regular emergency readiness training and hazard identification activities.

The outlook for our industry as we go into 2013 is promising. The Government has recognized that addressing Indonesia's infrastructure challenges is an urgent priority if the country is to improve its competitiveness in the world economy. It is also critical to ensuring more equitable domestic growth. We therefore expect to see continued Government investment, both through the MP3EI infrastructure acceleration program as well as through other initiatives, particularly in Jakarta. We also see further opportunities to tap into private investment. As investment flows increase, however, we will also face more intense competition.

Our focus for 2013 will be to invest in positioning the Company to take advantage of these considerable growth opportunities, and optimizing the efficiency of our operations. Our strategic priorities for the coming year will therefore be as follows.

Firstly, we will continue to strengthen the synergy among our business units. We will continue to improve our core capabilities in construction, project management and maintenance and leverage the power of our well-diversified portfolio by improving communication and coordination across the group and integrating our capabilities in order to provide seamless, integrated solutions that will exceed our customers' expectations.

Secondly, we will continue to increase production capacity to ensure that we are well positioned to capture opportunities in a wider range of markets. Our expansion strategies will include geographical expansion, increasing the capacity of existing plants, and expanding our product range.

Our third strategic priority will be to strengthen financial discipline, focusing on maintaining a positive cash flow, reducing bad debt and increasing receivables turnover. We will also continue to target cost control by driving efficiencies without compromising the quality of our product or service.

In addition, we will continue to explore new business opportunities that are concurrent with our core competencies. This will include seeking further opportunities to grow recurring income by investing in urban infrastructure projects. At the same time we will target further revenue

sama kami akan menargetkan pertumbuhan pendapatan lebih lanjut dari bisnis layanan pemeliharaan kami, dimana sistem bandara merupakan salah satu area pertumbuhan yang paling menjanjikan. Dengan strategi-strategi tersebut diatas, kami menargetkan pertumbuhan sebesar 15% pada tahun 2013.

Kami percaya bahwa kondisi-kondisi ini tepat bagi kami untuk mempertahankan momentum dua tahun terakhir. Pada tahun 2013 kami berharap dapat menjadi mitra infrastruktur yang terpercaya dan efisien dan terus menciptakan nilai dan pertumbuhan bagi para pemegang saham kami.

growth from our maintenance service business, with airport systems as one of the most promising growth areas. With the strategies outlined above, we have set a growth target for 2013 of 15%.

We are confident that the conditions are right for us to maintain the momentum of the last two years. In 2013 we look forward to being a trusted and efficient infrastructure partner and creating lasting value and growth for our shareholders.

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Komisaris

Presiden Komisaris : Dr. (HC) Ir. Ciputra
 Komisaris : Ir. Soekrisman
 Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
 Komisaris Independen : Edmund E. Sutisna
 Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
 Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
 Wakil Presiden Direktur : Yohannes Henky Wijaya
 Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
 Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
 Direktur : Ida Bagus Rajendra
 Direktur : Zali Yahya

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
 Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
 Telp : (021) 734 0260, 736 3939
 Faksimili : (021) 736 3959
 Website : www.jayakonstruksi.com

Perusahaan Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia
 PT Jaya Teknik Indonesia
 PT Jaya Beton Indonesia
 PT Jaya Daido Concrete
 PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Perusahaan Anak Tidak Langsung

PT Adibaroto Nugratama
 PT Adigas Jaya Pratama
 PT Kenrope Utama
 PT Metroja Mandiri
 PT Sarana Bitung Utama
 PT Sarana Lombok Utama
 PT Sarana Lampung Utama
 PT Sarana Merpati Utama
 PT Toba Gena Utama
 PT Jaya Gas Indonesia
 PT Sarana Jambi Utama
 PT Sarana Sampit Mentaya
 PT Sarana Mbay Utama
 PT Sarana Aceh Utama
 PT Global Bitumen Utama
 PT Kenrope Sarana Pratama
 PT Kenrope Utama Sentul
 PT Sarana Sumber Daya Utama
 PT Jaya Celcon Prima

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Established

December 23, 1982

Commissioners

President Commissioner : Dr. (HC) Ir. Ciputra
 Commissioner : Ir. Soekrisman
 Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
 Independent Commissioner : Edmund E. Sutisna
 Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo

Directors

President Director : Trisna Muliadi
 Vice President Director : Sutopo Kristanto
 Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya
 Vice President Director : Okky Dharmosetio
 Vice President Director : Umar Ganda
 Director : Ida Bagus Rajendra
 Director : Zali Yahya

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
 Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
 Phone : (021) 734 0260, 736 3939
 Fax : (021) 736 3959
 Website : www.jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
 PT Jaya Teknik Indonesia
 PT Jaya Beton Indonesia
 PT Jaya Daido Concrete
 PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Indirect Subsidiaries

PT Adibaroto Nugratama
 PT Adigas Jaya Pratama
 PT Kenrope Utama
 PT Metroja Mandiri
 PT Sarana Bitung Utama
 PT Sarana Lombok Utama
 PT Sarana Lampung Utama
 PT Sarana Merpati Utama
 PT Toba Gena Utama
 PT Jaya Gas Indonesia
 PT Sarana Jambi Utama
 PT Sarana Sampit Mentaya
 PT Sarana Mbay Utama
 PT Sarana Aceh Utama
 PT Global Bitumen Utama
 PT Kenrope Sarana Pratama
 PT Kenrope Utama Sentul
 PT Sarana Sumber Daya Utama
 PT Jaya Celcon Prima



PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrik serta layanan pemeliharaan. Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya dipisah untuk menjadi badan hukum tersendiri. Saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Desember 2007.

Sebagai salah satu pemasok terkemuka untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia, Perseroan telah berpartisipasi pada pembangunan proyek penting yang memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi dalam negeri, termasuk bandara, jalan tol, pembangkit listrik, saluran air dan pengendalian banjir serta fasilitas umum lainnya. Perseroan juga telah lama berperan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, di sektor komersial sebagai penyedia utama pekerjaan konstruksi, teknik dan pemeliharaan terpadu untuk hotel, pusat perbelanjaan, apartemen, dan bangunan-bangunan perkantoran.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, a member of the Jaya Group, is an integrated infrastructure company with core capabilities in the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. The Company was established on December 23, 1982, when the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 2007.

As one of the leading suppliers of infrastructure development in Indonesia, the Company has participated in numerous major projects and developments that have made a key contribution to the country's social and economic growth, including airports, toll roads, power plants, water works and flood control and other public facilities. The Company has also established a strong presence in the commercial sector as a major provider of integrated construction, engineering and maintenance services for hotels, malls, apartments and office buildings in Indonesia and overseas.



Portofolio Perseroan mencakup empat perusahaan anak langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete, yang diakuisisi pada tahun 2007. Perseroan juga mengakuisisi perusahaan anak tidak langsung antara lain: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Untuk pengembangan dalam pembangunan dan operasi jalan tol, pada tahun 2009 Perseroan mendirikan dua perusahaan patungan: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property, Tbk). Melalui perusahaan anak PT Jaya Trade Indonesia, Perseroan mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama pada tahun 2009 dan PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010 untuk memperluas terminal aspal curah dan juga PT Kenrope Sarana Pratama pada tahun 2010 dan PT Kenrope Utama Sentul pada tahun 2011 untuk memperluas bidang perdagangan LPG. Pada tahun 2010, Perseroan melalui anak usahanya PT Jaya Teknik Indonesia mendirikan dua perusahaan yaitu PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana, untuk pengembangan usaha Perseroan di bidang pengelolaan air dan limbah.

Perseroan terdiferensiasi dengan kehadiran yang kuat di sepanjang rangkaian nilai infrastruktur, yang menjadikan Perseroan mampu untuk memberikan solusi dengan nilai tambah yang terintegrasi dan efisien untuk proyek-proyek yang paling rumit. Sebuah track record yang kuat untuk hasil kerja yang bermutu tinggi, kehandalan, penyerahan tepat waktu dan harga yang kompetitif telah menjadikan Jaya Konstruksi sebagai mitra infrastruktur terpercaya bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pelanggan-pelanggan komersial.

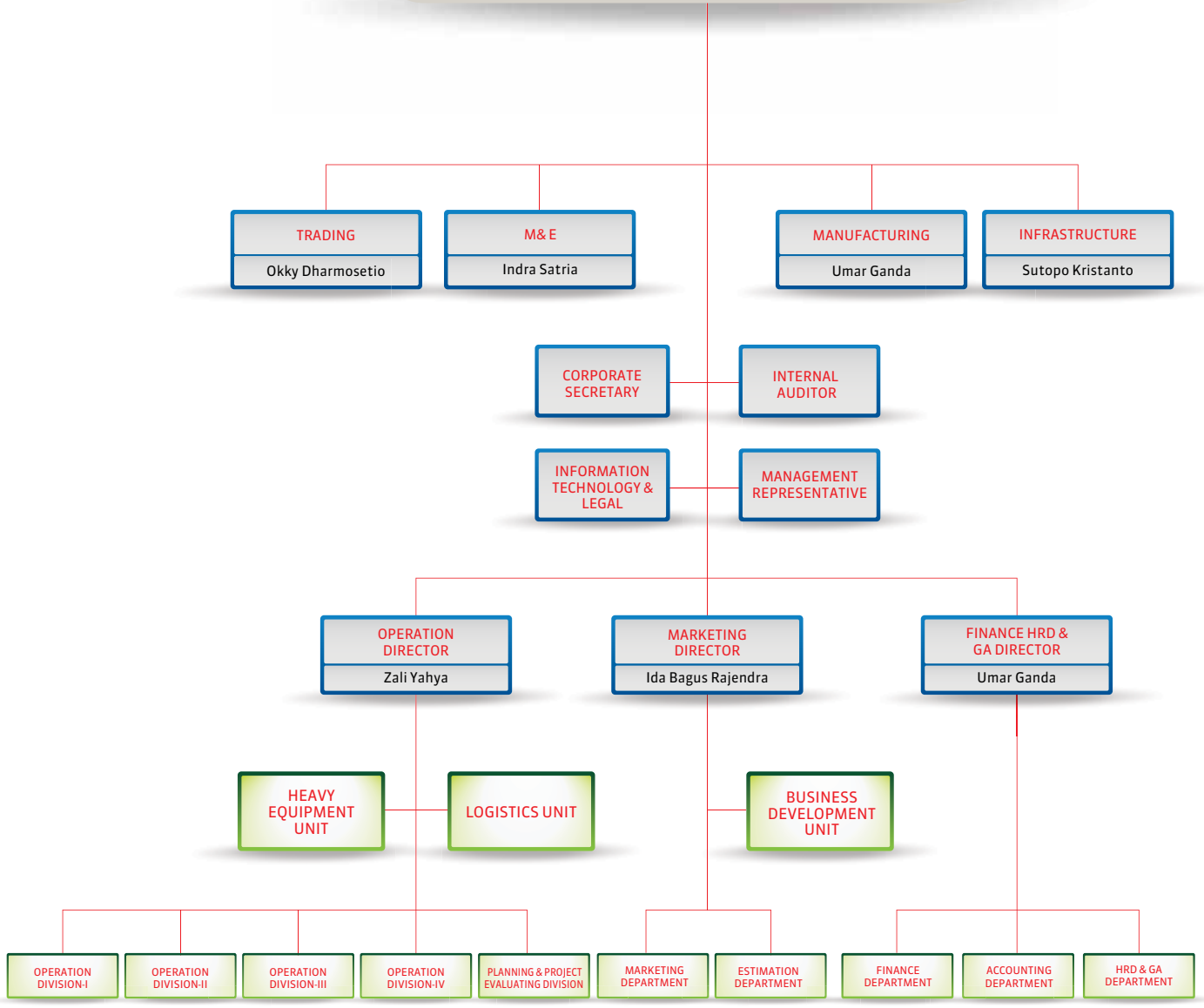
The Company's portfolio includes four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete, all acquired in 2007. The Company has since acquired the following indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.

To pursue its interests in toll road construction and operation, the Company established two joint venture companies in 2009: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk). Through its subsidiary PT Jaya Trade Indonesia, the Company established PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama in 2009 and PT Sarana Sampit Mentaya Utama in 2010 to expand its bulk asphalt terminals, as well as PT Kenrope Sarana Pratama in 2010 and PT Kenrope Utama Sentul in 2011 to expand the LPG trading business. Also in 2010, the Company established, through its subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia, two companies, PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana, to pursue interests in the water and waste management businesses.

The Company is differentiated by its strong presence along the infrastructure value chain, which enables it to deliver fully integrated, efficient, value-added solutions for the most complex projects. A strong track record for high quality outcomes, reliability, on-time delivery and competitive pricing has established Jaya Konstruksi as a trusted infrastructure partner for central government, regional government and commercial customers.

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Trisna Muliadi
 Vice President Director (COO) : Sutopo Kristanto
 Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya
 Vice President Director : Okky Dharmosetio
 Vice President Director : Umar Ganda
 Director : Ida Bagus Rajendra
 Director : Zali Yahya





Dr. (HC) Ir. Ciputra
Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak September 2007. Sejak tahun 1996 juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya dan Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1995. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk. sejak tahun 1991. Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960.

Dr. (HC) Ir. Ciputra
President Commissioner

Mr. Ciputra has been President Commissioner of the Company since September 2007. He has also been a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk since 1995. In addition, he has served as the President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk. since 1991. He holds a degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology (1960).

Ir. Soekrisman
Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 1991. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Sejak Mei 1998 sampai dengan Juni 1999 menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sekaligus menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi (pada Juni 1998 sampai Desember 1998). Meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Melbourne, Australia pada tahun 1962.

Ir. Soekrisman
Commissioner

Mr. Soekrisman has been a Commissioner of the Company since December 1991. He has also been a member of the Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya since 1996 and on the Board of Commissioners of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. Between May 1998 and June 1999 he served as President Director of PT Jaya Real Property Tbk. He served concurrently as Vice President Director of PT Jaya Obayashi (June 1998 to December 1998). He graduated from Melbourne University, Australia, with a degree in Architecture in 1962.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya pada tahun 1996 dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk pada tahun 1999 dan terus menjabat pada kedua posisi tersebut. Di luar Grup Jaya, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur PT Branta Mulia Tbk. sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 2007. Meraih gelar pertamanya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962, jurusan Teknik Sipil. Meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan 1990.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Commissioner

Mr. Hiskak Secakusuma was appointed as a Commissioner of the Company in September 2007. He was appointed as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya in 1996 and as a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk in 1999 and continues to serve in both positions. His career outside the Jaya Group includes serving as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk. since 1985 and as a Director of PT Branta Mulia Tbk. from 1983 to 2007. He earned his first degree from the Bandung Institute of Technology in 1962, majoring in Civil Engineering. He was also awarded Bachelor's and Master's degrees in Management from the University of Indonesia in 1985 and 1990, respectively.

Edmund E. Sutisna

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2011. Memegang berbagai posisi senior di Grup Jaya Konstruksi dan Grup Jaya. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Jaya Konstruksi, sejak tahun 2007 sampai tahun 2011. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Teknik Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1997. Pada tahun yang sama juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Real Property Tbk dan Direktur PT Pembangunan Jaya, posisi yang telah dijabat sebelumnya dari tahun 1991 hingga 2001. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Readymix sejak tahun 1999 sampai tahun 2012 dan menjabat posisi-posisi lain di unit usaha Grup Jaya, termasuk Direktur PT Jaya Readymix dari tahun 1997-1999. Lulus Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1971), dan memperoleh gelar MBA dari School of Management, Syracuse University (USA), pada tahun 1989.

Andreas Ananto Notorahardjo

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007. Menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima, Komisaris PT Jaya Daido Concrete dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak Mei 2005 hingga Mei 2010. Lulus dari Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1975, dan dianugerahi gelar MBA dari IPPM, Jakarta pada tahun 1989.

Edmund E. Sutisna

Independent Commissioner

Mr. Edmund E. Sutisna has served as one of the Company's Independent Commissioners since June 2011. He has held several senior positions in both the Jaya Konstruksi Group and the Jaya Group. From 2007 to 2011, he served as a Vice President Director of Jaya Konstruksi. In 2009 he was appointed as President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, having served as President Director since 1997. In the same year he also became a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk and a Director of PT Pembangunan Jaya, a position he had previously held from 1991-2001. Mr. Sutisna was a Commissioner of PT Jaya Readymix from 1999 until 2012 and has held several other positions in Jaya Group business units, including Director of PT Jaya Readymix from 1997-1999. He graduated from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia (1971), and earned his MBA from the School of Management, Syracuse University, USA, in 1989.

Andreas Ananto Notorahardjo

Independent Commissioner

Mr. Andreas Ananto Notorahardjo was appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2010, Mr. Notorahardjo, having served as a Vice President Director of the Company from September 2007. He has served as a Commissioner of PT Jaya Celcon Prima, a Commissioner of PT Jaya Daido Concrete and President Director of PT Jaya Beton Indonesia from May 2005-May 2010. He earned a degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology in 1975, and received his MBA from IPPM, Jakarta in 1989.



Trisna Muliadi

Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 1999. Sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2004 beliau menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dan juga menjabat pada berbagai posisi lain di unit usaha Grup Jaya. Beliau meraih gelar Business Administration dan MBA (1983) dari Universitas Oregon, Amerika Serikat.

Trisna Muliadi

President Director

Appointed as President Director of the Company in 2007, Mr. Trisna Muliadi has also served as President Director of PT Pembangunan Jaya since 2004, and as President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 1999. He was a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004, and has held several other positions in Jaya Group business units. He holds a degree in Business Administration and an MBA (1983) from the University of Oregon, USA.

Sutopo Kristanto

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi dengan tugas sebagai *Chief Operating Officer* dan juga membawahi bidang Infrastruktur sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak April 2004 sampai dengan Desember 2004, sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur pada bulan Desember 2004, posisi yang dijabat sampai September 2007. Menjabat di beberapa unit usaha lainnya di Grup Jaya, termasuk sebagai Komisaris PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2009, Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (1980), dan gelar Magister Manajemen dari IBII, Jakarta (1999).

Sutopo Kristanto

Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto has been Vice President Director/Chief Operating Officer of the Company since 2007 and also has responsibility for Infrastructure. Prior to that appointment, he served as a Vice President Director of the Company from April 2004 to December 2004, before being appointed as President Director in December 2004, a position he held until September 2007. He has served in several other Jaya Group business units, including as a Commissioner of both PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia since 2009, a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk. He holds a degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1980), and a Master's in Management from IBII, Jakarta (1999).

Yohannes Henky Wijaya

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak tahun 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur (1997-1999) dan Direktur (1999-2009). Lulus dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981 dengan gelar Insinyur Teknik Sipil dan meraih gelar Master (Magister Manajemen Cum Laude) di bidang Real Estate dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Yohannes Henky Wijaya

Vice President Director

Mr. Yohannes Henky Wijaya has been a Vice President Director of the Company since 2011. He has been a Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk since 2009, and was previously a Vice Director (1997-1999) and a Director (1999-2009) of the same company. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1981 with a degree in Civil Engineering and holds a Masters (Magister Management Cum Laude) in Real Estate from the PPM School of Management.

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Perdagangan pada bulan September 2007, menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2011 dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2004, dan juga menjabat beberapa posisi lain di unit usaha Grup Jaya. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1980), dan memperoleh gelar MBA dari School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat, pada tahun 1986.

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Keuangan sebagai Chief Financial Officer sejak September 2007. Sebelumnya menjabat pada beberapa posisi senior di Perseroan, termasuk sebagai Direktur Keuangan dan Umum, Wakil Direktur bidang Operasi, dan Wakil Direktur Teknik dan Divisi Pemasaran, serta di unit usaha Grup Jaya lainnya. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak 2010. Beliau lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 1982 dengan gelar Insinyur Teknik Sipil dan memperoleh gelar MBA dari University of Lancaster, Inggris, pada tahun 1993.

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Appointed as the Company's Vice President Director for Trading in September 2007, Mr. Okky Dharmosetio was President Director of PT Jaya Teknik Indonesia from 2009 until 2011. He has also been President Director of PT Jaya Trade Indonesia since 2004. He was a Director of PT Jaya Trade Indonesia between 1996 and 2004, and has also held several other positions in Jaya Group business units. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1980), and earned his MBA from the School of Management, Syracuse University, USA, in 1986.

Umar Ganda

Vice President Director

Mr. Umar Ganda has been Vice President Director/Chief Financial Officer of the Company in September 2007. Prior to that, he served in a number of other senior positions in the Company, including as Director of Finance and General Affairs, Vice Director, Operation Division, and Vice Director, Engineering and Marketing Division, as well as in other Jaya Group business units. He has been President Director of PT Jaya Beton Indonesia since 2010. He graduated from Trisakti University in 1982 with a degree in Civil Engineering and earned his MBA from the University of Lancaster, UK, in 1993.

Ida Bagus Rajendra

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan pada tahun 2003, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari 1997 hingga 2003 dan sebagai Wakil Direktur Operasional dari tahun 1996 sampai 1997. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1982), gelar *Master of Business Administration* dari IPPM (1990) dan gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta (2010).

Ida Bagus Rajendra

Director

Mr. Ida Bagus Rajendra was appointed as the Company's Marketing Director in 2003, having served as the Company's Operation Director from 1997 to 2003 and as Vice Operations Director from 1996 to 1997. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1982), a Master of Business Administration degree from IPPM (1990) and a Doctoral degree from the State University of Jakarta (2010).

Zali Yahya

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran sejak tahun 2002 sampai 2005, Kepala Departemen Pemasaran dari 1998 sampai 2002 dan Kepala Divisi Operasi sejak tahun 1997 sampai 1998. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002.

Zali Yahya

Director

Mr. Zali Yahya was appointed as the Operational Director of the Company in 2005. Prior to that, he served the Company as Vice Marketing Director from 2002 to 2005, Head of the Marketing Department from 1998 to 2002 and Head of the Operations Division from 1997 to 1998. He earned a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1987 and received his Master's in Management from Prasetya Mulya in 2002.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2012

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
<i>Shareholders</i>	<i>Share Amount</i>	<i>Ownership Percentage %</i>
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65,105,760	2.2179
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.2819
PT Budimulia Investama	37,629,340	1.2819
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.0051
Melliani Florence Wisnuhardja	18,935,520	0.6450
Alex Purnawan	15,591,850	0.5311
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4,861,210	0.1656
Henny Subrata	3,564,880	0.1214
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.1116
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.0534
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.0416
Dorothea Samola	876,140	0.0298
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	517,730	0.0176
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435,870	0.0148
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435,870	0.0148
Ir. Susilo Dewanto	119,170	0.0041
Ir. Okky Dharmosetio	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.0012
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780
Kingsford Holding Inc	118,373,400	4.0324
Public	296,201,490	10.0902
Total Saham (Total Shares)	2,935,533,575	100.0000

Pencatatan Perdana
Jumlah Saham Perdana
Harga Saham Perdana

Listed
Number of Shares at IPO
IPO Price

4 Desember 2007
300.000.000
Rp.615,-

Jumlah Saham Saat Ini
Nilai Nominal Saat Ini
Bursa Saham

Current Number of Shares
Current Par Value
Stock Exchange

2.935.533.575
Rp.100,-
Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Komposisi Kepemilikan Saham 5% atau lebih per 31 Desember 2012
Shareholders with a Stake of 5% or more as of December 31, 2012

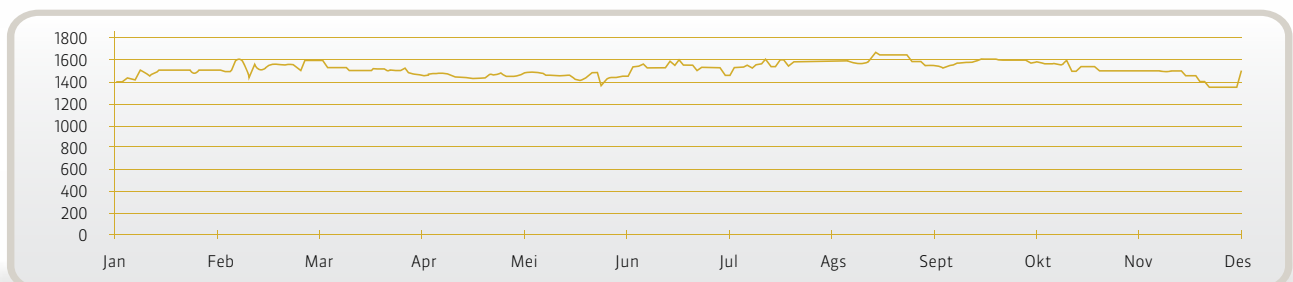
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Shareholders	Share Amount	Ownership Percentage (%)
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012
Commissioner's & Director's Share Ownership as of December 31, 2012

Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
Shareholders	Position	Share Amount	Ownership Percentage (%)
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.2179
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.0051
Ir. Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34,620	0.0012

Periode	Harga Terendah (Rp.)	Harga Tertinggi (Rp.)	Harga Saham Penutupan (Rp.)
Period	The Lowest Price	The Highest Price	Closing Price
2/01/2012 - 28/12/2012	1,340	1,670	1,500

Pergerakan Harga Saham 2012 (Berdasarkan Harga Penutupan)
Share Price Movement 2012 (Based on Closing Price)



Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

Dividen (Dividend)

Tahun Dividen	Tanggal Pembayaran	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen Per Saham (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen
Dividend's Year	Payment Date	Amount of Dividends	Dividend Per Share	Dividend Payout Ratio
2007	20 Juni 2008/ June 20, 2008	24,952,035,388	8.50	29.85%
2008	24 Juni 2009/ June 24, 2009	30,823,102,538	10.50	30.20%
2009	14 Juli 2010/ July 14, 2010	41,097,470,050	14.00	32.63%
2010	19 Juli 2011/ July 19, 2011	38,161,936,475	13.00	33.08%
2011	4 Juli 2012/ July 4, 2012	44,033,003,625	15.00	32.63%

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat Initial Public Offering, yaitu pada bagian "Kebijakan Dividen". Penetapan besaran dividen payout ratio dan / atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Dividend Policy is set out in the prospectus for the Initial Public Offering, in the "Kebijakan Dividen" section. The amount of the dividend payout ratio and/or the amount of dividends each year is determined by the General Meeting of Shareholders.

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-5140 1340
Faksimili : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, 10th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-5140 1340
Fax : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Telp : 62-21-4788 1515
Faksimili : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Share Registrar Company

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210, Indonesia
Phone : 62-21-4788 1515
Fax : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Notaris

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21-520 4778
Faksimili : 62-21-520 4779 / 520 4780

Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Menara Sudirman 18th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : 62-21-520 4778
Fax : 62-21-520 4779 / 520 4780

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Telp : 62-21-574 7181 (Hunting)
Faksimili : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : 62-21-574 7181 (Hunting)
Fax : 62-21-574 7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2012 Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 4 triliun, meningkat 25,3% dari tahun 2011. Hal ini didukung oleh pertumbuhan yang baik di semua sektor. Pendapatan sektor konstruksi bertumbuh menjadi Rp 1,4 triliun, dimana nilai ini belum termasuk pendapatan dari proyek-proyek ventura bersama. Sektor perdagangan aspal mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang luar biasa menjadi Rp 1,3 triliun (63,8%), sementara itu sektor beton pracetak juga bertumbuh kuat dengan pendapatan sebesar Rp 498,3 miliar, naik 48,3% dari pendapatan tahun 2011. Pendapatan perdagangan gas mencapai Rp 615,8 miliar, meningkat 19,5% dari tahun sebelumnya. Pendapatan dari penjualan *handling equipment* dan jasa pemeliharaan bertumbuh 36,7% menjadi Rp 145,1 miliar pada tahun 2012.

Sektor konstruksi kembali memberikan kontribusi terbesar dari total pendapatan. Sementara itu perdagangan aspal memberikan kontribusi 32,5% dibandingkan dengan 24,9% pada tahun 2011. Kontribusi pendapatan penjualan beton pracetak meningkat menjadi 12,4% dari 10,5% pada 2011, sementara itu perdagangan gas dan dari penjualan *handling equipment* dan jasa pemeliharaan sedikit berubah, masing-masing berkontribusi 15,4% dan 3,6% terhadap total pendapatan.

Laba usaha meningkat 26,4% dari Rp 219,7 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 277,7 miliar pada tahun 2012. Hal ini didukung oleh pertumbuhan keuntungan yang berkelanjutan dari proyek-proyek ventura bersama, yang meningkat 124,3% dari Rp 13,2 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 29,7 miliar pada tahun 2012. Laba bersih bertumbuh 34,4% dari Rp 135 miliar pada 2011 menjadi Rp 181,3 miliar pada tahun 2012.

Tinjauan Operasional

Didukung oleh kondisi operasional yang kondusif, semua unit bisnis membuat kemajuan yang solid dan dapat mempertahankan pangsa pasar dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Perseroan mampu mengkonsolidasikan posisinya sebagai mitra infrastruktur yang handal bagi pemerintah, dimana sekitar 70% dari pemesanan terdiri atas proyek-proyek pemerintah pusat dan daerah. Perseroan juga memenangkan proyek-proyek swasta, dan akan tetap menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian terhadap peluang-peluang baru di sektor ini.

Financial Review

In 2012 the Company booked consolidated revenues of Rp 4 trillion, a 25.3% increase from 2011. There was solid growth across all sectors. Construction revenues grew to Rp 1.4 trillion. However, this does not include revenue from joint ventures. Our asphalt business posted exceptional revenue growth of 63.8% to Rp 1.3 trillion, while pre-cast concrete revenues also grew strongly to Rp 498.3 billion, up 48.3% from 2011. Gas trading revenues reached Rp 615.8 billion, an increase of 19.5% from the previous year. Revenues from handling equipment and maintenance services grew 36.7% to Rp 145.1 billion in 2012.

Construction once again contributed the largest share of revenue. Asphalt, meanwhile, gained ground, contributing 32.5% compared to 24.9% in 2011. The revenue share of pre-cast concrete increased to 12.4% from 10.5% in 2011, while there was little change in gas trading and handling equipment & maintenance services, which contributed 15.4% and 3.6%, respectively.

Operating income increased 26.4% from Rp 219.7 billion in 2011 to Rp 277.7 billion in 2012. This was supported by the continued growth in profits from joint venture projects, which increased 124.3% from Rp 13.2 billion in 2011 to Rp 29.7 billion in 2012. Net income grew 34.4% from Rp 135 billion in 2011 to Rp 181.3 billion in 2012.

Operational Review

Backed up by generally favourable operating conditions, all business units made solid progress and maintained their market share in an increasingly competitive environment. The Company was able to consolidate its position as a capable infrastructure partner for the Government and about 70% of our orders now consist of central and regional government projects. We also continued to win privately owned projects, and will remain alert to new opportunities in this sector.



Konstruksi

Sehubungan dengan peningkatan jumlah proyek-proyek ventura bersama pada tahun 2012, dimana atas pendapatan proyek-proyek ventura bersama tersebut tidak dicatatkan, maka pada tahun 2012 pendapatan sektor konstruksi terlihat tidak mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2011.

Investasi infrastruktur yang stabil oleh sektor swasta dan publik membuka peluang yang selaras dengan kompetensi inti Perseroan. Salah satu proyek penting baru kami adalah pembangunan Seksi II dari sektor Utara W2 dari Jakarta Outer Ring Road (JORR). Seksi ini merupakan penghubung terakhir di dalam ring road dan pada saat dibuka nantinya, diharapkan dapat membantu memperlancar arus lalu lintas di bagian barat Jakarta. Pekerjaan atas seksi ini telah dimulai pada tahun 2012 dan diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun 2013. Perseroan juga telah mulai melaksanakan sebuah pekerjaan kontrak swasta, yaitu proyek Bintaro Jaya Xchange, dimana proyek ini mencakup pembangunan mall multi fungsi, kompleks perkantoran serta sebuah underpass. Proyek-proyek tersebut memperoleh manfaat dari nilai tambah atas peran kami disepanjang rangkaian rantai pasokan infrastruktur, antara lain dari anak perusahaan kami yang menyediakan layanan beton pracetak, aspal, jasa teknik dan jasa pemeliharaan, guna memberikan solusi yang terintegrasi dengan optimal. Pada tahun 2012 Perseroan juga berhasil mendapatkan kontrak dari Kementerian Pekerjaan Umum untuk proyek Pintu Air Manggarai di Jakarta.

Perseroan senantiasa membuat kemajuan yang baik pada sejumlah proyek pemerintah, termasuk pekerjaan jalan di Jambi dan bangunan untuk pemerintah daerah Indragiri Hilir. Perseroan juga telah diminta untuk melanjutkan proyek Jalan Akses Tanjung Priok, sebuah proyek ventura bersama yang diperoleh pada tahun 2010. Perseroan juga akan menyelesaikan proyek ventura bersama lainnya, yaitu proyek Ciputra World di Jakarta Pusat.

Salah satu proyek besar yang telah diserahkan kepada pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2012 adalah proyek Busway Koridor Tanjung Priok-Pluit.

Perdagangan Aspal

Perdagangan aspal mendapatkan keuntungan dari lonjakan investasi pada proyek-proyek pembangunan jalan di tahun 2012. Perdagangan aspal kini menjadi salah satu bisnis Perseroan yang paling cepat berkembang, dengan peningkatan pendapatan sebesar 63,8% dari

Construction

In relation to the increase in the number of joint venture projects in 2012, the revenue from which is not recorded, there was no growth in revenue from the construction sector in 2012 compared to 2011.

The steady flow of private and public investment in infrastructure generated several opportunities that were a good fit for our core capabilities. One of our most important new projects is the construction of Section II of the W2 North sector of the Jakarta Outer Ring Road (JORR). This is the final link in the ring road and, once opened, it is expected to help improve traffic flows in the western parts of Jakarta. Work began in 2012 and we expect to complete the project at the end of 2013. We began work on a major private contract, the Bintaro Jaya Xchange project, which includes a multi-use mall and office development as well as an underpass. This project benefits from the added value of our strong presence across the infrastructure supply chain, with our subsidiaries supplying precast concrete, asphalt and engineering and maintenance services to deliver a fully integrated solution. In 2012 the Company was also awarded a Ministry of Public Works contract for the Manggarai Water Gate project in Jakarta.

We continued to make good progress on a number of government projects, including road works in Jambi and a building for the Indragiri Hilir local administration. We also had the order to proceed on the Tanjung Priok Access Road, a joint venture project that was awarded in 2010. We are also nearing completion of another joint venture project, the Ciputra World multi-use complex in central Jakarta.

One of the major projects we delivered in 2012 was the Tanjung Priok-Pluit Busway Corridor for the Jakarta provincial government.

Asphalt Trading

The asphalt business benefited from a surge in investment in road construction projects in 2012 and is now one of our fastest growing businesses, with revenue increasing by 63.8% from Rp 796.5 billion in 2011 to Rp 1.3 trillion in 2012. To accommodate the increased demand, PT Jaya Trade



Rp 796,5 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2012. Untuk mengakomodasi peningkatan permintaan, PT Jaya Trade Indonesia mendirikan dua terminal aspal curah tambahan di Belawan, Sumatera Utara dan Bitung, Sulawesi Utara. PT Jaya Trade Indonesia berencana untuk terus membuka setidaknya satu terminal baru setiap tahun, baik untuk menambah kapasitas yang ada atau di lokasi baru.

Melihat prospek bisnis aspal yang menjanjikan, PT Jaya Trade Indonesia membuat keputusan investasi strategis dengan melakukan akuisisi PT Global Bitumen Utama pada bulan Juni 2012. Akuisisi ini ditujukan untuk menjaga pasokan aspal bagi Perseroan dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar untuk meraih peluang penjualan.

Dengan jaringan distribusi yang terus berkembang, menjadikan PT Jaya Trade Indonesia salah satu distributor aspal curah dan aspal drum terbesar di Indonesia. Namun, keterbatasan kapasitas pengiriman, terutama pada periode permintaan tinggi, berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis ini. PT Jaya Trade Indonesia sedang menjajaki kerjasama kemitraan strategis dengan operator pengiriman yang diharapkan dapat memberikan fleksibilitas yang lebih baik dan kehandalan dalam kegiatan distribusi.

Perdagangan LPG

Bisnis Perseroan yang terkait dengan gas dioperasikan oleh PT Jaya Gas Indonesia, yang merupakan distributor LPG dan penyedia jasa perawatan jaringan pemipaan dan utilitas gas, PT Kenrope Utama dan PT Kenrope Utama Sentul, yang mengoperasikan stasiun pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor. Pendapatan dari bisnis gas mencapai Rp 615,8 miliar, yang meningkat 19,5% dari Rp 515,2 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh perbaikan laba kotor dari perdagangan LPG dan peningkatan jumlah kontrak servis gas yang dimenangkan oleh PT Jaya Gas Indonesia.

Bisnis pasokan dalam jumlah besar tergantung pada pasokan minyak dan gas oleh Pertamina. Terdapat beberapa volatilitas harga dari Pertamina pada tahun 2012, yang mengharuskan Perseroan untuk melakukan renegotiasi kontrak dengan pelanggan, namun renegotiasi dapat diselesaikan dengan baik dan tetap memberikan keuntungan.

Indonesia deployed two additional bulk asphalt terminals in Belawan, North Sumatera and Bitung, North Sulawesi. We plan to continue to open at least one new terminal every year, either to supplement existing capacity or in new locations.

Given the promising outlook for the asphalt business, we made a strategic investment in the acquisition of bitumen importer PT Global Bitumen Utama in June 2012. This will improve the security of bitumen supplies for the company and give us greater flexibility to pursue sales opportunities.

With its growing distribution network, PT Jaya Trade Indonesia is one of the country's largest distributors of bulk and drum asphalt. However, shortages in shipping, particularly during the peak season, are a potential constraint on the growth of the business. We are currently exploring possible strategic partnerships with shipping operators that will deliver greater flexibility and reliability in our distribution activities.

LPG Trading

The Company's gas-related businesses are operated by PT Jaya Gas Indonesia, an LPG distributor and provider of maintenance services on gas piping and gas utilities, and PT Kenrope Utama and PT Kenrope Utama Sentul, which operates LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor. Revenues from the gas business reached Rp 615.8 billion, an increase of 19.5% from Rp 515.2 billion in the previous year. This growth was largely attributable to the improvement in the gross margin of bulk LPG sales and an increase in the number of gas service contracts won by PT Jaya Gas Indonesia.

The bulk supply business is dependent on supplies from state oil and gas company Pertamina. There was some volatility in the price from Pertamina in 2012, which necessitated the renegotiation of our contracts' with customers, but this was concluded favorably.



Handling Equipment dan Jasa Pemeliharaan

Pendapatan dari penjualan *handling equipment* dan jasa pemeliharaan bertumbuh 36,7% dari Rp 106,1 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 145,1 miliar pada tahun 2012. Melanjutkan keberhasilan dari pekerjaan sistem bagasi terkomputerisasi di dua bandara baru di tahun 2011, PT Jaya Teknik Indonesia memenangkan proyek utama di tahun 2012 untuk pekerjaan instalasi dan pemeliharaan sistem penanganan bagasi untuk bandara baru di Medan, yaitu Bandara Kuala Namu.

PT Jaya Teknik Indonesia merupakan penjual dan agen perawatan untuk sistem-sistem teknik, termasuk penyejuk udara York, sistem penanganan bagasi Vanderlande, sistem pendukung pusat data Liebert, sistem proteksi kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi Avaya. Pada tahun 2013 Perseroan akan melakukan ekspansi untuk memperbanyak jumlah kontrak dealer dan kontrak pemeliharaan, yang mana upaya ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk menumbuhkan aliran pendapatan berulang.

Beton Pracetak

Bisnis beton pracetak memperlihatkan kinerja yang kuat pada tahun 2012, dengan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 48,3% dari Rp 336,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 498,3 miliar pada tahun 2012, hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan yang didorong oleh percepatan investasi dalam pembangunan infrastruktur dan sektor properti, terutama pada bangunan-bangunan bertingkat tinggi.

Peningkatan penjualan PT Jaya Beton Indonesia pada tahun 2012 antara lain didukung oleh sistem *box girder*, yang digunakan dalam pembangunan jalan layang non tol, dan *lightweight bricks* yang diproduksi oleh PT Jaya Celcon Prima. Perseroan melihat pergeseran dari penggunaan batu bata tradisional kepada produk ini, terutama dalam pembangunan perumahan pribadi dan komersial, termasuk bangunan bertingkat tinggi. Penjualan tiang pancang beton juga mengalami peningkatan akibat kebutuhan untuk membangun tangki minyak mentah baru, yang menggunakan produk ini, di pelabuhan di Kalimantan dan Sumatera pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, untuk meraih peluang pertumbuhan pada industri beton pracetak, Perseroan menargetkan ekspansi kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar dan untuk mempertahankan pangsa pasar, untuk itu Perseroan akan membangun pabrik baru di Jakarta Timur pada tahun 2013.

Handling Equipment and Maintenance Services

Revenues from *handling equipment and maintenance services* grew 36.7% from Rp 106.1 billion in 2011 to Rp 145.1 billion in 2012. Following its successful delivery of computerized baggage handling systems at two new airports in 2011, PT Jaya Teknik Indonesia won a major turnkey project in 2012 for the installation and maintenance of the baggage handling system for Medan's new Kuala Namu Airport.

PT Jaya Teknik Indonesia is the sales and maintenance agent for several engineering systems, including York Central Air Conditioning, Vanderlande baggage handling systems, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems. In 2013 the Company will seek a significant expansion in the number of dealership and maintenance contracts in line with our strategy of growing recurring income streams.

Precast Concrete

The precast concrete business performed very strongly in 2012, posting a revenue growth of 48.3% from in Rp 336.1 billion in 2011 to Rp 498.3 billion in 2012 due to increased demand driven by accelerated investment in infrastructure development and the property sector, particularly in high-rise buildings.

Driving the increased sales in 2012 were PT Jaya Beton Indonesia's *box girder* systems, which are used in elevated non-toll roads, and *lightweight bricks* manufactured by PT Jaya Celcon Prima. We are seeing a strong shift away from conventional bricks towards this product, particularly in residential and commercial developments, including high-rise buildings. Sales of concrete piles received a boost from the rush to build new crude oil tanks, which use this product, at ports in Kalimantan and Sumatra in 2012.

We are targeting a significant expansion of production capacity in 2013 to meet market demand and to maintain our market share in view of the rapid growth of the precast concrete industry, and we will build a new plant in East Jakarta in 2013.

Layanan Pelanggan

Perseroan merupakan perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan yang bertujuan untuk memberikan solusi yang membantu pelanggan memenuhi tujuan strategisnya. Perseroan bertujuan untuk melebihi harapan para pelanggan, dimana untuk mencapai hal ini diprioritaskan komunikasi konstruktif dan kolaborasi dengan pelanggan di seluruh siklus pelaksanaan proyek. Kualitas pekerjaan Perseroan dievaluasi secara berkelanjutan melalui survei kepuasan pelanggan, umpan balik pelanggan, keluhan, penghargaan dan pengakuan dari asosiasi industri dan pelanggan dan kelompok konsumen, klaim garansi pemeliharaan dan pangsa pasar. Perseroan menggunakan masukan-masukan tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh masing-masing divisi atau unit bisnis yang terkait.

Prospek tahun 2013

Perseroan optimis bahwa pada tahun 2013 kondisi operasional secara umum akan kondusif. Perseroan percaya bahwa proses pemilihan umum pada tahun 2014 nanti tidak akan memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan investasi di tahun-tahun mendatang, sebaliknya Perseroan mengharapkan untuk melihat belanja infrastruktur yang terus dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan rencana Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Perseroan juga mengharapkan untuk melihat lonjakan investasi pada sektor swasta domestik untuk memenuhi permintaan atas kondominium dan apartemen, dimana PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Teknik Indonesia secara optimal bersiap diri untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut.

Customer Service

We are a customer-oriented company that seeks to deliver solutions that will help our customers to meet their strategic objectives. We aim to exceed our customers' expectations and to achieve this we prioritize constructive communication and collaboration with our customers throughout the project lifecycle. The quality of our work is evaluated on an ongoing basis through customer satisfaction surveys, unsolicited customer feedback, complaints, awards and acknowledgements from industry and customer associations and consumer groups, maintenance warranty claims and our market share. We use this input to identify areas for improvement, which are then followed up by the relevant divisions and business units.

Outlook for 2013

We are optimistic that operating conditions in 2013 will remain generally conducive. We believe that the approaching general elections in 2014 will have little impact on investment in the coming year; on the contrary we expect to see continued infrastructure spending by the Government in line with the infrastructure acceleration master plan (MP3EI). We also expect to see a surge in domestic private sector investment to meet the growing demand for condominiums and apartments, and PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Teknik Indonesia are strongly positioned to take advantage of the opportunities this will generate.

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting bagi kami dalam menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan pelayanan yang baik, yang dapat membuat kami mempertahankan daya saing di pasar. Kami terus berupaya untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia kami dan setiap tahun kami menawarkan berbagai program pelatihan dan pendidikan standar dan khusus untuk semua karyawan. Menjamin komposisi kompetensi yang tepat pada posisi jabatan yang lebih tinggi adalah penting dalam pelaksanaan strategi pertumbuhan kami di masa depan. Oleh sebab itu, kami ingin memastikan bahwa tenaga teknis memiliki kesempatan untuk pindah ke posisi manajerial, dengan memberikan pelatihan keuangan dan kepemimpinan untuk membantu pengembangan potensi mereka dan membekali mereka untuk jalur suksesi.

Kemajuan karir melalui Perseroan, serta, remunerasi penghargaan dan kesempatan pengembangan, didasarkan pada sistem manajemen kinerja yang adil dan obyektif yang menggunakan pendekatan *balanced scorecard*, didukung oleh *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Behavior Indicator (KBI)* yang diselaraskan dengan Kode Etik kami. Para manajer memainkan peran kunci dalam menentukan kebutuhan pelatihan dan pembangunan kapasitas pribadi dari masing-masing karyawan dan memastikan bahwa para karyawan memiliki peluang yang tepat untuk berkembang.

Perseroan mentaati semua undang-undang ketenagakerjaan yang relevan termasuk peraturan tentang Upah Minimum Regional di setiap daerah operasional. Paket remunerasi standar yang ditawarkan oleh Perseroan untuk semua karyawan, antara lain, jaminan sosial (Jamsostek), tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, program pensiun dan berbagai tunjangan dan manfaat lainnya.

Sumber daya manusia kami telah berkembang selama lima tahun terakhir. Pada 2012 kami mempekerjakan total 1.165 orang, dibandingkan dengan 1.143 pada tahun 2011. Sebagian besar karyawan tambahan berada pada level staf. Kami melihat pergeseran ke arah tenaga kerja yang lebih teredukasi, dengan peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi dan penurunan pada tenaga kerja non akademik.

The quality of our people is the most critical factor in our ability to deliver high quality products and excellent service and thus to maintain our competitiveness in the market. We are continually striving to upgrade the skills, competencies and know-how of our human resources and every year we offer a variety of standard and specialized training and education programs for all employees. Ensuring that we have the right mix of capabilities at the higher echelons of the company is essential for the execution of our future growth strategy. We are therefore keen to ensure that technical personnel have the opportunity to move into managerial positions, and offer finance and leadership training to help develop their potential and equip them for the succession path.

Career progression through the company, as well as remuneration, rewards and development opportunities, are based on a fair and objective performance management system that uses the balanced scorecard approach, supported by Key Performance Indicators (KPIs) and Key Behavior Indicators (KBIs) aligned with our Code of Conduct. Managers play a key role in determining the capacity building and training needs of each member of their teams and ensuring that they have access to the right opportunities for development.

The Company is compliant with all relevant employment laws including the regulations on the Regional Minimum Wage in each of our operational areas. The standard remuneration package offered by the Company for all employees includes social security (Jamsostek), medical allowances for employees and their families, a pension program and various other allowances and benefits.

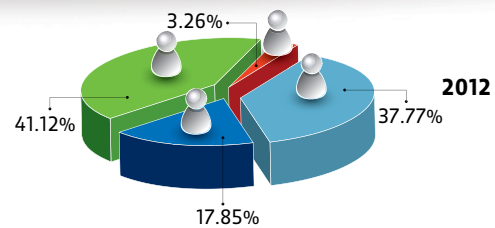
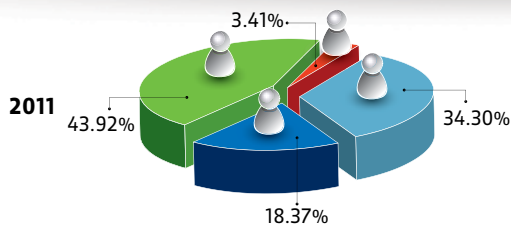
Our workforce has grown steadily over the last five years. In 2012 we employed a total of 1,165 people, compared to 1,143 in 2011. Most of the additional employees were employed at the staff level. We are seeing a shift towards a more educated workforce, with an increase in the number of university graduates and a decline in those without academic qualifications.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
The Company's Employee Composition Based on Managerial Level

Jabatan Position	2009		2010		2011		2012	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi Board of Directors	8	0.68%	7	0.59%	7	0.61%	7	0.60%
Direksi Perusahaan Anak Subsidiaries' Board of Directors	7	0.59%	6	0.51%	6	0.52%	6	0.52%
Ka. Div/ Ka. Dept Div. Head/Dept. Head	20	1.70%	25	2.12%	22	1.92%	23	1.97%
Manajer Manager	144	12.21%	149	12.64%	143	12.51%	143	12.27%
Staff Staff	1,000	84.82%	992	84.14%	965	84.43%	986	84.64%
Jumlah / Total	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%

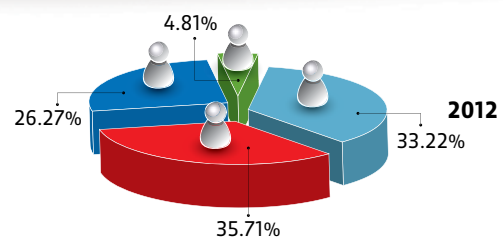
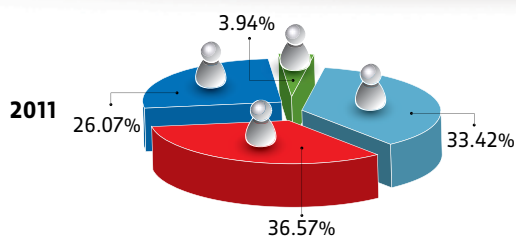
Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
The Company's Employee Composition Based on Educational Level

Jabatan Position	2009		2010		2011		2012	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Master's Degree	38	3.22%	41	3.48%	39	3.41%	38	3.26%
Sarjana Bachelor's Degree	362	30.70%	382	32.40%	392	34.30%	440	37.77%
Diploma Diploma	208	17.64%	208	17.64%	210	18.37%	208	17.85%
Non Akademi High School	571	48.43%	548	46.48%	502	43.92%	479	41.12%
Jumlah /Total	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
The Company's Employee Composition Based on Age Group

Jabatan Position	2009		2010		2011		2012	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 30 tahun /18-30 years	430	36.47%	441	37.40%	418	36.57%	416	35.71%
31 - 40 tahun /31-40 years	431	36.56%	412	34.94%	382	33.42%	387	33.22%
41 - 50 tahun /41-50 years	264	22.39%	279	23.66%	298	26.07%	306	26.27%
di atas 50 tahun / over 50 years	54	4.58%	47	3.99%	45	3.94%	56	4.81%
Jumlah /Total	1,179	100.00%	1,179	100.00%	1,143	100.00%	1,165	100.00%



Kami berkomitmen untuk menjadi mitra bisnis yang terpercaya dan bertanggung jawab untuk semua pelanggan kami dan pihak-pihak yang berkepentingan. Komitmen ini dijalankan dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memberikan jaminan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat bahwa kepentingan mereka, secara cermat diperhitungkan dan diupayakan sebagaimana halnya perhitungan dan upaya kami terhadap tujuan pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, prioritas kami adalah untuk menerapkan standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aspek dari bisnis kami. Kerangka tata kelola perusahaan kami memberikan dasar dan panduan bagi pelaksanaan GCG di seluruh organisasi. Kerangka kerja ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dan Kode Etik.

Secara konsisten kami berusaha untuk meningkatkan kinerja pada prinsip-prinsip inti GCG, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dengan memperkuat indikator kinerja, monitoring dan sistem pengendalian. Perseroan telah memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, aturan dan peraturan dari Bursa Efek Indonesia dan Bapepam-LK dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Hal ini termasuk pula mematuhi semua ketentuan yang relevan pada praktek bisnis yang etis, keselamatan, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.

Meskipun kami telah berupaya sebaik mungkin untuk mengungkapkan semua informasi keuangan secara tepat waktu, kami menerima sanksi administratif untuk pengungkapan yang terlambat dari satu transaksi pada tahun 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan), otoritas pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2012.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan masukan profesional yang diperlukan kepada Direksi

We are committed to being a trusted and responsible business partner for all our clients and stakeholders. This entails taking actions that provide assurance to our shareholders, customers, business partners and the public that their interests are properly taken into account as we pursue the Company's growth objectives. Our priority is therefore to practice the highest standards of good corporate governance (GCG) in all aspects of our business. Our corporate governance framework provides the foundation for and guides the implementation of GCG throughout the organization. The framework comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, the risk management and internal control systems and our Code of Ethics.

We are consistently striving to improve our performance on the core GCG principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence by strengthening our performance indicators, monitoring and control systems. The Company is compliant with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and Bapepam-LK and the generally accepted accounting principles in Indonesia. This includes compliance with all relevant provisions on ethical business practices, safety, environmental management and sustainability.

In spite of our best efforts to disclose all financial information on time, we received administrative sanctions for the late disclosure of one transaction in 2012.

General Meeting of Shareholders

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'), the highest decision-making authority in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). The Annual General Meeting of Shareholders was held on May 22, 2012.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors (BoD) and providing professional advice to the BoD as needed

perihal pelaksanaan strategi perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris memiliki lima anggota, termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen, yang masing-masing menjabat untuk jangka waktu 3 tahun. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dua kali dalam setahun, namun Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, terutama pada pelaksanaan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham dan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan sasaran strategis. Tugas ini termasuk menjaga aset Perseroan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan sehari-hari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas prosedur keuangan dan pelaporan Perseroan.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, empat Wakil Presiden Direktur dan dua Direktur, yang masing-masing ditunjuk oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun. RUPS berhak untuk mengakhiri jabatan Direktur sebelum berakhirnya periode jabatan apabila dianggap perlu.

Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali setiap bulan untuk membahas kemajuan menuju target perusahaan dan untuk memastikan koordinasi antara semua unit dan divisi. Rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris secara resmi diadakan dua kali setahun, namun Direksi bebas untuk berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat.

on the direction and execution of corporate strategies. The BoC is also responsible for supervising the implementation of good corporate governance within the Company and making recommendations to improve its effectiveness. The BoC reports to the General Meeting of Shareholders.

The BoC has five members, including the President Commissioner and two Independent Commissioners, each of whom serves for a 3-year term. The Board meets twice a year, but may be consulted by the BoD at any time. In carrying out its responsibilities, particularly on the implementation of good governance, the BoC is supported by the Audit Committee.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2012 was as follows:

President Commissioner	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner	: Ir. Soekrisman
Commissioner	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner	: Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner	: Andreas Ananto Notorahardjo

Board of Directors

The Board of Directors (BoD) is responsible for managing the Company in the best interests of the Company and its shareholders and in a manner consistent with its strategic goals and objectives. This duty includes safeguarding the Company's assets and being responsible for the day-to-day implementation of good corporate governance principles within the Company, including the adequacy and effectiveness of internal controls over the Company's financial procedures and reporting.

The BoD comprises the President Director, four Vice President Directors and two Directors, each of whom is appointed by the GMS for a term of three years. The GMS reserves the right to terminate the term of a Director prior to the expiry of this period whenever deemed necessary.

The BOD meets at least once every month to discuss progress towards corporate targets and to ensure coordination between all units and divisions. Joint meetings between the BoD and the BoC are formally held twice a year; however, the Directors are free to consult the BoC at any time.

Susunan Direksi pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya

Audit Komite

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan mengawasi proses pelaporan dan pengungkapan keuangan, pemantauan kinerja dan efektivitas audit internal, memberikan rekomendasi pada pemilihan auditor eksternal Perseroan, dan pemantauan cakupan dan kinerja audit eksternal. Laporan Audit Komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap kuartal.

Tugas dan tanggung jawab Audit Komite ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan audit, yaitu setiap tindakan yang dilakukan dalam proses audit pada setiap tingkat dan setiap unit organisasi; dan
- Memantau transparansi sistem komunikasi dan informasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Keanggotaan Komite Audit termasuk ahli independen dari luar Perseroan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas di bidang akuntansi, audit keuangan, dan operasional perusahaan.

Anggota Komite Audit per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Edmund E. Sutisna
Anggota	: Jonathan Isnanto
Anggota	: Roy Kusumaatmaja

Riwayat Singkat Komite Audit

1. Edmund E. Sutisna

Ketua

Memperoleh gelar sarjana teknik dari Universitas Indonesia tahun 1971 dan *Master of Business Administration* dari

The members of the Board of Directors as of December 31, 2012 were as follows:

<i>President Director</i>	: <i>Trisna Muliadi</i>
<i>Vice President Director</i>	: <i>Sutopo Kristanto</i>
<i>Vice President Director</i>	: <i>Yohannes Henky Wijaya</i>
<i>Vice President Director</i>	: <i>Okky Dharmosetio</i>
<i>Vice President Director</i>	: <i>Umar Ganda</i>
<i>Director</i>	: <i>Ida Bagus Rajendra</i>
<i>Director</i>	: <i>Zali Yahya</i>

Audit Committee

The Audit Committee assists the BoC by supervising the processes of financial reporting and disclosure, monitoring the performance and effectiveness of the internal audit, providing recommendations on the selection of the Company's external auditor, and monitoring the scope and performance of the external audit. It reports to the BoC every quarter.

The Committee's duties and responsibilities are specified in the Audit Committee Charter. They include:

- Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization; and*
- Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

The Audit Committee membership includes independent experts from outside the Company who have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

The Audit Committee members as of December 31, 2012 were as follows:

<i>Chairman</i>	: <i>Edmund E. Sutisna</i>
<i>Member</i>	: <i>Jonathan Isnanto</i>
<i>Member</i>	: <i>Roy Kusumaatmaja</i>

Audit Committee Profile

1. Edmund E. Sutisna

Chairman

Received his Engineering degree from the University of Indonesia in 1971 and Master of Business Administration

Universitas Syracuse tahun 1989. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Juni 2011.

2. Jonathan Isnanto
Anggota

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Satya Wacana tahun 1972. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit tahun 2008.

3. Roy Kusumaatmaja
Anggota

Memperoleh gelar Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1987 dan *Master of Business Administration* dari Universitas Texas A&M International tahun 1995. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit tahun 2008.

Masing-masing anggota Komite Audit di atas memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai untuk melaksanakan tugas mereka secara efektif.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi dengan pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, termasuk Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, akuntan eksternal, firma hukum Perseroan, perusahaan penilai, investor, analis dan masyarakat. Tanggung jawab ini mencakup penyampaian informasi yang akurat dan handal tentang Perseroan secara tepat waktu dan transparan, dengan mengirimkan laporan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana disyaratkan oleh peraturan, serta terlibat secara berkala dengan analis, komunitas investasi dan masyarakat umum, khususnya dengan memberikan informasi yang tepat waktu pada setiap peristiwa material dan pengungkapan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor tren harga saham dan perkembangan peraturan, serta menginformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setiap kali terdapat perubahan.

Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat internal Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta pertemuan dengan investor, dan juga bertanggung jawab untuk memelihara semua data, dokumen dan informasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2012 adalah Kristianto Indrawan.

degree from Syracuse University in 1989. Assigned as Chairman of Audit Committee in June 2011.

2. Jonathan Isnanto
Member

Received his Economics Degree from Satya Wacana University in 1972. Started serving as a Member of Audit Committee in 2008.

3. Roy Kusumaatmaja
Member

Received his Economics degree from Trisakti University in 1987 and Master of Business Administration degree from Texas A&M International University in 1995. Assigned as a Member of Audit Committee in 2008.

Each of the above members of the Audit Committee has the appropriate qualifications and experience to discharge their duties effectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for maintaining a dialogue with the Company's external stakeholders, including Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, the external accountants, the Company's law firm, appraisal companies, investors, analysts and the public. This responsibility includes sharing accurate and reliable information about the Company and its actions in a timely and transparent manner, by submitting reports to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange as required by their regulations and engaging with regularly with analysts, the investment community and the general public, particularly by delivering timely information on any material events and disclosures. The Corporate Secretary also monitors stock price trends and regulatory developments, keeping the BoC and BoD informed of any changes.

The Corporate Secretary also coordinates the organization of internal corporate meetings, the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings, and is responsible for maintaining all corporate data, documents and information.

The Corporate Secretary as of December 31, 2012 is Kristianto Indrawan.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Kristianto Indrawan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti tahun 1989 dan gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1995.

Corporate Secretary Profile

Kristianto Indrawan

Mr. Kristianto Indrawan was appointed as the Corporate Secretary in 2007. He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1989 and a Master's in Management from the University of Indonesia in 1995.

Biaya Audit Eksternal

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto, (member of RSM AAJ Associates) untuk mengaudit Laporan Keuangan Audit 2012. Penunjukan tersebut telah memperoleh persetujuan RUPST pada tanggal 22 Mei 2012. Jumlah biaya audit laporan keuangan tahun 2012 adalah sebesar Rp 695.000.000 (belum termasuk PPN 10%). Biaya ini sudah termasuk biaya audit review pada bulan Juni 2012.

External Audit Costs

The Company appointed public accountants Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto (a member firm of RSM AAJ Associates) to audit its 2012 Financial Statement. This appointment was approved by the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2012. The total cost of the audit of the 2012 financial statement was Rp 695,000,000 (excluding 10% VAT). This cost was included in the audit review costs in June 2012.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangannya. Kami telah menempatkan serangkaian sistem dan kontrol untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko pada setiap tingkat bisnis untuk meminimalisir kemungkinan dampak buruk akibat risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko secara berkala ditinjau dan diperbarui untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah mencakup semua risiko yang relevan dan bahwa proses manajemen risiko yang dirancang terlaksana secara efektif. Selain itu, bagian Legal juga melakukan penilaian risiko yang komprehensif dari setiap proyek baru sebelum dikerjakan sehingga tindakan pencegahan atau mitigasi yang diperlukan dapat diambil. Semua fasilitas penyimpanan dan distribusi juga diasuransikan dan sebagian besar proyek-proyek juga diasuransikan selama tahap konstruksi.

Risk Management

The Company is exposed to a number of risks that could affect our operational and financial performance. We have put in place a series of systems and controls to identify, assess and manage the risks at every level of the business in order to minimize their impact. The risk management framework is regularly reviewed and updated to ensure that it covers all relevant risks and that the processes designed to mitigate them are operating effectively. In addition, the Legal Department undertakes a comprehensive risk assessment of any new project before we proceed so that the necessary preventive or mitigating measures can be taken. All our storage and distribution facilities are also insured and the majority of our projects are insured during the construction phase.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

The principal risks that the Company could be exposed to are as follows:

1. Risiko Persaingan Usaha

Sektor konstruksi di Indonesia sangat kompetitif, baik kontraktor lokal maupun asing bersaing untuk memenangkan kontrak. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risk of Business Competition

The construction sector in Indonesia is very competitive, with both local and foreign operators competing for contracts. This could negatively impact the Company's growth potential and therefore its financial condition.

2. Risiko Peningkatan Harga Bahan Baku

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan permintaan

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation and disruption to the balance of supply and

dan penawaran dapat mempengaruhi harga bahan baku yang dibutuhkan Perseroan dalam pelaksanaan proyek - proyeknya.

3. Risiko Fluktuasi Mata Uang dan Risiko Suku Bunga

Hutang dan piutang dalam mata uang asing rentan terhadap risiko fluktuasi mata uang kecuali bila Perseroan menggunakan instrumen pelindung nilai. Penggunaan pinjaman bunga tetap atau mengambang sebagai sumber pendanaan berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar.

4. Risiko Berkurangnya Proyek

Tidak ada jaminan bahwa pelanggan yang ada akan terus menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek baru mereka, dan juga tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat memenangkan kontrak dari pelanggan baru. Berkurangnya proyek dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Kegagalan Pembayaran

Apabila pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal untuk membayar, maka biaya pendanaan dan piutang Perseroan akan meningkat dan akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

6. Risiko Tenaga Kerja

Kemampuan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan jumlah tenaga kerja yang cukup dari orang-orang yang memiliki keterampilan yang diperlukan dengan keahlian di bidang konstruksi dan pemeliharaan memiliki dampak signifikan pada keberhasilan pelaksanaan proyek.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Volatilitas kondisi sosial dan/atau politik atau perubahan kebijakan ekonomi dan moneter oleh pemerintah dapat mengakibatkan iklim investasi yang tidak menguntungkan dan menjadi kendala terhadap pembangunan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penundaan proyek-proyek yang akan datang atau pembatalan proyek yang ada, yang akan merugikan kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Setiap kelangkaan bahan baku dapat membahayakan jadwal penyelesaian proyek tepat waktu akibat dari keterlambatan dalam pengadaan bahan baku, yang mana hal ini dapat menyebabkan peningkatan harga bahan baku, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi margin Perseroan.

demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loan facilities exposes the Company to rising interest rates caused by market mechanisms.

4. Risk of Diminishing Projects

There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects, or that the Company will win contracts from new clients. Diminishing orders will affect the financial performance of the Company.

5. Risk of Payment Failure

If the owner of a project postpones payment or fails to pay, the Company's cost of funds and outstanding receivables will increase, which will have a negative impact on the Company's income.

6. Manpower Risk

The Company's ability to recruit and retain sufficient numbers of people who have the necessary skills and expertise in construction and maintenance has a significant impact on our ability to successfully deliver projects.

7. Economic, Social and Political Risk

Volatility in social and/or political conditions or changes in the Government's economic and monetary policies can result in an unfavourable investment climate and put constraints on development. Such conditions could lead to the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would adversely affect the Company's financial performance.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Any scarcity in raw materials can compromise the timely completion of a project by causing delays in procurement, and can lead to increased raw material prices, which will affect the Company's margins.

Kode Tata Laku Perusahaan

Kesinambungan bisnis jangka panjang kami tergantung pada kemampuan kami untuk menciptakan reputasi kami untuk profesionalisme, kehandalan dan akuntabilitas. Oleh sebab itu kami menempatkan prioritas yang tinggi pada nilai-nilai integritas, keadilan, komitmen, disiplin, dan motivasi di setiap tingkat organisasi. Nilai-nilai tersebut diartikulasikan dalam Kode Tata Laku, yang mendefinisikan prosedur etika, perilaku dan kontrol karyawan yang akan diterapkan pada semua aktivitas bisnis. Kode Tata Laku ini disebarluaskan kepada seluruh karyawan.

Tanggung Jawab Lingkungan

Keberlanjutan merupakan fokus utama bagi pertumbuhan jangka panjang bisnis kami untuk setiap aspek dari operasi kami, dan kami bertujuan untuk menerapkan tanggung jawab lingkungan pada setiap proses perencanaan dan pelaksanaan bisnis kami. Kami berkomitmen untuk melestarikan sumber daya alam dan mengambil tindakan untuk meminimalkan dampak yang merugikan dari kegiatan kami terhadap lingkungan.

Manajemen sistem lingkungan (EMS) yang komprehensif dirancang untuk memastikan bahwa kami: a) menyediakan layanan dengan akuntabilitas lingkungan, b) menggunakan sumber energi secara bijaksana dan efisien dalam semua kegiatan usaha, c) sesuai dengan peraturan dan praktek-praktek terbaik yang berlaku di lingkungan, termasuk yang telah diartikulasikan dalam kebijakan Perseroan dan standar praktek yang profesional, d) menggunakan teknologi dan prosedur operasional untuk meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan, e) mendorong setiap karyawan untuk melaporkan, dengan jaminan kerahasiaan, setiap kondisi atau praktek yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat. EMS dianugerahi sertifikasi ISO 14001:2004 enam tahun yang lalu dan diaudit setiap tahun oleh penilai internasional, SGS. Atas sistem ini juga dilaksanakan audit internal dua kali dalam setahun untuk memastikan bahwa sistem tersebut masih efektif dan konsisten dengan teknologi dan praktik terbaik pada saat ini. Untuk memastikan bahwa EMS diterapkan dengan baik di lapangan, kami mengembangkan rencana kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan (QSHE) sebelum pelaksanaan proyek manapun. Hal ini menjadi standar minimum yang harus dipelihara oleh semua orang yang terlibat, termasuk para pemasok dan subkontraktor.

Secara terus menerus kami mencari cara-cara yang inovatif dan efektif dalam penggunaan sumber daya alam, agar dapat digunakan secara lebih efisien serta meminimalkan

Corporate Code of Conduct

The sustainability of our business over the long term depends on our ability to uphold our reputation for professionalism, dependability and accountability. We therefore place a high priority on embedding our values of integrity, fairness, commitment, discipline and motivation at all levels of the organization. These values are articulated in our Code of Conduct, which defines the ethical procedures, behaviours and controls our people are expected to apply in all our business practices. The Code of Conduct is distributed to all employees.

Environmental Responsibility

Sustainability is a major concern for the long-term growth of our business, and we aim to build environmental responsibility into all our business plans and processes. We are committed to preserving natural resources and we take action to minimize the adverse impact of our activities on the environment.

Our comprehensive environmental management system (EMS) is designed to ensure that we: a) provide services with environmental accountability, b) use energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) comply with all relevant regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) make use of technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encourage each employee in the Company to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety. The EMS was awarded ISO 14001:2004 certification six years ago and it is audited each year by the international assessors, SGS. The system also undergoes an internal audit twice a year to ensure that it is still effective and consistent with current best practices and technologies. To ensure that the EMS is applied properly at the field level, we develop a quality, safety, health and environment (QSHE) plan before proceeding on any project. This sets out the minimum standards that must be maintained by everyone involved, including vendors and subcontractors.

We are constantly seeking innovative and effective ways of using natural resources more efficiently and minimizing waste. We have reduced our use of grit and sand in concrete

limbah. Kami telah mengurangi penggunaan pasir dan pasir halus pada proses produksi beton dengan cara memperbaiki desain campuran untuk mendapatkan kekuatan yang sama dengan bahan yang lebih sedikit. Kami mengerjakan proses daur ulang bahan limbah dari proses produksi *spun pile* sampai proses produksi *paving blocks*.

Kesehatan dan Keselamatan

Bahaya selalu hadir dalam industri kami, untuk menghindari bahaya tersebut kami memprioritaskan langkah-langkah pencegahan bahaya. Ukuran-ukuran kesehatan dan keamanan yang ketat dirancang untuk menjamin kesehatan dan keselamatan, tidak hanya bagi para karyawan namun juga bagi para pemasok, subkontraktor dan rekan kerja lainnya serta masyarakat.

Lingkungan kerja kami telah memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang diakui secara internasional, dan penerapan standar ISO keselamatan merupakan salah satu persyaratan untuk semua kontrak kami dengan subkontraktor. Untuk memperkuat pemantauan dan pencegahan di tempat kerja, kami telah menugaskan petugas kesehatan dan keselamatan pada setiap proyek yang kami tangani. Kami melakukan identifikasi bahaya reguler dan penilaian risiko kontrol pada semua aspek kegiatan operasional sehari-hari, dan Komite Kesehatan dan Keselamatan terus melakukan sosialisasi sepanjang tahun untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan subkontraktor sadar akan bahaya dan bagaimana cara pengelolaan proyek yang aman. Program keselamatan kami juga mencakup pelatihan kecelakaan reguler dan pelatihan pencegahan kebakaran serta pelatihan kesiapan darurat, dan didukung oleh peralatan keselamatan yang memadai dan rambu-rambu di semua tempat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami percaya bahwa melaksanakan tanggung jawab sosial merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dari bisnis kami. Kami bertujuan untuk memainkan peran dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan mata pencaharian di dalam dan sekitar di mana kami bekerja dengan menyediakan kesempatan kerja dan meningkatkan infrastruktur lokal. Kami juga berusaha untuk terlibat dengan dan berinvestasi dalam komunitas dimana kami beroperasi dengan cara yang berkontribusi langsung pada kebutuhan masyarakat setempat.

Salah satu prioritas kami adalah investasi dalam meningkatkan prospek pendidikan kaum muda di Indonesia.

manufacturing by improving the mix design to get the same strength with less material. We are also working on processes to recycle waste materials from spun pile production into paving blocks.

Health and Safety

Hazards are ever-present in our industry, and taking action to prevent accidents and incidents is a top priority for the Company. Our rigorous health and safety measures are designed to cover not just our own employees but our suppliers, subcontractors and other partners and the public as well.

Our own workplace health and safety management system is certified to the internationally recognized OHSAS 18001:2007 standard, and the implementation of ISO safety standards is a condition of all our contracts with subcontractors. To strengthen on-site monitoring and prevention, we now insist that a health and safety officer is assigned to every major project. We undertake regular hazard identification and risk control assessments of all aspects of our daily operational activities, and our Health and Safety Committee rolls out campaigns throughout the year to ensure that all employees and subcontractors are aware of the hazards and how to manage them safely. Our safety program also includes regular accident and fire prevention training and emergency readiness training, as well as adequate safety equipment and signage at all sites.

Corporate Social Responsibility

We believe that being socially responsible is essential to achieving the long-term goals of our business. We aim to play a part in growing local economies and improving livelihoods in and around where we work by providing employment opportunities and improving local infrastructure. We also seek to engage with and invest in the communities where we operate in ways that contribute directly to local community needs.

One of our priorities is investing in improving the educational prospects of Indonesia's young people. Over the last year we

Selama setahun terakhir kami telah memberi kontribusi pada pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sekolah dan menyumbangkan peralatan pendidikan, termasuk buku, komputer dan peralatan laboratorium, ke sekolah-sekolah lokal. Salah satu dari program rutin kami adalah menyediakan beasiswa bagi anak-anak karyawan kami.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kami mengadakan kegiatan donor darah dua kali dalam setahun bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan ini diadakan pada bulan Juli dan Desember 2012.

have contributed to the development and rehabilitation of school infrastructure and donated educational equipment, including books, computers and laboratory equipment, to local schools. Another one of our routine programs is providing scholarships for the children of our employees.

As in previous years, we organized our twice yearly blood donor drives in collaboration with the Indonesian Red Cross. These were held in July and December 2012.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011,
Serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian per 1 Januari 2011/
31 Desember 2010**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011,
and Consolidated Statement of Financial
Position as of January 1, 2011/
December 31, 2010***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2011/December 31, 2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No: 02/PTD/JK/TM/III/2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|-----------------------|
| 1. Nama : | Trisna Muliadi | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Flamboyan No. 7 RT 007 RW 008
Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Umar Ganda | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 20 Maret / *March*, 2013



Trisna Muliadi **Umar Ganda**
Presiden Direktur / *President Director* Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Nomor/Number : R/162.AGA/rhp.3/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 • Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan menerapkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi. Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, the results of its operations, changes in equity, and cash flows for the years then ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have adopted Statements of Financial Accounting Standards SFAS which became effective on January 1, 2012 and implemented the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statement of Public Company.

As disclosed in Note 51 to the consolidated financial statements, accounts in the consolidated financial statements have been reclassified. Accordingly to comply with SFAS 1 (Revised 2009), the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 has been presented which is the statement of financial position of the comparative beginning periods.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 25 Maret 2013/March 25, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
 per 1 Januari 2011/31 Desember 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION**

As of December 31, 2012, 2011 and
 as of January 1, 2011/December 31, 2010
 (In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	ASSETS
		Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.ab,4	378,631,734,368	768,524,802,296	603,659,042,070	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak Berelasi	3.d, 3.e, 3.ab, 5, 43	68,210,750,923	18,049,841,011	24,064,766,539	Related Parties
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.d, 3.ab,5	569,996,598,961	356,016,894,997	340,294,573,021	Third Parties - net of allowance for impairment of accounts receivable
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.e, 3.g, 3.ab, 6, 43	171,027,500	656,380,950	--	Related Parties
Pihak Ketiga	3.g, 3.ab, 6	4,245,294,830	3,718,186,080	5,063,865,720	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Receivables to the Customers
Pihak Berelasi	3.e,3.h, 3.ab, 7, 43	138,716,107,634	61,279,716,633	63,504,940,373	Related Parties
Pihak Ketiga	3.h, 3.ab, 7	295,292,185,285	245,708,119,260	273,011,782,113	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Asset
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 3.ab, 8, 43	26,703,800	1,867,141,753	6,372,850,000	Related Parties
Pihak Ketiga	3.j, 3.ab, 8	11,878,036,063	10,706,742,337	8,104,515,770	Third Parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3.i, 9	223,834,797,006	98,837,258,477	100,105,612,595	Inventories -net of allowance for impairment of inventories
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 43	75,529,932,738	22,073,797,767	16,724,080,136	Advance in Joint Ventures
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.k, 11	127,029,135,424	69,162,658,913	39,758,303,916	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.y, 20.a	86,348,544,781	82,060,807,655	61,142,360,145	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		1,979,910,849,313	1,738,662,348,129	1,541,806,692,398	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.y, 20.e	16,551,582,401	13,280,599,696	10,956,707,528	Deferred Tax Asset
Investasi Pada Ventura Bersama	3.j, 12	30,867,710,144	12,914,332,178	14,083,618,872	Investments in Joint Ventures
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual	3.l, 3.ab, 13	123,379,717,002	89,304,953,374	81,850,506,527	Investments in Associated Entities and Available for Sale
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.m, 3.n, 14	349,837,918,992	304,001,440,434	262,224,230,352	Fixed Assets - net of allowance accumulated depreciation
Goodwill - Bersih	3.p, 15	25,135,682,040	25,135,682,040	25,135,682,040	Goodwill - Net
Aset Lain-lain	3.q, 3.ab, 16	32,047,760,295	23,858,796,731	16,042,277,325	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		577,820,370,874	468,495,804,453	410,293,022,643	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		2,557,731,220,187	2,207,158,152,582	1,952,099,715,041	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
per 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
As of December 31, 2012, 2011 and
as of January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liabilities
Utang Bank	3.ab, 17	399,366,480,157	371,376,538,698	324,051,670,603	Bank Loan
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.e, 3.ab, 18, 43	12,121,506	4,415,919,197	5,139,719,612	Related Parties
Pihak Ketiga	3.ab, 18	231,271,479,369	184,822,100,301	158,597,425,254	Third Parties
Utang Proyek	3.ab, 19	18,974,938,290	19,493,020,417	8,944,163,767	Project Payables
Utang Pajak	3.y, 20.b	30,863,170,502	21,938,060,931	21,314,027,981	Taxes Payable
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	3.e, 3.r, 21	28,224,595,425	13,032,252,082	22,844,458,846	Related Parties
Pihak Ketiga	3.r, 21	50,672,076,461	116,205,350,530	68,973,056,437	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 3.ab, 22	5,500,000,000	19,175,000,000	4,068,352,622	Related Parties
Pihak Ketiga	3.j, 3.ab, 22	11,570,329,373	23,350,254,622	20,887,701,220	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka					Unearned Income
Pihak Berelasi	3.e, 3.s, 23	54,335,621,736	16,922,628,329	1,406,795,000	Related Parties
Pihak Ketiga	3.s, 23	22,328,752,087	31,874,829,899	53,589,586,667	Third Parties
Beban Akrua	3.ab, 24	615,153,894,088	428,004,194,325	410,687,124,767	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25	2,718,750,000	916,666,663	2,111,111,100	Bank and Other Financial Institution
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 26	3,587,527,716	6,681,516,424	6,807,675,725	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,474,579,736,710	1,258,208,332,418	1,109,422,869,601	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					Estimated Employment Benefit Liabilities - Severance
Karyawan - Pesangon	3.t, 42	36,079,806,646	32,077,921,311	27,711,300,048	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	3.j, 12	12,183,962,200	47,552,500,337	42,454,582,137	Long Term Liabilities- Net of
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturities Bank and Other
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 25	5,437,500,000	-	2,585,313,848	Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 26	12,110,920,763	7,920,470,420	6,736,942,677	Lease Liabilities
Laba Ditangguhkan	27	1,735,914,952	1,837,093,091	2,762,011,394	Deferred Income
Total Liabilitas Jangka Panjang		67,548,104,561	89,387,985,159	82,250,150,104	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,542,127,841,271	1,347,596,317,577	1,191,673,019,705	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entities
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal Dasar per 31 Des 2012 dan 2011 6.000.000.000 saham					Capital Stock - par value Rp 100 per share Authorized Capital Dec 31, 2012 and 2011 6,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Des 2012 dan 2011 2.935.533.575 saham	28	293,553,357,500	293,553,357,500	293,553,357,500	Issued and Fully Paid-up Dec 31 2012 and 2011 2,935,533,575 shares
Tambahan Modal Disetor	3.z, 29	179,728,566,051	179,728,566,051	179,728,566,051	Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.v	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	3.w, 30	4,781,112,218	4,781,112,218	4,781,112,218	Difference in Value of Changes Subsidiary Equity
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	20,548,735,025	58,710,671,500	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		482,505,145,392	383,369,093,298	248,435,544,168	Retained Earnings Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		977,027,424,946	839,729,436,376	742,957,823,722	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 32	38,575,953,970	19,832,398,630	17,468,871,614	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,015,603,378,916	859,561,835,006	760,426,695,336	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,557,731,220,187	2,207,158,152,582	1,952,099,715,041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF
 COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.x, 33	4,009,948,557,189	3,200,479,479,540	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.x, 34	(3,445,969,282,883)	(2,761,822,067,045)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		563,979,274,306	438,657,412,495	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain	39	35,059,702,273	30,286,263,007	Other Income
Beban Penjualan	3.x, 35	(82,761,581,693)	(49,517,961,516)	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	3.x, 36	(232,453,491,928)	(196,460,744,656)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(6,104,639,697)	(3,219,804,545)	Other Expenses
LABA USAHA		277,719,263,261	219,745,164,785	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan	37	(40,454,126,798)	(29,651,641,404)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	(85,602,676)	1,704,446,847	Income (Loss) Portion from Associated
Bagian Laba dari Ventura Bersama	3.j, 38	29,680,570,295	13,231,911,015	Income Portion from Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		266,860,104,082	205,029,881,243	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.c	(81,614,449,927)	(67,926,004,280)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		185,245,654,155	137,103,876,963	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		185,245,654,155	137,103,876,963	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		181,330,992,195	134,933,549,129	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 32	3,914,661,960	2,170,327,834	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		185,245,654,155	137,103,876,963	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	3.ad, 41	61.77	45.97	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>						Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control</i>	Selisih Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas <i>Perusahaan Anak/ Difference in Value of Changes Subsidiary Equity</i>	Saldo Laba/Retained Earnings					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2011	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	248,435,544,168	742,957,823,722	17,468,871,614	760,426,695,336	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	193,199,181	193,199,181	<i>Adjustment of Non Controlling Interest</i>
Dividen Tunai	31	--	--	--	(38,161,936,475)	--	(38,161,936,475)	--	(38,161,936,475)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	134,933,549,129	134,933,549,129	2,170,327,834	137,103,876,963	<i>Comprehensive Income For the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2011	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	383,369,093,298	839,729,436,376	19,832,398,630	859,561,835,006	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	38,161,936,475	(38,161,936,475)	--	--	--	<i>Adjustment of Retained Earning</i>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	14,828,893,380	14,828,893,380	<i>Adjustment of Non Controlling Interest</i>
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(44,033,003,625)	(44,033,003,625)	--	(44,033,003,625)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	181,330,992,195	181,330,992,195	3,914,661,960	185,245,654,155	<i>Comprehensive Income For the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For The Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3,664,285,448,734	3,339,776,257,178	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(3,603,551,716,871)	(2,940,877,235,333)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan	(72,898,094,823)	(90,487,310,685)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(115,398,281,582)	(94,028,719,194)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(35,250,718,206)	(16,910,153,455)	Interest Received (Payments)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	13,967,033,787	28,915,989,931	Interest Received
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(148,846,328,961)</u>	<u>226,388,828,442</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Deposito Jaminan	(14,800,000,000)	(480,997,310)	Redemption on Security Deposits
Aset Tetap			Fixed Assets
Penjualan	1,812,782,134	8,959,113,351	Sales
Pembelian	(96,789,290,830)	(74,602,311,458)	Acquisition
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(25,328,878,904)	(8,507,529,964)	Addition Investment in Subsidiaries
Pengurangan (Penambahan) Investasi pada Ventura Bersama	(77,097,480,779)	14,058,357,285	Redemption (Addition) Investment on Joint Ventures
Pengurangan Aset Lain-lain	4,616,745,475	123,314,000	Decrease on Other Assets
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	(34,160,366,304)	(20,250,000,000)	Investment in Share Acquisition Cost
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	14,375,000,000	Loan From Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(241,746,489,208)</u>	<u>(66,325,054,096)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal Saham	11,989,040,860	200,000,033	Proceed from Stock Issuance
Pembayaran Utang Bank	(1,261,270,475,204)	(6,668,647,185)	Payments to Bank Payable
Penerimaan Utang Bank	1,296,500,000,000	50,213,756,995	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Dividen	(44,033,003,625)	(38,161,936,475)	Payments of Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	700,000,000	6,940,100,000	Received from Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(3,288,268,365)	(7,863,799,396)	Received (Payment) Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>597,293,666</u>	<u>4,659,473,972</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(389,995,524,503)	164,723,248,318	INCREASE (DECREASE) NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	102,456,576	142,511,908	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	768,524,802,296	603,659,042,070	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>378,631,734,368</u></u>	<u><u>768,524,802,296</u></u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consists of:
Kas	14,666,730,557	6,503,253,815	Cash
Bank	49,399,803,921	28,314,570,675	Banks
Deposito	314,565,199,890	733,706,977,806	Time Deposits
Jumlah	<u><u>378,631,734,368</u></u>	<u><u>768,524,802,296</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 104 tanggal 22 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses pengesahan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; dan
- d. Menjalankan usaha dibidang jasa, meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, dated December 23, 1982 and has been amended based on Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 104 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated May 22, 2012. The latest amendment is still in the approval process.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are primary engaged in construction, trading, industrial and services.

The Company's objectives are as follows:

- a. *Operating in the field of development, which includes as developer; general contractor; installation heavy-lifting; construction of any building; installation; development of residential area; contracted mining of oil, gas and geothermal; contractor of general mining; contractor of petrochemicals; infrastructure development for telecommunications networks; construction of iron and steel; construction of golf courses; implementation of highway projects; construction of railway signaling and telecommunications; supporting business electricity;*
- b. *Operating in trading which includes export and import; local wholesale trade; distributors, agents and representatives of the agencies companies;*
- c. *Operating in industrial which includes manufacturing and fabrication industry; concrete industry; processing equipment of water and wastewater industry; building material industry; asphalt industry; printing plate industry; and*
- d. *Operating in services which includes purification services and processing water and wastewater, including the investment and construction of clean water installations, sewage and garbage.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group).

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is a member of the Jaya Group and it started its commercial operations in 1982.

The Company in one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya (Group).

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

All of the Company's issued shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	
				%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	797,459,845,311	638,167,768,636	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	329,375,527,394	237,598,909,118	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	442,893,840,675	381,411,649,132	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	59,230,829,410	24,820,674,973	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratiama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	44,968,739,291	37,272,570,854	PT Jaya Konstruksi Pratiama Tol
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia								Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	8,455,282,311	7,992,595,402	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratiama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer	1997	80.00	80.00	9,574,786,025	7,092,985,467	PT Adigas Jaya Pratiama
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas / Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	--	53,757,332,498	--	PT Global Bitumen Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	87,642,568,283	68,235,240,991	PT Jaya Gas Indonesia
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	29,189,414,655	33,033,525,293	PT Kenrope Utama
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	965,296,434	1,563,721,959	PT Kenrope Utama Sentul
PT Kenrope Sarana Pratiama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	1,027,994,855	1,265,674,745	PT Kenrope Sarana Pratiama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	31 Des, 2012/ Dec 31, 2012	31 Des, 2011/ Dec 31, 2011	
				%	%	Rp	Rp	
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	9,902,311,815	10,194,439,358	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	38,310,699,050	21,706,460,268	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	69,519,950,971	34,227,231,762	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	DealerAspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	45,005,551,699	29,404,437,826	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	70.00	70.00	3,659,366,929	2,863,204,803	PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	59,753,653,258	48,827,954,886	PT Toba Gena Utama
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading Trading and Transportation Service	2009	99.00	99.00	51,715,910,747	25,411,246,013	PT Sarana Aceh Utama
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	98,566,153,301	71,250,609,526	PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	98.96	98.96	29,692,188,239	23,376,652,412	PT Sarana Mbay Utama
PT Sarana Sampit Mentaya	Sampit	Pengangkutan dan Jasa/Construction, Trading, Manufacture, Mining, Transportation and Service	2010	99.00	99.00	43,404,598,037	26,408,726,669	PT Sarana Sampit Mentaya
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	48.00	99.00	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Sarana Sumber Daya Utama
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia								Indirect Ownership through PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	59,271,528,954	40,590,741,174	PT Jaya Celcon Prima
Memiliki Pengendalian PT Jaya Trade Indonesia								Management Control PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan/Trading	2008	--	--	--	917,443,702	PT Jaya Trigas Indonesia
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	48.00	99.00	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Sarana Sumber Daya Utama

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 of Sjaaf De Carya Siregar, SH, dated December 10, 2009, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 138,754,789,000 to Rp 195,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 56,245,211,000, has been taken up entirely by the Company. These amendments have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Year 2010, dated January 11, 2010.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn, disetujui peningkatan modal disetor sebesar JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

Kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,69% menjadi 99,90% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 15.181.801.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.

JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. The operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building and road. The main products of JBI are pile, pole and pipe. It is domiciled in Tangerang and it has factories in tangerang, Medan and Surabaya. The company joined in the Jaya group and began operating commercially since 1980 in Medan, Surabaya in 1996 and 2003 in Tangerang.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 114 of Sutjipto, SH, M.Kn, dated December 15, 2009, JBI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 7,818,199,000 to Rp 23,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 15,181,801,000 has been taken entirely by the Company. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Year 2010, dated January 14, 2010.

The Company's ownership was increased from 99.69% to 99.90% because its issued and paid-in capital that was taken by the Company for Rp 15,181,801,000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established based on deed No. 31 dated August 27, 1970 of notary Hobropoerwanto, SH, as amended by deed No. 21 dated January 14, 1972 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were published in State Gazette No.19 dated March 17, 1972, Supplement No. 87.

JTN's scope of activities is mainly to engage in trading, building, services and industry.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

In relation with its trading activities, JTN also acts as distributor in Indonesia of the products of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai Certis Cisco and Vanderlande.

The Company is located at Jaya Teknik Building, Jalan Johar 10, Jakarta. The Company is one of the group of companies named Jaya Group and started its commercial operations in 1970.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH, regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. The Company's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No.25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, directing pile concrete, design and planning of pile fondation, executing and analyze the load testing.

JDC's Article of Association has been amended several times, recently bu notarial deed No.15 dated December 20, 2010 of Yendra Wiharja, SH, MH, JDC increased capital from Rp 54,900,600,000 to Rp 75,000,000,000 and issued and paid-in capital from Rp 54,900,600,000 to Rp 61,000,700,000, that was taken by Obayashi Corporation. So, the Company's ownership was diluted from 98.63% to 88.76%. The change of Company's Article of Association have been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-12758.AH.01.02 Year 2011 dated March 14, 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 167 of Notary Aulia Taufani, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-33332.AH.01.01 Year 2009 dated July 16, 2009. Companies taking part number of 1,875 shares with par value Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 1.875 billion which represents 75% of all shares issued and fully paid.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT's scope of activities operating in the field of development and services.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.04 tanggal 13 Agustus 2012, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol meningkatkan modal dasar dari 90.000 saham menjadi 133.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 33.400.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 16.875.000.000 menjadi Rp 25.050.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No.04 dated August 13, 2012, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol increase authorized capital of 90,000 shares to 133,600 shares with par value Rp 1,000,000 per share and increased its issued and paid-in capital amounting to Rp 33,400,000,000. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp 16,875,000,000 to Rp 25,000,000 or 75% of all shares issued and fully paid.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.31 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari sutripto, SH,M,Km, tanggal 7 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 31 of Aulia Taufani, SH, dated June 7, 2011, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Des 2012 dan 2011/ Dec 31, 2012 and 2011

Komisaris		Commissioners		
Presiden Komisaris	:	Dr. (HC) Ir. Ciputra	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ir. Soekrisman	:	Commissioners
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM		
Komisaris Independen	:	Edmund E. Sutisna	:	Independent Commissioners
		Andreas Ananto Notorahardjo		
Direksi		Directors		
Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	:	Vice President Directors
		Yohannes Henky Wijaya		
		Okky Dharmosetio		
		Umar Ganda		
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra	:	Directors
		Zali Yahya		

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 30.037.216.845 dan Rp 25.160.267.360.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the years ended as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 30,037,216,845 and Rp 25,160,267,360, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 1.302 dan 1.247 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011 the number of employees of the Company are 1,302 and 1,247 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

Based on a decree of the meeting of the board of commissioners dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011, be effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

31 Des 2012 dan 2011/ Dec 31, 2012 and 2011

Komite Audit				<i>Audit Committee</i>
Ketua	:	Edmund E. Sutisna	:	<i>Head of Audit Committee</i>
Anggota	:	Drs Jonathan Isnanto	:	<i>Members</i>
		Drs Roy Kusumaatmaja		

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Kristianto Indrawan.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi dan Kristianto.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2. Adoption and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard (Revised SFAS and IFAS)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) are Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulation of capital market regulator, that is the Indonesia Financial Services Authority (OJK) (or formerly called the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)), for the entity under its supervision.

2.a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau Setelah Tanggal 31 Desember 2012

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

2.a. New Regulation of Bapepam-LK that Applicable to the Financial Statements For The Year Ended On or After December 31, 2012

The Chairman of Bapepam-LK had been issued the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of the Issuers and the Public Companies as set forth in the Regulation No. VIII.G.7 are effective for financial statements which ends on or after December 31, 2012. According this decree, the previous decree of the Chairman of Bapepam-LK. Nos. KEP-554/BL/2010 and KEP-06/PM/2000, and Circular of Chairman of Bapepam-LK Nos. SE-03/BL/2011, SE-02/PM/2002 and SE-02/BL/2008 are revoked and declared not applicable since December 31, 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

In order to implement this regulation, the Company has adjusted the names of the financial statement items, grouping items in the financial statements of the same main components as well as adjustments to the disclosure and presentation of financial statements.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2012

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

2.b. The Standards and Interpretations Issued by DSAK-IAI Effective for the Period of Financial Statements which Begins on or After January 1, 2012

The following are the Statement (PSAK), Interpretation (ISAK) and Statement of Revocation (PPSAK) that have been issued by DSAK-IAI to be effective for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2012:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2011) – Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa
- PSAK 34 (revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011) – Laba per Saham
- PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 25 – Hak atas Tanah

Berikut adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK 34 (Revisi 2010): Akuntansi Kontrak Konstruksi. Dalam standar ini, Perusahaan dapat memasukkan beban bunga pinjaman untuk kegiatan konstruksi ke dalam beban kontrak.
- PSAK 24 (Revisi 2010), “Imbalan kerja”. Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komperhensif lainnya.

- SFAS 10 (revised 2010) - *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- SFAS 13 (revised 2011) – *Investment Property*
- SFAS 16 (revised 2011) – *Fixed Assets*
- SFAS 18 (revised 2010) - *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- SFAS 24 (revised 2010) - *Employee Benefits*
- SFAS 26 (revised 2011) – *Borrowing Cost*
- SFAS 30 (revised 2011) – *Leases*
- SFAS 34 (revised 2010) - *Construction Contracts*
- SFAS 46 (revised 2010) - *Income Taxes*
- SFAS 48 (revised 2011) – *Impairment Asset*
- SFAS 50 (revised 2010) - *Financial Instruments: Presentation*
- SFAS 55 (revised 2011) – *Financial Instrument: Recognition and Measurement*
- SFAS 56 (revised 2011) - *Earnings per Share*
- SFAS 60 (revised 2010) - *Financial Instruments: Disclosures*

IFAS

- IFAS 13 - *Hedges of Net Investments in Foreign Assistance*
- IFAS 15 - *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- IFAS 20 - *Income Taxes - Changes in Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- IFAS 23 – *Operating Lease – Incentives*
- IFAS 25 – *Rights over Lands*

The followings are impact of the above changes in accounting standard which are relevant and have significant impact to consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries:

- SFAS 34 (Revised 2010): *Construction Contracts Accounting. In this standard, the Company can include interest expenses from loan for construction activity into cost of contract.*
- SFAS 24 (Revised 2010), “*Employee Benefits*”. *Several notable revisions which are relevant to the Company are as follows:*
 1. *Recognition of actuarial gains/(losses)*
The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gain (losses) that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

2. Pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komperhensif lainnya.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 42 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Penyajian"
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

2.c. Pencabutan Standar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 11: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 - Revisi 2010)
- PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK 52: Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 – Revisi 2010)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

2.d. Perkembangan Terakhir Standard Akuntansi Keuangan

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Disclosure

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Company and subsidiaries elected to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income.

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 42 have been prepared in accordance with standard.

The consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

- SFAS 60, "Financial Instrument - Disclosure"
SFAS No. 60 disclosed three levels of hirarcy for disclosure of fair value and required entity to provide additional disclosure regarding the reliability of fair value measurement. The standard also required disclosure of liquidity risk.

2.c. Revocation of Standard

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS 11: Translation of Financial Statements In Foreign Currency (revoked through SFAS 10 – Revised 2010)
- SFAS 39: Accounting for Joint Operations
- SFAS 52: Reporting Currencies (revoked through SFAS 10 – Revised 2010)

Effective on or after January 1, 2013:

- SFAS No. 51: "Accounting for Quasi Reorganizations

2.d. New Accounting Procurement

Revised standard which is mandatory for financial reporting period beginning on January 1, 2013 and relevant to the Company's operations is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- PSAK 38 (Revisi 2012) – Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali
Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.
- PSAK 38 (Revised 2012) – Business Combination on Entities Under Common Control
This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognized as realized gain/loss or reclassified into retained earnings.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Statement of Compliance

The Company's financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan 2.a, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012.

3.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding amended to Regulation No. VIII.G.7. As disclosed further in note 2.a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost method, except some accounts are prepared by other measurement method that has been disclosed in each accounting policy. The financial statements are prepared by the accrual method, except statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.c, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control transferred to the Company and are no longer consolidated from the Company did not have effective control. Control is exist when the parent entity holds directly or indirectly (through Subsidiary) more than 50% of the voting rights of an entity. Control still exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, if there is

- (i) The power that exceeds 50% of the voting rights according to the agreement with other investors;*
- (ii) The power to regulate the financial policies and operational entities under the articles of association or agreement;*
- (iii) The power to appoint or replace for the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent organ regulating and controlling entities through the board or organ; or*
- (iv) To provide power to a majority vote at the meeting of the board of directors or equivalent organ regulating and controlling entities through the board of directors or organ.*

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non-controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiary.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The policy has been applied consistently by subsidiary, unless otherwise stated.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
EURO 1	12,809.86	11,738.99	EURO 1
USD 1	9,670.00	9,068.00	USD 1
SGD 1	7,907.12	6,874.33	SGD 1
JPY 100	11,196.68	11,680.32	JPY 100
MYR 1	3,159.63	2,852.93	MYR 1
CHF 1	10,596.70	9,636.07	CHF 1
GBP 1	15,578.86	13,969.27	GBP 1

3.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan dan Perusahaan Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3.d. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are credited or charged on the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used are as follows :

3.e. Related Parties Transactions

The Company and Subsidiaries apply SFAS 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the member of key management personnel is a related party; therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category.

The Company and Subsidiaries has performed an evaluation of the related parties and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

3.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The Entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government is a shareholder of the entity.

3.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

3.g. Retention Receivables

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

3.h. Gross Receivables to the Customers

Gross receivables to the customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross receivables to the customers are stated in differences between cost incurred, added with recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

3.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode first-in, first-out.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (moving average).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode first-in, first-out.

3.j. Akuntansi Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (integrated).
- Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama"

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Gross receivables to the customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

3.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.

On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

3.j. Joint Ventures Accounting

In the provision of construction services, perceived the company cooperating with various parties such as on the respective agreements, by establishing the project manager together to carry out the project work of the employer.

The form of cooperation operation conducted company can divided into two golongan, namely:

- Project operation agreement integrated in which each partisan having missile that significance over assets and operation program (integrated).*
- Project operation agreement job allocation in which each partisan having a division confirmative over assets and operation program.*

The Company's net assets and net income, which has contract period JO more than (one) year accounted for based on the equity method. The company's net assets is recorded in the account "Investment on Joint Venture" and the profit/(loss) Net Income in the account "Income/(Loss) Portion from Joint Venture"

3.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

3.l. Investment in Associated Entity

Investments in associated entity accounted for under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently carrying amount is added or subtracted to acknowledge the interest in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in earnings or losses of investment are recognized in the income statement net of fund distribution company dividends received. If there is a change in the proportion of the interest in the investment arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include changes arising from the revaluation of fixed assets and foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

Significant influences are rights to participate in decision of financial policy and associated company's operational, but not in term of controlling or joint control to that policy. Significant influence is presumed to exist when the Company or the Subsidiary owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company or the Subsidiary does not have a significant effect. Significant effect also exists when the Company or Subsidiary has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company or Subsidiary has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a legal or constructive obligations or make payments on behalf of associates. If further associates reported a profit, then the Company will recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The company will stop using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

3.m. Fixed Assets – Direct Ownership

Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for certain fixed assets which have been revalued on 1997 and 2002 accordance with government regulations) and impairment losses.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated economic life of the assets are as follows:

**Masa Manfaat/
Economic Life**

Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Year	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Year	<i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Year	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Year	<i>Bulk Asphalt Terminal</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year consolidated statements of comprehensive income.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the assets substantially completed or ready for use and depreciated since it is operated.

3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

3.n. Impairment for Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries conduct testing to determine whether there is indication of impairment of assets. If there are any indications, then the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. In the context of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Jika jumlah terpulihkan (recoverable amounts) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

If the recoverable amount (recoverable amounts) of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss for the year. Recoverable amount is the amount whichever is higher of fair value less costs to sell or value in use of assets.

Recovery of allowance for decline in value is recognized as revenue in the period in which the recovery occurs.

3.o. Leases

Leases are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.

Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option price) which must be paid by the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on estimated economic useful lives similar to those applied to fixed assets.

Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account and amortized proportionally on lease period.

3.p. Goodwill

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

3.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

3.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (percentage of completion).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

3.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

3.p. Goodwill

Goodwill that arises upon of subsidiaries is included in intangible assets. The Company has changed its accounting policy with respect to accounting for bussines combinations.

Starting January 1, 2011, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to January 1, 2011, goodwill measured at cost less accumulated amortization and impairment losses. Goodwill is amortized using the straight line method over a period of twenty years. The Company determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with the consideration of factors such as potential growth, expected synergy and other factors inherent in the acquired company.

3.q. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

3.r. Gross Amount Due To Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, over billing of the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due To Customers".

3.s. Unearned Income

Advance received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

3.t. Pension Fund and Employee Benefits

Pension Fund

The Company and subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah Projected Unit Credit Method.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan Projected Unit Credit Method. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

3.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Actuary's calculation using the Projected Unit Credit Method.

Employee Benefits Program

Based on agreement, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, therefore the Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using Projected Unit Credit Method. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

3.u. Non Controlling Interests

Part ownership of minority shareholders in the equity of subsidiaries are presented as "Non Controlling Interests", which is a part of profit or loss and net assets not owned by the majority shareholders. Non-controlling interests are presented separated in the income statement and equity in the consolidated statement of financial position, separately from parent shareholder's equity. The balance of non-controlling interests can be negative (deficit).

3.v. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transferred asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

3.w. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (percentage of completion).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (accrual basis). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

3.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In consequence, restructuring transactions between entities under common control in the form of the transferred asset, liability, shares or other ownership instruments exchanged, assets and liability that had exchanged from its ownerships, (in legal substance) must be recorded at book value similar to a business combination using the pooling-of-interests method.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" will be recognized as gain or loss whenever the ownership has been transferred to other parties that is not under common control, then the transactions of entities under common control is no longer exist.

3.w. Difference in Value of Changes Subsidiary Equity

The change in investment in shares of stock due to the change in equity value of subsidiaries that does not represent any transaction between the Company and subsidiaries is recognized as equity in "Difference in Value of Changes Subsidiary Equity" and gain or loss is recorded upon the release of investments in shares of stock.

3.x. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries's recognize sales of product when products are given to customer and recognize revenue of construction services based on the percentage of completion method for construction revenue.

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

Cost of revenue and expenses are recognized at the time they incurred (accrual basis). Expenses are subclassified based on function.

3.y. Income Taxes

Current tax expense is determined based on taxable income for the period concerned that calculated tax rate in accordance with prevailing laws and regulations.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (liability). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

3.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3.aa. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax assets and liability arising from temporary difference of carrying value of assets and liability according to the Company's financial statement with tax bases of asset and liability related to the such revenue.

Deferred expenses as land right recorded as cost acquisition or amended right expense or renewal right expenses. Deferred expenses of right amortized over uselife or economic life land, which is shorter.

3.z. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and noted as a part of equity on "Paid-in Capital" account.

3.aa. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Starting 1 January 2011, the Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS 5 (revised 2000), "Segment Reporting".

Based on SFAS 5 (revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments, while geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3.ab. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries have the financial assets measured at fair value through profit or loss is other current financial assets and did not have investment held to maturity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• **Pinjaman dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

• **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial asset included in this classification.

• **Financial Assets Available-For-Sale (AFS Financial Assets)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified as profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of financial liabilities measured at amortized cost including directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Subsequent Measurement

- *Financial Liabilities which Fair Value are recognized through Profit and Loss.*
Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as trading liabilities. A financial liability is classified as a trading liability if it acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence to suggest the motives to take advantage of short-term.

Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction with the financial obligation are included in "gain/loss on foreign exchange".

- *Financial Liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities which fair value are recognized through profit and loss are measured at amortized cost.

Financial liabilities measured using amortized cost among others includes trade payables, other short term financial liabilities, accrued expenses and bank loans.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets are carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- **Aset Keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit and loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- **AFS Financial Assets**

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to profit or loss. The impairment loss on equity investments is not reversed through profit or loss; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "finance income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, the impairment loss is reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Fair Value Estimated

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 3) are bank loans.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

3.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

3.ac. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

3.ad. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 2.935.533.575 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

3.ad. Earnings Per Share

Earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the current period. The weighted average number of shares is 2,935,533,575 shares for the years ended December 31, 2012 and 2011.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas	2012 Rp	2011 Rp	Cash on Hand Rupiah
Rupiah			
Kas Kantor Pusat	4,346,341,856	3,595,465,586	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek SP Jl. Rengas	3,174,000,000	668,975,800	Jl SP Renggal Project
Proyek Jl Pal VI Km 70-01	1,520,149,000	--	Jl Pal VI Km 70-01 Project
Proyek JL Pal IV-KM 70 APBN-P	1,450,000,000	--	JL Pal IV-KM 70 APBN-P Project
Proyek Jl Sei Manau Bts Kerinci	950,000,000	--	Jl Sei Manau Bts Kerinci Project
Proyek Jl. Ahmad Dahlan	726,476,910	--	Jl. Ahmad Dahlan Project
Proyek Operasi Bagian AMP II	624,343,437	350,000,000	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu V	389,827,200	--	Jl Km 50 - Puruk Cahu V Project
Proyek Jl SP Negara - Bts Sumbawa	350,000,000	--	Jl SP Negara - Bts Sumbawa Project
Proyek Jl Muara Teweh Benangin	337,460,000	--	Jl Muara Teweh Benangin Project
Proyek Pengendalian Banjir Solok	325,004,000	80,000,000	Flood Control - Solok Project
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	200,000,000	--	Rekonstruksi Tol Merak 2 Project
Proyek Jl M Roem Bontang Lestari	100,000,000	--	Jl M Roem Bontang Lestari Project
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	58,166,393	260,437,258	Gedung Kantor DPRD Sumut Project
Proyek Jl. Bontang Sangatta VII	50,000,000	--	Jl. Bontang Sangatta VII Project
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	48,200,000	147,865,357	Toll Road West Tangerang - Cikupa Project
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu IV	--	365,000,000	Jalan KM50 - Puruk Cahu II Project
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	--	338,422,142	Jalan By Pass Sumbawa Besar Project
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah II	--	150,510,603	Gedung Bandara Fisabilillah II Project
Proyek Bandara Sepinggan	--	150,000,000	Sepinggan Airport Project
Proyek Jalan Bontang - Sangatta VI	--	125,000,000	Jalan Bontang - Sangatta VI Project
Proyek Jl. Tol Tangerang - Merak Paket II	--	75,000,000	Jl. Tol Tangerang - Merak Paket II Project
Pemeliharaan Jl. Sangatta - Bontang	--	60,000,000	Maintenance Jl. Sangatta - Bontang
Proyek Pemda Kepri	--	25,000,000	Pemda Kepri Project
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	--	20,064,800	Jalan Karang Ampel - Cirebon Project
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	--	500,000	Hotmix Jalan Semarang - Demak Project
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2012: USD 765; 2011: USD 5.738,16)	7,397,550	52,033,604	USD (2012: USD 765; 2011: USD 5,738.16)
JPY (2012: JPY 63.174,98; 2011: JPY 3.447,03)	7,073,498	402,613	JPY (2012: JPY 63,174.98; 2011: JPY 3,447.03)
SGD (2012: SGD 243; 2011: SGD 5.563,05)	1,921,447	38,242,260	SGD (2012: SGD 243; 2011: SGD 5,563.05)
MYR (2012: MYR 116,87; 2011: MYR 117)	369,266	333,792	MYR (2012: MYR 116.87; 2011: MYR 117)
Sub Total Kas	14,666,730,557	6,503,253,815	Sub Total Cash on Hand

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12,404,920,155	3,591,344,511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,585,583,169	1,819,060,417	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho	4,514,074,000	4,514,074,000	PT Bank Mizuho
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,387,478,775	5,381,925,630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,472,858,743	4,363,923,640	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	716,601,588	841,708,003	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	423,553,428	87,780,271	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	228,274,605	1,759,794	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151,412,930	525,805,860	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	140,421,729	478,894,714	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumsel	111,977,726	45,265,039	PT Bank Sumsel
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	71,817,282	29,388,210	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Sumut	18,589,676	118,809,665	PT Bank Sumut
PT Bank DKI	14,481,676	101,470,496	PT Bank DKI
PT Bank Hana	12,961,698	1,233,162	PT Bank Hana
PT BPD Aceh	6,633,830	--	PT BPD Aceh
PT Bank Mayapada Tbk	5,023,781	5,065,125	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4,351,167	240,125,904	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Kaltim	4,156,997	1,257,742	PT Bank Kaltim
PT Bank Syariah Mandiri	2,348,710	1,825,826	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Ekonomi	1,450,030	93,009,868	PT Bank Ekonomi
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,885,879,110	74,392,149	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	887,367,647	16,298,370	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	834,622,632	2,388,875,552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	207,903,550	523,174,633	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	181,661,877	506,821,764	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	82,947,906	440,041,928	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,618,496	4,753,728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15,581,174	9,622,780	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP	3,764,918	3,707,905	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	800,432	PT Bank Pan Indonesia Tbk
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk	1,484,916	2,102,353,557	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total Bank	49,399,803,921	28,314,570,675	Sub Total Banks

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	114,200,000,000	333,300,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	97,120,199,890	138,270,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	60,645,000,000	56,300,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,000,000,000	45,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6,000,000,000	3,200,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,450,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,500,000,000	55,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	650,000,000	283,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	72,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Tbk	--	20,000,000,000	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	--	5,000,000,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	--	5,000,000,000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	156,742,458	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	<u>314,565,199,890</u>	<u>733,509,742,458</u>	Sub Total
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	197,235,348	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	--	197,235,348	
Sub Total Deposito Berjangka	<u>314,565,199,890</u>	<u>733,706,977,806</u>	Sub Total Time Deposits
Total	<u>378,631,734,368</u>	<u>768,524,802,296</u>	Total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	4,00% - 8,00%	5,75% - 8,50%	Interest Rate on Time Deposits per Annum

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	<u>68,210,750,923</u>	<u>18,049,841,011</u>
Pihak Ketiga		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	42,030,656,680	1,554,882,779
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,741,476,072	28,797,797,379
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	24,387,139,542	--
PT Waskita Yasa	14,856,932,087	--
PT Marga Mandalasakti	11,696,650,000	--
PT Intibenua Perkasatama	10,695,434,112	--
PT Waruna Nusa	9,756,859,678	--
PT Conbloc Infratecno	9,572,412,854	--
PT Angkasa Puri Konsurindo	8,713,552,450	--
PT Semen Gresik	8,024,500,000	--
PT Waskita Karya Tbk	7,437,346,040	2,868,153,600
PT Sumber Batu	7,103,084,360	2,479,176,985
PT Metropolitan Kentjana Tbk	6,467,380,328	10,101,318,764
PT Hutama Karya	6,328,740,147	16,918,098,228
PT Kideco Jaya Agung	6,228,930,400	--
PT Morel Renee Parfum	5,784,600,000	3,436,300,000
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	5,480,745,487	--

5. Accounts Receivable

- a. Total accounts receivable by customers are as follows:

	Related Parties (See Note 43)
	Third Parties
	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau
	PT Waskita Yasa
	PT Marga Mandalasakti
	PT Intibenua Perkasatama
	PT Waruna Nusa
	PT Conbloc Infratecno
	PT Angkasa Puri Konsurindo
	PT Semen Gresik
	PT Waskita Karya Tbk
	PT Sumber Batu
	PT Metropolitan Kentjana Tbk
	PT Hutama Karya
	PT Kideco Jaya Agung
	PT Morel Renee Parfum
	PT Balfour Beatty Sakti Indonesia

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Karya Murni	5,308,670,427	--	PT Karya Murni
PT Megasari Makmur	5,208,080,000	1,733,032,000	PT Megasari Makmur
PT Karya Shakila	4,759,069,534	4,412,306,630	PT Karya Shakila
JO Utama Bumi	4,676,740,200	--	JO Utama Bumi
PT Pertamina (Persero)	4,625,594,513	3,081,997,602	PT Pertamina (Persero)
PT Mega Sukma	4,571,188,528	--	PT Mega Sukma
PT Artisan Wahyu	4,381,270,095	--	PT Artisan Wahyu
PT Grand Indonesia	4,351,762,469	--	PT Grand Indonesia
PT Utama Prima	4,309,239,440	5,644,451,540	PT Utama Prima
PT Karya Darma Jambi	4,295,917,723	--	PT Karya Darma Jambi
PT Delta Marga Adyatama	4,197,372,070	2,964,846,785	PT Delta Marga Adyatama
PT Budi Mulya	4,036,074,680	--	PT Budi Mulya
PT Jafa Serly Pratama	3,851,740,448	1,501,440,000	PT Jafa Serly Pratama
PT Duta Marga Lestarindo	3,781,775,481	--	PT Duta Marga Lestarindo
PT Suci Karya Abadi Nusa	3,689,264,975	2,719,385,350	PT Suci Karya Abadi Nusa
PT Pembangunan Perumahan	3,602,001,298	--	PT Pembangunan Perumahan
PT Permata Hijau	3,530,399,400	1,639,562,600	PT Permata Hijau
PT Kaltim Citra Alzena	3,504,050,000	--	PT Kaltim Citra Alzena
PT Pelita Nusa Perkasa	3,421,638,000	2,304,481,850	PT Pelita Nusa Perkasa
PT Hakaaston	3,366,459,191	4,478,306,869	PT Hakaaston
PT Agro Makmur Raya	3,363,655,680	--	PT Agro Makmur Raya
PT Budi Bakti Prima	3,325,862,250	--	PT Budi Bakti Prima
JO Zelan Priyamanaya	3,289,714,690	1,092,132,554	JO Zelan Priyamanaya
PT Astra Honda Motor	3,098,007,500	1,690,839,500	PT Astra Honda Motor
PT Widya Sapta Colas	3,070,736,845	--	PT Widya Sapta Colas
JO Wijaya Karya Pelita	2,988,783,500	--	JO Wijaya Karya Pelita
PT Nirmala Kencana Mas	2,942,928,482	8,104,220,705	PT Nirmala Kencana Mas
PT Bangun Cipta Artha	2,931,250,000	--	PT Bangun Cipta Artha
PT Johnson Home Hygine	2,883,720,813	4,872,460,530	PT Johnson Home Hygine
PT (Bima) Tukadmas GC	2,785,870,500	--	PT (Bima) Tukadmas GC
PT Tri Citra Perdana	2,624,264,775	--	PT Tri Citra Perdana
PT ReKayasa Industri	2,580,047,362	--	PT ReKayasa Industri
PT Sinar Intiber	2,579,500,000	--	PT Sinar Intiber
PT Kemilau Nur Sian	2,571,000,000	--	PT Kemilau Nur Sian
PT Central Prima Kelola	2,514,448,613	--	PT Central Prima Kelola
PT Sederhana Karya Jaya	2,493,803,100	2,935,569,300	PT Sederhana Karya Jaya
PT Tepat Guna Reforindo	2,487,938,850	2,865,281,400	PT Tepat Guna Reforindo
PT Nindya Karya	2,399,056,000	6,298,894,625	PT Nindya Karya
PT Citra Gunung Mas	2,354,198,188	2,355,793,500	PT Citra Gunung Mas
PT Sinar Matahari Abadi	2,321,664,000	--	PT Sinar Matahari Abadi
PT Nusa Raya Cipta	2,317,706,780	--	PT Nusa Raya Cipta
PT Maras Bangun Persada	2,238,958,800	1,587,630,000	PT Maras Bangun Persada
PT Buana Sakti	2,225,280,200	--	PT Buana Sakti
PT Mulia Graha Tatalestari	2,200,332,137	--	PT Mulia Graha Tatalestari
PT Fima Kencana	2,040,489,984	2,013,622,984	PT Fima Kencana
PT NGK Ceramics Indonesia	1,982,607,000	5,082,580,800	PT NGK Ceramics Indonesia
PT Hero Supermarket	1,968,479,715	1,673,903,586	PT Hero Supermarket
PT Sinar Bali Bina Karya	1,961,285,000	--	PT Sinar Bali Bina Karya
PT Bina Konsindo Persada	1,955,223,875	1,265,613,525	PT Bina Konsindo Persada
PT Goodyear Indonesia	1,927,181,810	1,475,611,630	PT Goodyear Indonesia
PT Andalan Furnindo	1,912,480,034	--	PT Andalan Furnindo

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Berlian Aseals	1,898,050,000	--	PT Berlian Aseals
PT Ayu	1,874,466,522	--	PT Ayu
PT Panji Bangun Persada	1,865,676,172	--	PT Panji Bangun Persada
PT Lembawai Indah Makmur	1,826,826,000	--	PT Lembawai Indah Makmur
PT Surya Prima Abadi	1,826,130,630	--	PT Surya Prima Abadi
PT Kesawa Karya Abadi	1,821,047,400	1,020,680,000	PT Kesawa Karya Abadi
PT Gaol Maju Jaya	1,786,254,024	1,464,532,107	PT Gaol Maju Jaya
PT Prima Pembangunan Kerinci	1,781,379,350	2,638,495,000	PT Prima Pembangunan Kerinci
PT Angkasa Pura (Persero)	1,779,545,455	--	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Metro Lestari Utama	1,776,091,500	1,538,075,000	PT Metro Lestari Utama
PT Gunungsari Kawimas	1,742,855,500	3,730,435,500	PT Gunungsari Kawimas
PT Abad Jaya Abadi	1,740,522,850	1,618,439,900	PT Abad Jaya Abadi
PT Primacom Interbuana	1,735,921,000	--	PT Primacom Interbuana
PT Sinar Terang Lestari	1,727,250,000	--	PT Sinar Terang Lestari
PT HI-Cook Indonesia	1,665,136,000	--	PT HI-Cook Indonesia
PT Kosambi Laksana Mandiri	1,649,673,300	--	PT Kosambi Laksana Mandiri
PT Sari Melati Kencana	1,594,825,200	--	PT Sari Melati Kencana
PT Kent Brother Mulia	1,566,994,703	--	PT Kent Brother Mulia
PT Air Tenang	1,566,994,703	--	PT Air Tenang
PT Wira Sakti S P	1,553,436,000	--	PT Wira Sakti S P
PT Taiyo Sinar	1,550,121,527	--	PT Taiyo Sinar
PT Jaya Abadi Sumber Pasifik	1,510,436,400	--	PT Jaya Abadi Sumber Pasifik
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,460,817,600	--	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Rointa Eka Jaya	1,386,614,665	--	PT Rointa Eka Jaya
PT Juliprima	1,305,924,620	--	PT Juliprima
PT Sygenta Seed Indonesia	1,291,016,000	--	PT Sygenta Seed Indonesia
PT Purna Arena Yudha	1,279,415,108	1,277,567,610	PT Purna Arena Yudha
PT Kadi International	1,220,477,625	2,670,151,500	PT Kadi International
PT Mitra Andalan Niaga	1,216,655,000	1,608,090,000	PT Mitra Andalan Niaga
PT Wira Jaya Abadi	1,188,564,432	--	PT Wira Jaya Abadi
PT Bawon Mulya	1,181,004,880	--	PT Bawon Mulya
PT Rinnai Indonesia	1,173,585,468	--	PT Rinnai Indonesia
PT Horas Bangun Persada	1,155,382,500	--	PT Horas Bangun Persada
PT Tunas Sentosa	1,151,764,268	1,233,768,668	PT Tunas Sentosa
PT Kalindra Utama	1,147,000,000	1,497,000,000	PT Kalindra Utama
PT Graha Cemerlang	1,140,845,775	--	PT Graha Cemerlang
PT Bunga Raya Lestari	1,118,681,000	--	PT Bunga Raya Lestari
PT Harmas Jalesvev	1,099,764,662	--	PT Harmas Jalesvev
PT Musim Mas	1,078,356,855	--	PT Musim Mas
PT Tirta Investama	1,073,161,667	--	PT Tirta Investama
JO Utama Karya Widya	1,057,800,510	--	JO Utama Karya Widya
PT Abun Sendi	1,028,213,900	--	PT Abun Sendi
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1,012,062,944	--	PT Yamaha Motor Parts Manufacturing
PT Alam Flores	1,007,500,000	--	PT Alam Flores
PT Kasih Karya Makmur	1,005,710,365	--	PT Kasih Karya Makmur
PT HM Sampoerna	1,004,642,699	1,036,370,657	PT HM Sampoerna
PT Napesa Karya Perdana	1,002,601,324	--	PT Napesa Karya Perdana
PT Marga Dwitaguna	1,001,662,500	--	PT Marga Dwitaguna

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri	457,811,364	1,231,511,364	PT Bank Mandiri
PT Indonesia Comnets Plus	242,218,650	2,597,373,517	PT Indonesia Comnets Plus
PT Win Win Realty Center	125,985,854	3,835,704,776	PT Win Win Realty Center
PT Bintang Sedayu Makmur	72,184,257	2,204,977,020	PT Bintang Sedayu Makmur
PT Agung Podomoro Land	14,244,613	1,803,480,890	PT Agung Podomoro Land
PT Jakarta Realty	3,027,983	4,709,755,030	PT Jakarta Realty
PT Conbloc Internusa	--	7,395,476,654	PT Conbloc Internusa
PT Bumi Rama Nst	--	5,274,110,875	PT Bumi Rama Nst
PT Kratau Engg	--	4,459,580,403	PT Kratau Engg
PT Semesta Permata	--	3,654,756,313	PT Semesta Permata
Ometraco Arya S	--	2,628,245,818	Ometraco Arya S
PT Lampiri Djaya Abadi	--	2,515,213,800	PT Lampiri Djaya Abadi
PT Alhas Jaya Group	--	2,255,066,747	PT Alhas Jaya Group
PT Waskita Karya Ponu	--	2,202,569,800	PT Waskita Karya Ponu
CV Merisa	--	2,148,877,725	CV Merisa
PT Tinodi	--	1,969,210,100	PT Tinodi
PT Bangun Cipta Kontraktor	--	1,920,707,338	PT Bangun Cipta Kontraktor
PT Catur Karya	--	1,684,190,000	PT Catur Karya
PT Usni Utama	--	1,634,178,436	PT Usni Utama
PT Coca Cola Botting Ind	--	1,568,302,725	PT Coca Cola Botting Ind
Toyo Engg Korea	--	1,478,400,000	Toyo Engg Korea
PT Insani Cahaya	--	1,435,240,000	PT Insani Cahaya
PT Dongyang Epoxy Indonesia	--	1,372,487,875	PT Dongyang Epoxy Indonesia
PT Sumber Megah	--	1,359,558,420	PT Sumber Megah
PT Roadmixindo	--	1,303,236,000	PT Roadmixindo
PT Cipadang Jayabaya Putra	--	1,286,062,211	PT Cipadang Jayabaya Putra
PT Salman Putra Serasan	--	1,234,490,900	PT Salman Putra Serasan
PT Fajar Parahiyangan	--	1,234,056,400	PT Fajar Parahiyangan
Karya Megah Adijaya	--	1,145,412,400	Karya Megah Adijaya
PT Sang Bima Ratu	--	1,122,094,350	PT Sang Bima Ratu
PT Intan Sari Manik	--	1,072,244,704	PT Intan Sari Manik
PT Anugerah Langgeng Mukti	--	1,043,247,175	PT Anugerah Langgeng Mukti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	140,564,090,863	134,448,788,384	Others (under below Rp 1 Billion)
Sub Total	583,219,649,379	368,511,907,692	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan			Less: Allowance for
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(13,223,050,418)	(12,495,012,695)	Impairment of Accounts Receivable
	569,996,598,961	356,016,894,997	
Total - Bersih	638,207,349,884	374,066,736,008	Total - Net

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 1.197.698.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebesar Rp 50.210.000.000 dijadikan jaminan *fiducia* atas penggunaan bank garansi pada PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 45).

The Company's accounts receivable with amount of Rp 1,197,698,000,000 are pledged as bank guarantees with the facility *Non Cash Loan/Cash Loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Rp 50,210,000,000 as a fiducia as of guarantee bank of PT Bank DBS Indonesia (see Note 45).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 17 dan 25). Jumlah piutang yang dijamin pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 239.132.747.260 dan Rp 60.000.000.000.

Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Notes 17 and 25). As of December 31 2012 and 2011, the pledged accounts receivable amounting to Rp 239,132,747,260 and Rp 60,000,000,000, respectively.

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Jasa Konstruksi	56,309,934,293	11,805,960,468	Construction Services
Beton	4,520,933,004	2,997,772,109	Concretes
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	--	308,481,505	Repair and Maintenance Services
<i>Handling Equipment</i>	7,378,208,546	41,224,279	<i>Handling Equipment</i>
Aspal	1,675,080.00	2,896,402,650	Asphalt
Sub Total	<u>68,210,750,923</u>	<u>18,049,841,011</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	240,161,236,992	168,409,836,518	Asphalt
Jasa Konstruksi	83,201,005,821	55,490,965,344	Construction Services
Gas	91,361,260,248	60,849,228,742	Gases
Beton	133,857,775,960	66,186,689,259	Concretes
<i>Handling Equipment</i>	16,862,855,126	7,860,823,311	<i>Handling Equipment</i>
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	17,775,515,233	9,714,364,518	Repair and Maintenance Services
Sub Total	<u>583,219,649,379</u>	<u>368,511,907,692</u>	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(13,223,050,418)	(12,495,012,695)	<i>Impairment of Accounts Receivable</i>
Sub Total	<u>569,996,598,961</u>	<u>356,016,894,997</u>	Sub Total
Total - Bersih	<u>638,207,349,884</u>	<u>374,066,736,008</u>	Total - Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by currencies are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	624,457,671,325	372,663,849,343	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2012: USD 2,789,320.47; 2011: USD 1,532,631.16)	26,972,728,977	13,897,899,360	USD (2012: USD 2,789,320.47; 2011: USD 1,532,631.16)
Total	<u>651,430,400,302</u>	<u>386,561,748,703</u>	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(13,223,050,418)	(12,495,012,695)	<i>Impairment of Accounts Receivable</i>
Total - Bersih	<u>638,207,349,884</u>	<u>374,066,736,008</u>	Total - Net

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

d. Accounts receivable by aging schedule are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
≤ 1 bulan	403,814,763,081	216,048,701,749	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	198,547,363,194	127,013,517,328	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	29,968,018,464	22,338,462,349	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	5,134,264,097	5,840,426,974	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	13,965,991,466	15,320,640,303	> 1 Year
Total	<u>651,430,400,302</u>	<u>386,561,748,703</u>	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>			<i>Less: Impairment of Accounts Receivable</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(13,223,050,418)	(12,495,012,695)	
Total - Bersih	<u>638,207,349,884</u>	<u>374,066,736,008</u>	Total - Net

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Saldo Awal	12,495,012,695	8,843,747,846
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Lihat Catatan 38)	7,086,652,168	10,507,097,255
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Lihat Catatan 40)	(2,875,314,449)	(6,859,803,608)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(3,513,402,135)	--
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	30,102,139	3,971,202
Saldo Akhir	13,223,050,418	12,495,012,695

e. The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:

Beginning Balance
Provision During the Year (See Note 38)
Recovery During the Year (See Note 40)
Write Off Current Year
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, penyisihan penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	171,027,500	656,380,950	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080	Jalan Sekayu Mangun Jaya Project
Proyek Rumah Sakit Pulomas	527,108,750	--	Pulomas Hospital Project
Sub Total	4,245,294,830	3,718,186,080	Sub Total
Total	4,416,322,330	4,374,567,030	Total

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Receivables to the Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	3,575,294,539,804	3,124,594,497,988	Accummulated Contract Cost
Laba Yang Diakui	340,890,931,196	290,692,294,054	Accummulated Recognized Profit
	3,916,185,471,000	3,415,286,792,042	
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,452,982,724,783)	(3,108,298,956,149)	Accummulated Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	463,202,746,217	306,987,835,893	Gross Receivables to the Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables by customers for contracts in progress are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	138,716,107,634	61,279,716,633	Related Parties (See Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	56,876,503,153	--	Bagage Handling System Kualanamo Project
Proyek Jl SP Pulau Rengas	26,776,810,936	6,373,386,355	Jl SP Pulau Rengas Project
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	23,268,625,126	--	Jalan M Roem Bontang Lestari Project
Proyek Pintu Air Manggarai	22,191,380,231	--	Pintu Air Manggarai Project
Proyek Ciputra World	15,496,569,238	27,586,344,290	Ciputra World Project
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	15,205,654,575	--	Gedung Pusdep Jaksel Project
Proyek Tol Tangerang Merak II	7,213,640,743	8,933,535,780	Tol Tangerang Merak II Project
Proyek Gerbang TOL Cikupa CS	7,068,858,796	--	Gerbang TOL Cikupa CS Project
Proyek Gedung Ship dan Crane	6,918,796,173	3,504,647,590	Gedung Ship dan Crane Project
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	6,765,079,440	--	JORR W2 Utara Seksi II Project
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	5,843,504,491	5,188,006,896	Tol Tangerang Barat - Cikupa Project
Proyek Ciputra World Surabaya	5,238,052,415	--	Ciputra World Surabaya Project
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	4,600,310,000	--	Rekonstruksi Tol Merak 2 Project
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	4,296,658,432	--	Rusun Waduk Pluit A1 & A2 Project
Proyek XL Axiata	3,770,701,843	5,038,749,834	XL Axiata Project
Proyek Giant Rempoa	3,457,748,064	--	Giant Rempoa Project
Proyek Thamrin Executive Residence	2,729,624,605	5,615,001,232	Thamrin Executive Residence Project
Proyek Green Lake Sunter	2,708,639,827	--	Green Lake Sunter Project
Proyek Senopati 8	2,707,135,150	3,343,031,953	Senopati 8 Project
Proyek Visionet Internasional	2,536,605,408	--	Visionet Internasional Project
Proyek WTC II Jakarta Land	2,463,538,649	7,196,734,147	WTC II Jakarta Land Project
Proyek Pengendalian Banjir Solok	2,254,548,967	--	Pengendalian Banjir Solok Project
Proyek PLTU Rembang	2,200,512,744	4,869,318,095	PLTU Rembang Project
Proyek Grand Indonesia	2,174,479,856	4,667,437,449	Grand Indonesia Project
Proyek Hotel Amaris Season City	2,121,276,545	--	Hotel Amaris Season City Project
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	2,006,808,198	1,019,493,232	Rusun Waduk Pluit A3 & A4 Project
Proyek Tanah Abang Blok B	1,885,465,157	2,947,737,242	Tanah Abang Blok B Project
Proyek Central Park	1,647,742,050	2,858,300,785	Central Park Project
Proyek The Samaya-Grahawita	1,600,514,854	4,040,365,612	The Samaya-Grahawita Project
Proyek Season City	1,570,584,933	1,905,146,178	Season City Project
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	1,405,678,926	--	Gerbang Tol Pondok Gede Project
Proyek HMS	1,338,673,063	--	HMS Project
Proyek Omeda Multidata	1,328,592,118	--	Omeda Multidata Project
Proyek Hotel Harris	1,258,432,909	2,394,000,000	Hotel Harris Project
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1,231,896,248	1,492,274,545	Tol Tangerang Merak VI Project
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1,217,805,482	1,765,805,482	Tol Tangerang Merak IV Project
Proyek Bank Kaltim Call Center	1,178,571,884	--	Bank Kaltim Call Center Project
Proyek Marple Park	1,106,121,279	2,573,149,071	Marple Park Project
Proyek Bank Mega	1,105,946,597	--	Bank Mega Project
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1,054,217,504	3,156,971,325	Rumah Sakit Pulomas Project
Proyek SMB	1,026,790,058	--	SMB Project
Proyek Bandara Ngurah Rai	1,017,681,010	--	Bandara Ngurah Rai Project
Proyek Kointech MST Indonesia	362,723,514	--	Kointech MST Indonesia Project
Proyek Kantor Pemda Kepri	--	24,387,139,544	Kantor Pemda Kepri Project
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	--	11,395,466,533	Gedung Kantor DPRD Sumut Project
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	--	8,696,188,347	Gerbang Tol Pondok Gede Project
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	--	4,660,515,198	Gedung Bandara Fisabilillah 2 Project
Proyek Kalimantan X-Ray Tahap II	--	4,082,233,150	Kalimantan X-Ray Tahap II Project
Proyek Mulia Resort Bali	--	3,462,500,000	Proyek Mulia Resort Bali
Proyek Sentra Usahatama Jaya	--	2,925,000,000	Sentra Usahatama Jaya Project
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	--	2,918,764,171	Rumah Sehat Zona Madina Project
Proyek DPRD DKI Jakarta	--	2,268,806,017	DPRD DKI Jakarta Project
Proyek Flyover Rawa Buaya	--	2,059,789,036	Flyover Rawa Buaya Project
Proyek Paragon City Semarang	--	1,714,339,835	Paragon City Semarang Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Proyek Jaya Kusuma Sarana	--	1,686,413,753	Jaya Kusuma Sarana Project
Proyek Pasar Mayestik-DGI	--	1,198,124,730	Pasar Mayestik-DGI Project
Proyek Mall Alam Sutra	--	1,136,363,624	Mall Alam Sutra Project
Proyek Mal Serpong 2	--	1,130,168,700	Mal Serpong 2 Project
Proyek RS Mayapada	--	7,376,319,442	RS Mayapada Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	35,062,684,094	58,140,550,087	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total	295,292,185,285	245,708,119,260	Sub Total
Total	434,008,292,919	306,987,835,893	Total

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	26,703,800	1,867,141,753	Related Parties (See Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	6,044,000,000	5,857,500,000	Investment on Bond - Net
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	2,592,097,629	938,482,508	PT Jagat Karsa Mandiri Utama
Karyawan	1,157,965,015	983,670,813	Employees
Bunga Deposito & Obligasi	559,926,244	756,976,163	Interest
PT Jaya Construction Management	44,856,196	39,096,760	PT Jaya Construction Management
Chairil Anwar	39,999,999	168,413,484	Chairil Anwar
Lain-lain	1,439,190,980	1,962,602,609	Others
Sub Total	11,878,036,063	10,706,742,337	Sub Total
Total	11,904,739,863	12,573,884,090	Total

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Employees' loan represent loan provided by the Company and its subsidiaries to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 6.044.000.000 dan Rp 5.857.500.000.

Netto investment on bond represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2012 and 2011 this bond is stated at market value amounting to Rp 6,044,000,000 and Rp 5,857,500,000, respectively.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum will be due on September 15, 2018.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	113,354,888,163	24,290,086,823	Asphalts
Forklift	15,487,547,023	6,326,349,921	Forklift
Suku Cadang	13,541,849,875	10,616,366,328	Spareparts
Gas dan Peralatan Elpiji	8,710,621,586	6,732,135,750	Gases and LPG Equipments
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods - Project
Barang Jadi	38,661,850,334	25,951,805,156	Finished Goods
Bahan Baku	14,709,385,021	13,160,428,215	Raw Materials
Bahan Bangunan	17,607,792,427	8,184,661,175	Building Materials
Bahan Pembantu	589,735,859	801,485,385	Indirect Materials
Persediaan dalam Proses	--	877,359,960	Work in Process
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	651,060,650	642,645,897	Fuel
Lain-lain	2,094,504,379	2,539,655,146	Others
Sub Total	225,409,235,317	100,122,979,756	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,574,438,311)	(1,285,721,279)	Less: Allowance for Impairment of Inventory
Total	223,834,797,006	98,837,258,477	Total

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	1,285,721,279	976,574,392	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	482,674,086	309,146,887	Allowance for Impairment of Inventory
Penghapusan Tahun Berjalan	(193,957,054)	--	Write off in the Current Year
Saldo Akhir	1,574,438,311	1,285,721,279	Ending Balance

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Inventories of the Company amounting to Rp 2,500,600,000 pledged as collateral fiduciary for the use of bank guarantee with the facility of non cash loan/cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 17 dan 25).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Notes 17 and 25).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Asuransi persediaan			
	Nilai Pertanggungan/Sum Insured			
	2012 Rp	2011 Rp		
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia				PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Zurich Insurance Indonesia	IDR 231,753,839,163	IDR 157,158,522,966		PT Zurich Insurance Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Umum Mega	USD 200,000	USD 200,000		PT Mega Insurance
PT Jaya Teknik Indonesia				PT Jaya Teknik Indonesia
PT Chartis Insurance Indonesia				PT Chartis Insurance Indonesia
(d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	USD 850,000	USD 650,000		(formerly PT Asuransi AIU Indonesia)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

10. Advance in Joint Ventures

	2012 Rp	2011 Rp	
JO Jaya - Duta Graha (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)	24,112,321,441	5,830,000,000	Jaya - Duta Graha JO (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)
JO Jaya - Istaka (Bandara Sepinggan)	23,444,400,604	126,571,040	Jaya - Istaka JO (Sepinggan Airport)
JO Obayashi - Jaya Konstruksi (Akses Tanjung Priok)	20,034,826,727	2,034,826,727	Obayashi - Jaya Konstruksi JO (Akses Tanjung Priok)
JO Jaya - Total (Proyek Gedung Unisi)	4,130,100,000	--	Jaya - Total JO (Gedung Unisi Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jl. Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,182,500,000	Jaya - Bangun Cipta JO (Jl. Lahusa Gomo Nias Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	1,482,900,000	1,482,900,000	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	120,883,966	--	Wika - Jaya JO (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	22,000,000	22,000,000	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya - Duta Graha (Proyek Jl. Tohpati Kusamba Bali)	--	10,395,000,000	Jaya - Duta Graha JO (Jl. Tohpati Kusamba Bali Project)
Total	75,529,932,738	22,073,797,767	Total

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Uang Muka Pembelian	98,038,406,339	23,836,065,944	Purchase Advances
Biaya Dibayar di Muka	9,560,134,062	17,643,834,399	Prepaid Expenses
Transaksi Dalam Penyelesaian	7,243,026,514	7,011,587,443	Transaction on Process
Uang Muka Sub Kontraktor	6,549,758,416	1,052,097,554	Advance to Subcontractors
Instalasi LPG	1,453,836,781	1,214,216,024	LPG Installation
Uang Muka Pembelian Aset	712,662,800	16,843,723,952	Purchase Advances for Fixed Assets
Lain-lain	3,471,310,512	1,561,133,597	Others
Total	127,029,135,424	69,162,658,913	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Purchase advances are advance payments by the Company and subsidiaries from third parties for raw material purchased.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to support operations in the head office and project construction.

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses are payments made by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors is payments made by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Purchase advances for fixed assets are advance payments by the Company and subsidiaries for purchasing fixed assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

12. Investasi Pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Ventures

		2012			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdrawal)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Wika	Jl Layang Casablanca	(5,754,697,537)	8,548,629,272	10,000,000,000	12,793,931,735
JO Jaya Konstruksi - Wika	Terminal Bus Pulo Gebang	(24,747,543,508)	12,968,497,913	20,975,000,000	9,195,954,405
JO Jaya Konstruksi - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	--	5,708,507,117	--	5,708,507,117
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	391,580,175	1,136,715,797	--	1,528,295,972
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,117,425,734	(363,013,091)	(572,167,991)	1,182,244,652
JO Jaya Konstruksi - Wika	Jl Pangkalan Lada	1,216,367,981	--	(1,000,000,000)	216,367,981
JO Jaya Konstruksi - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5,216,311,723	(212,353,605)	(4,950,153,450)	53,804,668
JO Jaya Konstruksi - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,151,706	390,381	--	24,542,087
JO Jaya Konstruksi - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	18,730,723	355,360	--	19,086,083
JO Jaya Konstruksi - Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	922,871,125	(110,201,243)	(800,000,000)	12,669,882
JO Jaya Konstruksi - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	2,625,708,399	17,445,011	(2,643,153,410)	--
JO Jaya Konstruksi - Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang TJ Aru III	668,812	10,663,939	(11,332,751)	--
Sub Total		(17,836,119,105)	27,705,636,851	20,998,192,398	30,867,710,144
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	248,210,238	(901,220,854)	--	(653,010,616)
JO Jaya Konstruksi - Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(819,947,677)	77,943,347	--	(742,004,330)
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(3,346,640,550)	(266,766,981)	2,643,153,410	(970,254,121)
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	Ciputra World	(6,308,152,675)	4,244,728,939	--	(2,063,423,736)
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(6,575,518,390)	3,243,285,544	--	(3,332,232,846)
JO Jaya Konstruksi - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	--	(4,423,036,551)	--	(4,423,036,551)
Sub Total		(16,802,049,054)	1,974,933,444	2,643,153,410	(12,183,962,200)
		(34,638,168,159)	29,680,570,295	23,641,345,808	18,683,747,944

		2011			
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdrawal)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investasi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5,255,432,200	(39,120,477)	--	5,216,311,723
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	2,595,836,206	29,872,193	--	2,625,708,399
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,118,239	935,307,495	--	2,117,425,734
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Pangkalan Lada	1,216,367,981	--	--	1,216,367,981
JO Jaya Konstruksi - Wika	Apartement Pondok Indah	1,147,679,465	1,175,191,660	(1,400,000,000)	922,871,125
JO Jaya Konstruksi - Balfour Beaty Sakti	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	--	391,580,175	--	391,580,175
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	246,430,903	1,779,335	--	248,210,238
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
JO Jaya Konstruksi - Asiana Teknologi Lestari	Jl Payakumbuh - Pangkalan	(170,062,560)	3,305,175	190,909,091	24,151,706
JO Jaya Konstruksi - Statika Mitra Sarana	Gedung SMA Unggulan	18,963,739	(233,016)	--	18,730,723
JO Jaya Konstruksi - Leo Tunggal Mandiri	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
JO Jaya Konstruksi - Lampiri Jaya Abadi	Jl Kerang Segengang TJ Aru III	668,812	--	--	668,812
Sub Total		11,625,740,547	2,497,682,540	(1,209,090,909)	12,914,332,178
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	206,444,747	(1,026,392,424)	--	(819,947,677)
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(3,383,044,053)	36,403,503	--	(3,346,640,550)
JO Jaya Konstruksi - Wika	Jl Layang Casablanca	(10,780,000,000)	4,245,302,463	780,000,000	(5,754,697,537)
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	Ciputra World *)	(9,921,475,524)	3,613,322,849	--	(6,308,152,675)
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,081,371,018	(8,656,889,408)	--	(6,575,518,390)
JO Jaya Konstruksi - Wika	Terminal Bus Pulo Gebang	(18,200,000,000)	12,522,481,492	(19,070,025,000)	(24,747,543,508)
Sub Total		(39,996,703,812)	10,734,228,475	(18,290,025,000)	(47,552,500,337)
Total		(28,370,963,265)	13,231,911,015	(19,499,115,909)	(34,638,168,159)

**13. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan
Investasi Tersedia Untuk Dijual**

**13. Investment in Associated Entities and
Available for Sales**

		2012				
Kepemilikan/ Ownership	1 Jan/ Jan 1	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share of Net Income	31 Des/ Dec 31		
%	Rp	Rp	Rp	Rp		
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	43,033,637,910	--	1,078,695,298	44,112,333,208	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	20,250,000,000	16,000,000,000	(855,597,934)	35,394,402,066	
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,824,207,501	--	(12,499,985)	17,811,707,516	
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	2,310,652,239	1,000,000,000	111,630,228	3,422,282,467	
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	25,000,000	17,160,366,304	(279,544,247)	16,905,822,057	
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,341,455,724	--	(128,286,036)	1,213,169,688	
Sub Total		84,784,953,374	34,160,366,304	(85,602,676)	118,859,717,002	
Tersedia Untuk Dijual						
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	--	4,200,000,000	
PT Damai Indah Golf Tbk	0.10	320,000,000	--	--	320,000,000	
Sub Total		4,520,000,000	--	--	4,520,000,000	
Total		89,304,953,374	34,160,366,304	(85,602,676)	123,379,717,002	

Associated Entities
PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja
Sub Total
Available For Sale
PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk
Sub Total
Total

		2011				
Kepemilikan/ Ownership	1 Jan/ Jan 1	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share of Net Income	31 Des/ Dec 31		
%	Rp	Rp	Rp	Rp		
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	41,689,947,152	--	1,343,690,758	43,033,637,910	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	25.00	--	20,250,000,000	--	20,250,000,000	
PT Sarana Tirta Utama	35.00	31,983,579,795	(14,500,000,000)	340,627,706	17,824,207,501	
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	2,183,753,565	--	126,898,674	2,310,652,239	
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,448,226,015	--	(106,770,291)	1,341,455,724	
Sub Total		77,305,506,527	5,750,000,000	1,704,446,847	84,759,953,374	
Tersedia Untuk Dijual						
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	--	4,200,000,000	
PT Damai Indah Golf Tbk	0.10	320,000,000	--	--	320,000,000	
PT Jakarta Tollroad Development	1.00	25,000,000	--	--	25,000,000	
Sub Total		4,545,000,000	--	--	4,545,000,000	
Total		81,850,506,527	5,750,000,000	1,704,446,847	89,304,953,374	

Associated Entities
PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana
PT Mitra Kerta Raharja
Sub Total
Available For Sale
PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development
Sub Total
Total

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 168 of Notary Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No.AHU-34105.AH.01.01 Year 2009 dated July 21, 2009.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan modal disetor sebesar Rp 16.000.000.000 dengan total penyertaan sebanyak 36.250 saham dengan nilai Rp 36.250.000.000 per 30 Juni 2012 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Based on Deed of Statement of Shareholders' General Meeting Extraordinary JSP No. 41 dated November 10, 2010 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the authorized capital of JSP from Rp 50,000,000,000 to Rp 420,000,000,000 and increase the paid-in capital of Rp 17,500,000,000 to become Rp 105,000,000,000. The increase of paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was taken up by the Company.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) was established based on Deed No. 08 dated November 20, 2009 from Notary Wartiana S.H. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-13439.AH.01.01 Year 2010 dated March 15, 2010.

JAPT engage in development/construction and services. JKPT has ownership of 20.250 shares with a value of Rp 20,250,000,000 with percentage ownership interest 25%. On 2012, JKPT increase the paid-in capital of Rp 16,000,000,000 with total investment amounting to 36,250 shares or Rp 36,250,000,000 per June 30, 2012 with percentage ownership of 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) was established based on Deed No. 12 dated May 12, 2010 of Notary Rini Retno Purwaningsih Dewanto, SH. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-27727.AH.01.01 Year 2010 dated June 1, 2010. STU engaged in construction industry / supply and water management / water supply and construction of power plants. At the beginning of its establishment, JTN has ownership of 32,000 shares with a value of Rp 32,000,000,000 with percentage ownership of 64%.

The JTN does not consolidate its Investments in STU although ownership of 64% because the significant control held by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Based on the deed No. 260 dated June 27, 2011 from Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, JTN agreed to sell its shares in STU to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) with total shares of 14.500. Total investments in shares of JTN is amounting to Rp 17.282.500 or 35%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 500 saham atau senilai Rp 500.000.000, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTI (Perusahaan) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) was established based on notarial deed No.10 of notary Anggrahini Dewi, SH, dated November 18, 2009. JMS is engaged in assembling air conditioning and construction. The Company has investment amounting to 2,000 shares amounting to Rp 2,000,000,000. with the 25% of ownership.

Based on the Deed. No. 73 dated November 25, 2010 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, JMS increased in issued and paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000, which consists of 1,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share, which was taken part by the shareholders of PT Jaya Real Property (JRP), a number of 500 shares or equivalent to Rp 500,000,000. PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) amounting to 250 shares or Rp 250,000,000, and PT Mitra Kerta Raharja (MKR) of 250 shares or equivalent Rp 250,000,000. Issued and paid-up capital so that is 90% or a number of 9,000 shares with a nominal value of Rp 9,000,000,000. Total investments in shares of JTN are 2,250 shares with a value of Rp 2,250,000,000 or 25%.

Based on the Deed. No. 49 dated July 30, 2012 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, JMS increasing its issued and paid-up capital amounting to Rp 4,000,000,000, which consists of 4,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share, which was taken part by the shareholders of PT Jaya Real Property (JRP), a number of 2,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. JTI (Company) a number of 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000, and PT Mitra Kerta Raharja (MKR) number of 1,000 shares or equivalent Rp 1,000,000,000. JMS's Issued and paid-up capital amounting to 13,000 shares with a nominal value of Rp 13,000,000,000. Total investments in shares of the JTN in JMS is equal to 3,250 shares with a value of Rp 2,250,000,000 or 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in PT Jakarta Tollroad Development to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp 6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp 14.328.366.304. Sehingga jumlah kepemilikan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 132 of Aryanti Atisari, SH, dated April 25, 2012, there was a sale and purchase and transfer of shares of PT Pembangunan Jaya Infrastruktur to the Company amounting to 256 shares with a nominal value Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 256,000,000. The ownership of the Company is 281 shares or amounting Rp 281,000,000 which are fully paid and represent 11.24% of the issued and fully paid shares.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting Amendments No.1 of Aryanti Atisari, SH, dated October 1, 2012, the Company increase their ownership in PT Jakarta Tollroad Development amounting 2,576 shares with a nominal value Rp 6,562,254 per share or amounting to Rp 16,904,336,304, with share premium Rp 14,328,366,304. The ownership of the Company totally was 2,857 shares or represent 20,51% of the issued of PT Jakarta Tollroad Development and have been paid shares.

PT Mitra Kerta Raharja

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

Based on the Deed. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, SH, ITU its increased authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 45,000,000,000, which consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100,000. The increase in issued and paid-in capital of the Company initially Rp 24,000,000,000 to become Rp 42,000,000,000 by issuing 180 000 new shares to be taken up by PT Emdeki Utama (EU) by converting EU receivable to ITU. Therefore percentage of ownership was reduced to 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Based on the application for PT Bumi Serpong Damai dated January 31, 1992 on transfer of shares in PT Damai Indah Golf Page to the Company and a letter approval from PT Damai Indah Golf Page April 10, 1992. No.015/PSJ/DIPG/IV/92 the transfer of shares, the Company receives ownership stake in PT Damai Indah Golf amounting to 2 shares with a nominal value of Rp 30,000,000 per share of Rp 60,000,000. Rates of transfer of shares amounting to Rp 320,000,000 with the percentage of ownership to 0.096%.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total asset, liabilities, revenues and net income of associated entities ar as follows:

2012					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi) Net Profit (Loss)	
Entitas Asosiasi					Associate Entities
PT Jaya Sarana Pratama	110,291,777,017	10,944,000	--	2,696,738,243	PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	88,508,005,165	22,000,000	--	(1,064,104,589)	PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	51,721,809,179	831,216,274	14,031,176,100	(35,714,242)	PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	15,612,753,720	1,920,545,842	5,106,945,330	449,598,924	PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development	111,247,153,986	34,568,952,620	--	(5,451,596,645)	PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja	5,676,462,080	1,001,355,000	--	(641,430,181)	PT Mitra Kerta Raharja
Total	383,057,961,147	38,355,013,736	19,138,121,430	(4,046,508,490)	Total
2011					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi) Net Profit (Loss)	
Entitas Asosiasi					Associate Entities
PT Jaya Sarana Pratama	107,601,594,774	17,500,000	--	3,359,226,895	PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	45,258,345,754	13,236,000	--	(1,074,890,246)	PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	52,184,835,943	1,258,528,796	6,924,987,918	951,963,717	PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	9,710,926,912	468,317,957	4,454,638,178	507,594,696	PT Jaya Mitra Sarana
PT Mitra Kerta Raharja	5,317,725,261	1,188,000	--	(533,851,455)	PT Mitra Kerta Raharja
Total	220,073,428,644	1,758,770,753	11,379,626,096	3,210,043,607	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2011					
	Total Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Total Penambahan/ Additions Rp	Total Pengurangan/ Deductions Rp	Total Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Total Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	16,796,234,028	1,751,874,983	58,857,525	1,053,157,320	19,542,408,806	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	124,209,554,818	19,164,609,930	4,839,013,075	4,491,449,892	143,026,601,565	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,620,663,333	901,487,668	558,356,373	--	10,963,794,628	Office Equipments
Kendaraan	66,225,428,815	17,528,580,842	2,113,681,318	4,701,411,844	86,341,740,184	Vehicles
Terminal Aspal Curah	14,645,014,533	5,198,958,489	--	--	19,843,973,022	Bulk Asphalt Terminals
	<u>232,496,895,527</u>	<u>44,545,511,912</u>	<u>7,569,908,291</u>	<u>10,246,019,056</u>	<u>279,718,518,204</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset under Capital Lease
Mesin dan Peralatan	5,167,208,212	1,390,840,287	--	(5,511,381,310)	1,046,667,189	Machineries and Equipments
Tanki LPG	196,561,506	180,837,494	--	(377,399,000)	--	LPG Tank Storages
Kendaraan	5,386,918,582	2,724,396,431	--	(4,701,411,844)	3,409,903,169	Vehicles
	<u>10,750,688,300</u>	<u>4,296,074,212</u>	<u>--</u>	<u>(10,590,192,154)</u>	<u>4,456,570,358</u>	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>243,247,583,827</u>	<u>48,841,586,124</u>	<u>7,569,908,291</u>	<u>(344,173,098)</u>	<u>284,175,088,562</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>262,224,230,352</u>				<u>304,001,440,434</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 34)	44,437,178,202	28,446,432,904	Cost of Revenues (see Note 34)
Beban Usaha (lihat Catatan 38)	24,313,018,631	20,395,153,220	Operating Expenses (see Note 38)
Total	68,750,196,833	48,841,586,124	Total

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 17 dan 25).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI and JBI) are pledged as collaterals for the bank loans (see Notes 17 and 25).

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In the year 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries had disposed part of its fixed assets with details as follow:

Jenis Aset Tetap	2012			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	162,434,965	242,073,637	79,638,672	Machineries and Equipment
Gedung dan Bangunan	--	11,000,000	11,000,000	Building and Infrastructure
Kendaraan	912,602,814	2,603,396,273	1,690,793,459	Vehicles
Total (lihat Catatan 38)			1,781,432,131	Total (see Note 38)

Jenis Aset Tetap	2011			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Kendaraan	696,308,614	2,543,933,363	1,847,624,749	Vehicles
Total (lihat Catatan 38)			1,847,624,749	Total (see Note 38)

Pada tahun 2012, penambahan aset termasuk adanya aset akuisisi dari PT Global Bitumen Utama (GBU) dengan nilai sebesar Rp 15.705.878.075.

In the year 2012, the addition of assets including asset acquisition of PT Global Bitumen Utama (GBU) amounting to Rp 15,705,878,075.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

The subsidiaries (JTI, JBI and JDC) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 26).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		
	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	IDR 75,438,848,085	IDR 34,977,950,000	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Astra Buana	IDR 121,999,530,000	IDR 105,569,620,280	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Kurnia Indonesia	IDR 6,279,487,469	IDR 12,382,950,000	PT Asuransi Kurnia Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	IDR 11,137,330,000	IDR 5,887,000,000	PT Asuransi Umum Mega
PT MAA (MIR)	USD 178,900.00	--	PT MAA (MIR)
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR 118,750,000	IDR 1,613,565,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Himalaya	IDR 39,565,552,840	IDR 11,911,105,600	PT Asuransi Himalaya
PT Zurich Insurance Indonesia	--	IDR 25,295,200,542	PT Zurich Insurance
Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia's Subsidiaries
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR 38,769,127,000	IDR 46,632,532,800	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Himalaya	IDR 133,506,458,000	--	PT Asuransi Himalaya
PT Zurich Insurance Indonesia	--	IDR 119,275,373,000	PT Zurich Insurance
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	Rp 99,185,219,069	Rp 86,183,980,000	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,645	USD 1,755,645	PT Asuransi Umum Mega
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	USD 1,727,500	USD 1,727,500	PT Chartis Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi AIU Indonesia)
PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	IDR 403,650,000	IDR 403,650,000	PT Chartis Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2012 and 2011.

15. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2012 dan/ and 2011		Saldo/ Balance Rp
	Goodwill Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	
PT Jaya Daido Concrete	16,250,078,542	--	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	6,834,062,940	--	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	1,835,668,950	--	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	215,871,608	--	215,871,608
Total	25,135,682,040	--	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

15. Goodwill - Net

The Company recognized the goodwill arised from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia
Total

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of goodwill. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of goodwill on December 31, 2012 and 2011.

16. Aset Lain-lain

	2012 Rp	2011 Rp
Deposito yang Dijaminkan	22,352,158,777	12,834,990,000
Proyek dalam Penyelesaian	5,507,135,722	7,261,117,003
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	25,780,842	29,627,969
Beban Legal Hak atas Software	1,433,765,954	615,511,877
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	1,377,961,000	1,348,688,000
Sewa Dibayar Dimuka	750,000,000	875,000,000
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Deposit Materai	5,958,000	11,452,000
Biaya Pra Operasional	--	287,409,881
Total	32,047,760,295	23,858,796,731

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI).

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

16. Other Assets

Time Deposits
Project In Progress
Legal Land Right Cost
Legal Software Right Cost
Security Deposit - Leasing
Prepaid Expenses
Certificate of Membership
Stamp Deposits
Pre-operating Expenses
Total

Time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank loans and bank guarantee for the construction of certain projects.

Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JTI).

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback* transaction.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169,161,881,772	196,601,800,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115,375,866,951	163,159,788,692	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	61,559,068,618	11,614,950,006	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hana	51,000,000,000	--	PT Bank Hana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,649,762,816	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia	619,900,000	--	PT Bank Negara Indonesia
Total	399,366,480,157	371,376,538,698	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp 300,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013/ October 2, 2012 to October 1, 2013	Period
Tingkat Bunga	9,5% p.a (floating rate)	Interest
Provisi	0,25%	Provision

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
- Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta Persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.200.198.600.000.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC.JTH/SPPK/0087/2012 tanggal 26 September 2012, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving/Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp 45,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving plafond	Nature
Jatuh Tempo	5 Oktober 2013/October 5, 2013	Maturity Date
Bunga	10,25% p.a (floating rate)	Interest

b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Fixed Loan/Working Capital Fixed Loans	b. Facility Type
Plafon	Rp 80,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving basis	Nature
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2013/ October 5, 2013	Maturity Date

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1) Based on Addendum V on the Working Capital Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 dated October 1,2012 and Bank Letter Number: CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 dated September 26, 2012, the Company obtained credit facility with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Revolving/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp 300,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013/ October 2, 2012 to October 1, 2013	Period
Tingkat Bunga	9,5% p.a (floating rate)	Interest
Provisi	0,25%	Provision

The collaterals for all loan facilities are as follows:

- Fixed assets collateral are 2 HGBs No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value of Rp 60,067,000,000.
- Non fixed asset collateral such as existing Accounts Receivable and Inventories and will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp 1,200,198,600,000.

The balance of the above credit facility on December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 100,000,000,000.

2) Based No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 credit agreement dated November 28, 2010 which changes with No.CBC.JTH/SPPK/0087/2012 dated September 26, 2012 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Subsidiary (JTI), obtained the facility as follow:

a. Facility Type
Limit
Nature
Maturity Date
Interest

b. Facility Type
Limit
Nature
Maturity Date

Tingkat Suku Bunga 0,25% di bawah suku bunga KMK revolving yang berlaku efektif/ 0,25% under effective KMK revolving interest rate Interest Rate

c. Jenis fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi/Investment Loans	c. Facility Type
Plafon	Rp 15,000,000,000	Limit
Sifat	Non Revolving Plafond	Nature
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2015/ October 5, 2015	Maturity Date
Tingkat Suku Bunga	11,00% p.a	Interest Rate

d. Jenis fasilitas	Fasilitas Kredit Plafond NCL(SKBDN)/Investment Loans	d. Facility Type
Plafon	Rp 43,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Plafond	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2013/ October 5, 2013	Maturity Date

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 85.470.564.750 dan Rp 96.601.800.000.

The balance of JTI credit facility on December 31, 2012 and 2011 is amounting to Rp 85,470,564,750 and Rp 96,601,800,000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 14):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 5, 9, and 14):

a. Non-aset tetap terdiri dari:

a. Non fixed assets consists of:

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha JTI dan entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 64.000.000.000.

- Inventory amounting to Rp 46,000,000,000
- Accounts receivable of JTI and subsidiary amounting to Rp 64,000,000,000.

b. Aset tetap terdiri dari:

b. Fixed assets consists of:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
- Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Aceh Utama
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi dii Sentul).
- Mesin, Peralatan, dan Kendaraan di Belawan.

- Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama.
- Machines, equipment and vehicle PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Aceh Utama.
- Vehicles PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana SAMPit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama.
- Machines and equipment under the name of PT Kenrope Utama (locate in Sentul).
- Machinery, vehicles and Equipment in Belawan.

3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 12 tanggal 14 September 2012 yang mengacu pada perjanjian pinjaman atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, Entitas anak (JTN), mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

3) Based on notarial deed Lenny Janis Ishak, SH.No. 14 dated 14 September 2012 which refers to the loan agreement Working Capital Transactional Loan agreement No. CRO.KP/198/KMK/2012 with deed No. 12, Working Capital Fixed Loan agreement No. CRO.KO/199/KMK/2012 with deed No. 13, and NCL Agreement No. CRO.KP/200/NCL/2012 with Deed No. 14, the Subsidiary (JTN) obtained a loan facility of credit as follow:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/Working Capital Transactional	a. Facility Type
Plafon	Rp 140,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	29 Agustus / August 2013	Maturity Date
Provisi	0,25%	Provision
Bunga	9,5% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Fixed Loan/Working Capital Fixed Loan	b. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit

Jatuh Tempo	29 Agustus / August 2013	Maturity Date
Provisi	0,25%	Provision
Bunga	9,5% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	29 Agustus / August 2013	Maturity Date
Provisi	0.75% (Bank Garansi / Bank Guarantee)	Provision
	0.125% (LC / SKBDN)	
	1.50% (SBLC)	

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 43.691.317.022.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2012 is amounting to Rp 43,691,317,022.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

The Collaterals for Working Capital Loan facilities which consists of:

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000
- Aset tidak tetap berupa seluruh Piutang Dagang serta Inventory, dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri, yang diikat Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar 150% dari total seluruh limit kredit yang diambil.

- *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1066 m² and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 evidence of ownership on behalf of PT Jaya Teknik Indonesia with a binding value of Rp 37,211,000,000*
- *Non fixed assets such as all Accounts Receivable and Inventory, in this case there is and there will include projects / SPK / Bank-financed contracts, fiduciary tied with a total binding of 150% from total credit limit were taken.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)

1) *Based on the credit agreement dated No.262/CBG/JKT/06 11 Januari 2006, JTI has obtained a loan facility. The agreement was amended several times, most recently through a credit agreement No. 573/AMD/CB/JKT/2011 dated December 30, 2011, with changes as follows:*

a. Jenis Fasilitas	<i>Pinjaman Tetap Modal Kerja/Fixed Loans Working Capital</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp 115,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 109.495.523.776 dan Rp 115.000.000.000

The balance of working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2011 amounting to Rp 109,495,523,776 and Rp 115,000,000,000.

b. Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Bank Guarantee (Sub Limit with Fixed Loan)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Mata Uang	<i>Multy Currency</i>	Currency

Komisi	1,00% per tahun atau minimum Rp 500,000 per penarikan/ 1.00% p.a. or minimum Rp 500,000 per drawdown/ withdrawal	Commission
Jaminan	5% dari nilai nominal bank/5% from bank nominal	
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date
c. Jenis Fasilitas	CC Lines – Sight (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/Usance LC & SKBDN (Sub Limit with Fixed Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Tujuan	Pengadaan Barang Dagangan/Procurement	Use
Sifat	Revolving Basis	Nature
Mata Uang	Multy Currency	Currency
Komisi	1/8 % per tahun atau minimum USD 50 untuk pembukaan dan perubahan/ 1/8% p.a. or minimum USD 50 on opening or changing	Commission
Jaminan	5% dari bank garansi/5% from guarantee bank	Guarantee
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (subject to change)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date
d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)	d. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving Basis	Nature
Tingkat Suku Bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2013/ January, 11 2013	Maturity Date

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 5.880.343.175 dan Rp 2.349.732.500.

The balance of working capital loan from PT Bank Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 5,880,343,175 and Rp 2,349,732,500.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 5 dan 9):

Collateral for Specific Transaction III loan facility from PT CIMB Niaga Tbk are (see Notes 5 and 9):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 2.000.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama PT JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 16.000.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Land rights and property of Broking Certificate No.391, with a value of Rp 16 billion on behalf of PT JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;
- Land rights and property of Broking Certificate No.194, registered in the name of PT JTI valued at Rp 2,000,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;
- Land rights and property of Broking Certificate No.1658, on behalf of PT JTI worth USD 800,000,000 which is located in Cilacap - Central Java
- Land rights and property of Broking Certificate No.5, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 5,000,000,000, located in Bogor - West Java
- Land rights and property of Broking Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 16,000,000,000 which is located in Kelapa Gading-North Jakarta;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan perusahaan anak lain;
- Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/ jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2012 dan 2011, PT JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas Bank Garansi selain jaminan-jaminan di atas.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- *Land rights and property of No.45 Broking Certificate, registered in the name of PT Kenrope Main Rp 5,000,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;*
- *The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Home located in Bitung, North Sulawesi, worth Rp 5,000,000,000;*
- *The fiduciary of the building and installation of production equipment owned by PT Toba bulk bitumen Gena Home located in Belawan, North Sumatra worth Rp 5,000,000,000;*
- *The fiduciary of the building and installation of production equipment of JTI owned bulk bitumen located in Cirebon, West Java, worth Rp 10,000,000,000;*
- *The fiduciary upon 37 (thirty seven) units of motor vehicles belonging to JTI valued at USD 4,557,000,000;*
- *JTI's fiduciary accounts worth over Rp 32,087,640,135;*
- *Guarantee the fiduciary accounts of PT Jaya Gas Indonesia Rp 24,032,185,321;*
- *Guarantee the fiduciary accounts PT Sarana Bitung Home Rp 8,117,625,000 worth;*
- *Guarantee the fiduciary accounts of PT Toba Gena Main Rp 8,095,296,804*
- *Guarantee the supply of asphalt fiduciary bulk PT Sarana Bitung Utama Rp 6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama Rp 11,123,340,481;*
- *Letter of Indemnity of JTI for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries;*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee / warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee.*

In 2012 and 2011, PT JTI mortgaged the rights to the deposit account at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 450,000,000 million for the bank guarantee facility in addition to the above guarantees.

There are various limitations of PT Bank CIMB Niaga Tbk, which PT JTI is not allowed to perform actions without the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

- *Sell or transfer of JTI's ownership rights to third parties;*
- *Making new investments or to make capital expenditures;*
- *Change the composition of the board, the composition of the shareholders and the shares of PT JTI; and*
- *Conduct a merger, acquisition, consolidation, reorganization and dissolution of PT JTI.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- 2) Berdasarkan perjanjian No.410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, PT JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga yang diperpanjang dengan perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:
- 2) Based on the agreement No.410/CBG/JKT/06 dated October 12, 2006, JTN obtained credit facility from Niaga which has been amended by the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011. with the details as follows:

a. Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III/ Bank Garansi dan/atau Usance LC (sub limit Bank Garansi)/ Specific Transaction Loan III/Bank's Guarantee and/or Sight LC (sub limit Bank's Guarantee)	a. Facility Type
Plafond	Rp 23,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum (subject to change)	Interest Rate
b. Fasilitas	Pinjaman Investasi/Investment Loan	b. Facility Type
Plafond	Rp 12,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2013/ September 23, 2013	Maturity Date
Tingkat Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing masing sebesar Nihil dan Rp 27.000.000.000.

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facilities as of December 31, 2012 and 2011 are amounting to Nil and Rp 27,000,000,000 respectively.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa peralatan dan suku cadang Johnson Control (d/h York), Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 60.000.000.000.

The Collaterals for Specific Transaction Loan III facility are:

- Fiduciary invoice on projects which was funded amounting to Rp 31,250,000,000;
- Fiduciary on all JTN's stocks contain equipments and sparepart of Johnson Control (formerly York), Liebert, Nohmi and Avaya amounting to Rp 10,000,000,000; and
- Fiduciary on JTN's receivables with its settlement authority letter amounting to Rp 60,000,000,000.

Penambahan jaminan sehubungan dengan penambahan plafond dan fasilitas adalah:

- Hak Tanggungan atas tanah berikut Bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di jalan Johar Baru 10 Menteng yang berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 437 dengan nilai hak tanggungan peringkat V minimal sebesar Rp 5.000.000.000.

The Additional collaterals regarding to additional limit and facility are:

- Mortgage of land and building on behalf of the Company located in jalan Johar Baru 10 Menteng with certificate of Hak Guna Bangunan (HGB) No. 437 with minimal value of Hak Tanggungan Peringkat V amounting to Rp 5,000,000,000.

- 3) JTN memperoleh penambahan plafond melalui Perjanjian 668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- 3) JTN obtained an additional limit of facilities, based on the agreement 668/AMD/CB/JKT/2010 dated December 21, 2010. The agreement has been amended based on the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011 with the details as follows:

Fasilitas	Bank Garansi dan/atau Usance LC (sub limit Bank Garansi) / Bank's Guarantee and/or Sight LC (sub limit Bank's Guarantee)	Facility Type
Plafond	Setinggi-tingginya Rp 100,000,000,000/ Max Rp 100,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date

Pada 31 Desember 2012 and 2011, saldo utang JTN atas fasilitas di atas adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 13.810.056.192.

The balance of the above facility as of December 31, 2012 and 2011 are amounting to Nil and Rp 13,810,056,192, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi Khusus III.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is the same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

- 4) Berdasarkan perjanjian No.414 /CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- 4) Based on the agreement No.414/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended for several times. The latest is based on the agreement No.427/AMD/CB/JKT/2011 dated September 12, 2011 with the details as follows:

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran /Overdraft Loan	Facility Type
Plafond	Rp 6.000.000.000/ Rp 6,000,000,000	Limit
Provisi	0.5% per tahun/ annum	Provision
Tingkat Bunga	10.5% per tahun/ annum (subject to change)	Interest Rate
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date

Fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	Facility Type
Plafond	Rp 5.000.000.000/ Rp 5,000,000,000	Limit
Provisi	0.5% per tahun/ annum	Provision
Tingkat Bunga	10.5% per tahun/ annum (subject to change)	Interest Rate
Provisi	0,5 per tahun/ annum	Provision
Jatuh Tempo	23 September 2012/ September 23, 2012	Maturity Date

Fasilitas pinjaman rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja JTN sehubungan dengan proyek-proyek Perusahaan. Fasilitas pinjaman Tetap tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja JTN sehubungan dengan pembelian barang-barang dan suku cadang JTN.

The above overdraft loan facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by the Company. The above fixed loan facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the purchases Merchandise and spare part by JTN.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.000.000.000.

The balance of the above facility as of December 31, 2012 and 2011 are each amounting to Nil and Rp 45,810,056,192.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi Khusus III.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 6 Juli 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit – 1 (K/L)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 juni 2012 s/d 6 Juni 2013/ June 6, 2012 to June 6, 2013
Tingkat suku bunga	10,25% p.a / 10,25% p.a (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month

b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2012 s/d 6 Juni 2013/ June 6, 2012 to June 6, 2013
Tingkat suku bunga	10,25% per tahun/10.25% p.a. (floating rate)
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 6.731.876.694 dan Rp 6.686.995.887.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 14):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 25 September 2012 dengan surat No.3026/BLS/2012 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006. This agreement has been amended several times, most recently through agreement No. 4131/BLS/2012 dated December 14, 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility as follows:

a. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty

b. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
Fee
Penalty

The balance of SLO credit facility on December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 6,731,876,694 and Rp 6,686,995,887 respectively.

The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 9 and 14):

- Two (2) units of Bulk Asphalt Installation Production in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;
- Machines and equipment;
- Vehicles;
- All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and
- All accounts receivable with minimum amount of Rp 2,000,000,000.

2) Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, the agreement has been extended on September 25, 2012 with letter No.3026/BLS/2012 PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 7,650,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	10,75% per tahun/ 10.75% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 September 2013/ Up to date September 6, 2013	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving	b. Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	10,50% per tahun/ 10.50% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 September 2013/ Up to date September 6, 2013	Maturity Date
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.	Fee

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.172.071.500 dan Rp 4.927.954.119.

The balance of SLU credit facility on December 31, 2012 and 2011 are amounting to Rp 4,172,071,500 and Rp 4,927,954,119, respectively.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 14):

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 5, 9 and 14):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000.

- Operational bulk asphalt tank;
- Machines and equipment;
- Vehicles;
- Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,000,000,000; and
- Accounts receivable amounting to Rp 1,000,000,000.

3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2012 dengan perjanjian No.4131/BLS/2012, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

3) Based on Loan Agreement dated October 27, 2010 and has been extended on December 14, 2012 with agreement No.4131/BLS/2012, PT Global Bitumen Utama (GBU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility
Plafond	Rp 20,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	3 November 2012 s/d 3 November 2013/ November 3, 2012 to November 3, 2013	Maturity Date
Tingkat Bunga	10,25% per tahun/ 10.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.	Provision
b. Fasilitas	Kredit Investasi/Investment Loan	b. Facility
Plafond	Rp 1,250,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai dengan 3 Mei 2013/May 3, 2013	Maturity Date
Tingkat Bunga	10% per tahun/ 10% p.a (floating rate)	Interest Rate
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.	Provision

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 3.762.576.629.

The balance of GBU credit facility on December 31, 2012 is Rp 3,762,576,629.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 14):

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 14):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC);
- 1 Unit Kendaraan bermotor;

- Land and building in Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit bulk asphalt terminal
- 1 Unit Vehicle

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
 - Piutang usaha
- 4) Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH No 29 tanggal 19 Maret 2012, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.0339/ADD/W08/KRD/2012 tanggal 28 Maret 2012, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) memperoleh pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas	:	Omnibus Time Loan (Sub Limit Sight L/C)	:	Facility
Plafond	:	Rp 100,800,000,000	:	Limit
	:	Rp 85,000,000,000 (Sub Limit Sight L/C)	:	
Jatuh Tempo	:	20 Maret / March 2013	:	Maturity Date
	:	L/C Usance maksimal 2 bulan /	:	
	:	L/C Usance Maximum 2 months	:	
Komisi	:	0.125% (L/C)	:	Commision
Tingkat Bunga	:	9.75 % per tahun / annum	:	Interest Rate
Fasilitas	:	Bank Garansi / Bank Guarantee	:	Facility
Plafond	:	Rp 6,300,000,000	:	Limit
Jatuh Tempo	:	20 Maret 2013 / March 20, 2013	:	Maturity Date
Komisi	:	1%	:	Commision

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan sehubungan dengan proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.

The loan facility was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray for Kualanamu Airport in Medan.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja adalah:

- Piutang Usaha yang akan ada atas proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang di buka.
- Surat perintah kerja (SPK) / kontrak kerja / perjanjian kerjasama atau dokumen sejenis lainnya yang mendukung berikut perubahannya untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800.000.000.

The collateral for working capital loan facility are:

- Accounts Receivable that will exist for the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS and X-Ray for Kualanamu Airport in Medan.
- Cash collateral equal to 10% of the value of non-cash loan facilities were opened.
- The work order (WO) / contracts / agreements or other similar documents were support the following amendments to the project Procurement and Installation of Baggage Handling System, CCTV BHS and X-Ray for the airport in Medan Kualanamu in Medan financed with BCA credit facility amounting Rp 100,800,000,000.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 46.892.543.795.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2012 is Rp 46,892,543,795.

- 5) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:
- 5) Based on Loan Agreement No.75 dated June 19, 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), a subsidiary obtained credit facility with the details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

a. Jenis fasilitas	Omnibus Kredit Lokal, <i>Letter of Credit</i> , SKBDN, Bank Garansi dan <i>Foreign Exchange Line/ Omnibus Local Credit, Letter of Credit, Bank Guarantee, SKBDN and Foreign Exchange Line</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp 15,000,000,000	Limit
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provisi
Bunga	9,75% per tahun/9.75% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Investasi-1/ <i>Investment Loan-1</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp 33,200,000,000	Limit
Provisi	0,25% sekali bayar/0.25% 1 time payment	Provisi
Bunga	9,75% per tahun/9.75% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis fasilitas	Kredit Investasi-2/ <i>Investment Loan-2</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp 22,800,000,000	Limit
Provisi	0,25% sekali bayar/0.25% 1 time payment	Provisi
Bunga	9,75% per tahun/9.75% p.a (floating rate)	Interest

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 14):

- Tanah dan Bangunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1;
- Tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur sebagai agunan pengganti sementara hingga agunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1 dapat diikat APHT;
- Mesin-mesin produksi, peralatan, dan sarana produksi yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-2; dan
- Piutang usaha senilai Rp 15.000.000.000

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 14):

- *Land and building financed by Investment Loan-2 facility;*
- *Land and building in Jl. Desa Driyorejo, Gresik, East Java as collateral temporary replacement until collateral financed by Investment Loan-1 facility tied up with APHT;*
- *Production machinery, equipment, and production facility financed by Investment Loan-2; and*
- *Account receivable amounting Rp 15,000,000,000.*

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Nihil.

The balance of JBI credit facility on December 31, 2012 is Nil.

PT Bank Hana

1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada bulan September 2012 dengan surat No. 292/M/2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 31,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	22 November 2012 s/d 21 Maret 2013/ <i>November 22, 2012 to Maret 21, 2013</i>	Period
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provisi
Bunga	Spread 1% per tahun/spread 1% p.a (floating rate)	Interest

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 31.000.000.000.

The balance of SJU credit facility on December 31, 2012 is Rp 31,000,000,000.

2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/3188/PN/KRED tanggal 1 Juni 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

2) *Based on the credit agreement No.24/2411/N/KRED dated September 12, 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) a subsidiary of JTI obtained credit facility with the details as follows:*

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 20,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	3 Desember 2012 s/d 3 Juni 2013/ December 3, 2012 to June 3, 2013	Period
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provisi
Bunga	Spread 1% per tahun/spread 1% p.a (floating rate)	Interest

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 20.000.000.000.

The balance of GBU credit facility on December 31, 2012 is Rp 20,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.566/KC-XIV/ADK/02/12 dan telah di setujui dengan akta notaris No. 83 tanggal 28 Pebruari 2012 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement No.73 dated February 11, 2010, JTN obtained credit facility from Bank BRI. The agreement was amended based on agreement 12/PTK/02/2011 dated February 18, 2011. The agreement has been extended through agreement No. SPPK B.566/KC-XIV/ADK/02/12 and has been approved by notarial deed No. 83 dated February 28, 2012 with the details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 2,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 Februari / February 2012	Maturity Date
Provisi	0,25% per tahun/0.25% p.a	Provisi
Bunga	11% per tahun/11% p.a (floating rate)	Interest

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 1.649.762.816.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2012 is Rp 1,649,762,861.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2012.108.LOC, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on loan agreement No. 2012.108.LOC, JTN obtain credit facility with detail as follows:

Fasilitas	:	KMK Financing	:	Facility
Plafond	:	Rp 2,000,000,000	:	Limit
Jatuh Tempo	:	28 Nopember / November 2013	:	Maturity Date
Provisi	:	0.5%	:	Provision
Bunga	:	11% per tahun / annum	:	Interest Rate

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

The Collaterals for Working Capital Loan facilities are consists of:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- All bills or invoices to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
- Assurances from the employer company with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 619.900.000.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2012 is Rp 619,900,000.

18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	12,121,506	4,415,919,197
Pihak Ketiga		
PT Pertamina (Persero)	17,241,545,364	--
Hin-Hin Trading Co.	14,505,000,000	--
PT Multi Welindo	13,662,506,877	11,233,040,620
PT Kingdom Indah	9,235,727,799	--
Nohmi Bosai Ltd.	9,062,661,145	7,009,068,343
PT Karunia Logistik	7,900,000,000	--
PT Subur Buana R	5,762,010,236	1,147,236,551
PT Sumiden Serasi Wire Product	5,683,542,315	4,053,578,720
PT Wavin Duta Jaya	5,477,752,636	--
PT Tehnik Bayu Murni	4,655,256,132	2,020,367,692
Johnson Controls PTE LTD (d/h York International Pte. Ltd.)	4,543,565,637	1,638,099,742
PT Sinar Indah Jaya Kencana	3,897,370,426	3,909,166,702
PT Farmel Cahaya Mandiri	4,005,220,332	1,552,917,589
PT Sinar Metrindo Perkasa	2,706,895,000	--
PT Berkat Jaya Niagatama	2,632,930,289	1,711,629,949
PT Gummanik Multi Teknik	2,259,682,991	--
PT Rusli Vinilon S	2,067,383,618	--
PT Manunggal Sejati Utama	2,048,847,329	5,596,408,758
PT Penta Piramida	2,016,751,884	2,058,602,815
PT Torsina Redikon	1,999,890,830	--
PT Saputra Jayapratama	1,983,260,511	--
PT Mulia Sakti Perkasa	1,951,592,740	2,157,910,306
PT Mitra Perkasa	1,904,611,342	--
PT Jagat Baja Prima Utama	1,838,374,702	2,248,907,149
PT Pelitamaju Multiswakarsa	1,800,883,623	8,647,505,832
PT Intisumber Bajasakti	1,793,967,813	1,334,521,480
PT Bintang Moderen Sumber Lestari	1,783,865,306	1,415,100,592
PT Jaya Abadi Sejahtera	1,700,000,000	--
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	1,662,459,852	2,704,139,340
PT Asian Profile	1,476,429,579	--
PT Auditama	1,359,833,762	1,042,283,012
CV Arilla	1,340,865,709	--
PT SCG Readymix Indonesia	1,159,275,993	--
PT Voksel Electric Tbk	1,143,319,008	3,693,718,774
PT Alma Gala Pratama	1,088,719,489	167,244,276
PT Titan Cipta Sinergy	1,080,299,392	--
PT Global Jaya	1,062,956,978	--
PT Data Aksara Telekomunikasi	1,052,578,637	--
PT Adhimix Precast Indonesia	819,751,000	1,724,879,750
PT Mandiri Unggul Sejahtera	790,655,803	1,008,243,158
PT Holcim Indonesia	19,652,395	1,123,341,073
PT Global Bitumen Utama	--	13,004,802,250
PT Airsindo Electric	--	5,367,945,714
PT Ercon Pratama	--	3,630,453,007
PT Total Galaxy	--	3,596,514,219
Emerson NPS	--	2,883,062,509
PT Surya Energi Indotama	--	2,717,236,280

18. Accounts Payable

a. Detail of accounts payables by customers are as follows:

2012 Rp	2011 Rp	
12,121,506	4,415,919,197	Related Parties (See Note 43)
		Third Parties
		PT Pertamina (Persero)
		Hin-Hin Trading Co.
		PT Multi Welindo
		PT Kingdom Indah
		Nohmi Bosai Ltd.
		PT Karunia Logistik
		PT Subur Buana R
		PT Sumiden Serasi Wire Product
		PT Wavin Duta Jaya
		PT Tehnik Bayu Murni
		Johnson Controls PTE LTD (formerly York International Pte. Ltd.)
		PT Sinar Indah Jaya Kencana
		PT Farmel Cahaya Mandiri
		PT Sinar Metrindo Perkasa
		PT Berkat Jaya Niagatama
		PT Gummanik Multi Teknik
		PT Rusli Vinilon S
		PT Manunggal Sejati Utama
		PT Penta Piramida
		PT Torsina Redikon
		PT Saputra Jayapratama
		PT Mulia Sakti Perkasa
		PT Mitra Perkasa
		PT Jagat Baja Prima Utama
		PT Pelitamaju Multiswakarsa
		PT Intisumber Bajasakti
		PT Bintang Moderen Sumber Lestari
		PT Jaya Abadi Sejahtera
		PT Cahaya Teknindo Majumandiri
		PT Asian Profile
		PT Auditama
		CV Arilla
		PT SCG Readymix Indonesia
		PT Voksel Electric Tbk
		PT Alma Gala Pratama
		PT Titan Cipta Sinergy
		PT Global Jaya
		PT Data Aksara Telekomunikasi
		PT Adhimix Precast Indonesia
		PT Mandiri Unggul Sejahtera
		PT Holcim Indonesia
		PT Global Bitumen Utama
		PT Airsindo Electric
		PT Ercon Pratama
		PT Total Galaxy
		Emerson NPS
		PT Surya Energi Indotama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	--	2,362,804,758	PT Kencana Logistik-Karunia-Trans
PT Dapo Landasan Nusantara	--	2,353,510,000	PT Dapo Landasan Nusantara
PT Puan Ramadha Karya	--	2,250,316,618	PT Puan Ramadha Karya
PT Wire & Wire	--	2,061,672,750	PT Wire & Wire
PT Mitra Pemuda	--	1,890,624,342	PT Mitra Pemuda
PT Saranaraya Reka Cipta	--	1,653,949,550	PT Saranaraya Reka Cipta
PT Royal Inti Megah	--	1,541,100,388	PT Royal Inti Megah
Anton Syawal	--	1,325,000,000	Anton Syawal
PT Trafoindo Prima Perkasa	--	1,229,345,800	PT Trafoindo Prima Perkasa
PT Karsa Prima PN	--	1,121,440,265	PT Karsa Prima PN
PT Wahyu Rizata Prima	--	1,116,180,800	PT Wahyu Rizata Prima
PT Prambanan Mulia	--	1,112,842,658	PT Prambanan Mulia
PT Rusa Dahaga	--	1,100,000,000	PT Rusa Dahaga
PT Spinindo Bina Persada	--	1,039,108,249	PT Spinindo Bina Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	81,093,584,895	62,266,277,921	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total	231,271,479,369	184,822,100,301	Sub Total
Total	231,283,600,875	189,238,019,498	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Detail of accounts payable by currencies are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	179,918,293,202	167,749,516,342	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (2012: USD 5,230,951.42; 2011: USD 3,251.16)	50,583,300,184	20,413,572,017	United State Dollar (2012: USD 1,881,628.31; 2011: USD 2,180,831.24)
Euro (2012: EUR 59,611,08; 2011: EUR 4,423.40)	764,378,181	51,926,249	Euro (2012: EUR 59,809.86; 2011: EUR 4,423.40)
Dolar Singapura (2012: SGD 2,229.55; 2011: SGD 141,571)	17,629,308	973,205,680	Singapore Dollar (2012: SGD 2,229.55; 2011: SGD 139,541.10)
Swiss Franch (2011: CHF 5,168.00)	--	49,799,210	Swiss Franch (2011: CHF 5,168.00)
Total - Bersih	231,283,600,875	189,238,019,498	Total - Net

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
≤ 1 bulan	166,152,051,741	123,138,300,424	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	39,616,541,330	51,519,030,380	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	19,482,465,745	11,754,198,603	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	3,257,915,598	2,175,966,005	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	2,774,626,462	650,524,086	> 1 Year
Total - Bersih	231,283,600,875	189,238,019,498	Total - Net

19. Utang Proyek

19. Project Payables

	2012 Rp	2011 Rp	
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	5,972,933,455	987,230,757	<i>Jl. SP - Pulau Rengas CS Project</i>
Proyek Jl. Pal IV - KM 70 APBN-P	2,553,377,231	--	<i>Jl. Pal IV - KM 70 APBN-P Project</i>
Proyek Jl. Pal IV KM 70-01	2,279,407,410	--	<i>Jl. Pal IV KM 70-01 Project</i>
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	1,148,435,464	--	<i>Mall Bintaro Jaya Xchange Project</i>
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	1,080,358,005	--	<i>Jl Sei Manau Batas Kerinci Project</i>
Proyek Jl. Muara Teweh Benangin	998,445,801	--	<i>Jl. Muara Teweh Benangin Project</i>
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu V	821,346,332	--	<i>Jl. KM 50 Puruk Cahu V Project</i>
Proyek Busway Tj. Priok - Pluit 2	660,536,485	--	<i>Busway Tj. Priok - Pluit 2 Project</i>
Proyek Jl Ahmad Dahlan	650,344,546	--	<i>Jl Ahmad Dahlan Project</i>
Proyek Busway Koridor 11	--	3,320,822,759	<i>Busway Koridor 11 Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	--	2,303,175,318	<i>Gedung Kantor DPRD Sumut Project</i>
Proyek Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	--	1,909,522,042	<i>Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4 Project</i>
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	--	1,405,519,098	<i>Gedung Bandara Fisabilillah 2 Project</i>
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	--	1,024,868,384	<i>Jalan Bypass Sumbawa Besar Project</i>
Proyek Jl. Bontang -Sangatta VI	--	895,870,610	<i>Jl. Bontang -Sangatta VI Project</i>
Proyek Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV	--	885,947,780	<i>Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV Project</i>
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	--	836,910,955	<i>Tol Tangerang - Merak Paket 2 Project</i>
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	--	800,312,152	<i>Gerbang Tol Pondok Gede Project</i>
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	--	636,686,378	<i>Rusun Waduk Pluit A1 & A2 Project</i>
Proyek Kantor Pemda Kepri	--	75,511,587	<i>Kantor Pemda Kepri Project</i>
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	--	3,921,760	<i>Gedung Bandara Fisabilillah Project</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	2,809,753,561	4,406,720,837	<i>Others (below Rp 500 millions)</i>
Total	18,974,938,290	19,493,020,417	Total

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A tahun 2010	--	1,826,111,453	<i>Article 28A year 2010</i>
Pasal 28A tahun 2008	4,879,080,563	4,879,080,563	<i>Article 28A year 2008</i>
Pajak Pertambahan Nilai	48,593,429,218	42,883,093,386	<i>Value Added Tax - In</i>
Sub Total	53,472,509,781	49,588,285,402	<i>Sub Total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	945,293,677	4,946,186,768	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1,800,210,634	420,475,682	<i>Article 25</i>
Pasal 28A tahun 2012	6,329,002,586	--	<i>Article 28A Year 2012</i>
Pasal 28A tahun 2011	7,930,834,047	5,054,071,633	<i>Article 28A Year 2011</i>
Pasal 28A tahun 2010	1,345,140,566	10,528,625,129	<i>Article 28A Year 2010</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14,525,553,490	10,962,449,966	<i>Value Added Tax - In</i>
SKPKB Tahun 2009	--	118,709,579	<i>SKPKB Year 2009</i>
STP PPh pasal 25	--	442,003,496	<i>STP PPh Article 25</i>
Sub Total	32,876,035,000	32,472,522,253	<i>Sub Total</i>
Total	86,348,544,781	82,060,807,655	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	147,219,595	151,203,753	Article 21
Pasal 23	70,440,785	105,361,159	Article 23
Pasal 25	82	--	Article 25
Pasal 29	26,536,877	916,986,552	Article 29
Pasal 4 (2)	1,263,641,235	1,286,953,208	Article 4 (2)
Sub Total	<u>1,507,838,574</u>	<u>2,460,504,672</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	70,070,883	228,211,977	Article 4 (2)
Pasal 15	305,164	--	Article 15
Pasal 21	3,807,106,358	2,881,750,661	Article 21
Pasal 23	3,702,274,244	4,222,380,091	Article 23
Pasal 25	1,539,758,700	2,377,167,895	Article 25
Pasal 29	7,992,089,586	3,321,186,087	Article 29
Pasal 29 Tahun 2011	2,465,665,266	--	Article 29 Year 2011
Pasal 29 Tahun 2006	--	36,878,700	Article 29 Year 2006
Pasal 29 Tahun 2005	--	48,567,900	Article 29 Year 2005
Pasal 29 Tahun 2004	--	25,871,400	Article 29 Year 2004
Pajak Pertambahan Nilai	9,733,061,727	6,329,105,186	Value Added Tax
Final	45,000,000	--	
STP	--	6,436,362	Tax Collection Letter
Sub Total	<u>29,355,331,928</u>	<u>19,477,556,259</u>	Sub Total
Total	<u>30,863,170,502</u>	<u>21,938,060,931</u>	Total

Pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut:

In 2012 and 2011 there are tax audit which details result of tax examination for years 2012 and 2011 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
SKP Tahun 2012				
2012	ST PPh 25	ST-00911/WPJ.07/KP.0804/2012	25-Sep-12	(1,528,310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1,182,498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,295,880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5,551,416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8,947,819,878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8,613,115,782
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21,037,518)
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918,512)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294,649,222
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331,940,326)
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13,192,655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46,324,272)
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1,798,079,953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629,480)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3,977,370,765
				<u>23,206,432,353</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
SKP Tahun 2011				
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00015/407/10/054/11	20-Oct-11	9,194,395,860
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00013/207/10/054/11	20-Oct-11	(10,980,508)
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/10/054/11	20-Oct-11	(38,189,384)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/10/054/11	23-Jun-11	9,464,282,877
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/09/054/11	23-Jun-11	285,781,642
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00037/407/09/054/11	28-Feb-11	4,377,052,197
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00042/207/09/054/11	28-Feb-11	(64,141,984)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00041/207/09/054/11	28-Feb-11	(5,090,910)
				23,203,109,790

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan.

On October 25, 2010 on Corporate Tax SKPKB of fiscal year 2008, the Company submit an objection letter No.517/WPD/JK/X/2010. On May 22, 2012, the Company made an appeal process through legal counsel of Tax Consultant Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) regarding disputes narrative appeal. In march 2013, the results of a decision appeal was read and the result is the whole (100 %) of company's appeal.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI entitas anak telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

On February 9, 2012, JTI subsidiary has paid for STP interest of SKPKB Corporate Tax 1996 No.00057/109/97/023/01 dated July 26, 2001 amounting Rp 1,040,436,869 and on May 2, 2012, JTI subsidiary has received Excess Tax Payment Order No.80136073-0136-2012 amounting Rp 7,568,095,498, and has calculated tax payable compensation amounting to Rp 2,034,338,360 therefore JTI has received the payments amounting to Rp 5,553,757,138.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2012 Rp	2011 Rp
Final	(48,157,930,237)	(47,489,773,045)
Kini	(36,713,332,865)	(22,760,123,403)
Tangguhan	3,256,813,175	2,323,892,168
Total Beban Pajak Penghasilan	(81,614,449,927)	(67,926,004,280)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

Final Tax
Current Tax
Deferred Tax
Total Tax Expenses

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran			<i>Net Income Before Provision for</i>
Pajak Penghasilan	266,860,104,082	205,029,881,243	<i>Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bagian Entitas Anak			<i>Subsidiaries' Income (Expense) Before</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(181,222,234,346)</u>	<u>(117,987,902,549)</u>	<i>Income Tax</i>
	85,637,869,736	87,041,978,695	
Bagian Laba Perusahaan Anak dan			<i>Income from Subsidiaries</i>
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(29,594,967,619)	(13,231,911,015)	<i>Income Portion from Joint Ventures</i>
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	<u>(95,205,238,567)</u>	<u>(58,715,194,439)</u>	<i>Construction Final Net Income</i>
	<u>(39,162,336,450)</u>	<u>15,094,873,241</u>	
Prosentase Pajak Penghasilan Nonfinal			<i>Percentage of Non-final Income Tax</i>
Laba Komersil Non Final	<u>(39,162,336,450)</u>	<u>15,094,873,241</u>	<i>Non-final Taxable Income</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	8,865,662,742	10,097,934,753	<i>Interest Revenue</i>
Laba dari Kenaikan Nilai Investasi	186,500,000	457,500,000	<i>Gain from Increase in Value of Investment</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	--	620,820,701	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Pendapatan Sewa	199,900,925	172,609,500	<i>Rental Revenue</i>
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	670,865,015	1,343,690,758	<i>Income Portion from Associated</i>
Denda Pajak	(515,488,058)	(142,942,652)	<i>Tax Penalties</i>
Koreksi Pajak PPh Final	--	(1,046,099,853)	<i>Final Tax Correction</i>
Jasa Perencanaan Konstruksi	4,538,556,000	--	<i>Others</i>
	<u>13,945,996,624</u>	<u>11,503,513,207</u>	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	2,914,582,082	4,155,630,326	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>143,938,749,378</u>	<u>86,884,863,286</u>	<i>Subsidiaries</i>
	146,853,331,460	91,040,493,612	
Taksiran Rugi Fiskal			<i>Estimated Fiscal Loss</i>
Entitas Anak	(1,910,696,568)	(715,091,528)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Perusahaan	728,645,521	1,038,907,582	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>35,984,687,344</u>	<u>21,721,215,821</u>	<i>Subsidiaries</i>
	36,713,332,865	22,760,123,403	
PPh Badan			<i>Withholding Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Perusahaan		--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>6,329,002,586</u>	<u>(5,054,071,663)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>6,329,002,586</u>	<u>(5,054,071,663)</u>	
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	26,536,877	916,986,551	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>7,992,089,586</u>	<u>3,321,186,087</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>8,018,626,463</u>	<u>4,238,172,638</u>	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	31-Dec-10	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	31-Dec-11	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Pengurangan akibat lepasnya pengendalian Entitas Anak/ Deduction causes of losing control of subsidiary	Penambahan sehubungan akuisisi/ Addition causes of acquisition	31-Dec-12	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak								Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	2,497,548,271	1,042,141,045	3,539,689,316	3,196,344,022	(28,675,471)	132,960,024	6,840,317,891	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(72,452,898)	--	(72,452,898)	--	--	--	(72,452,898)	Adjustment on Depreciation Expense
Penghapusan Aset Tetap	506,725,503	--	506,725,503	(481,202,525)	--	--	25,522,978	Disposal on Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan								
Karyawan - Pesangon	4,320,979,482	359,727,075	4,680,706,557	611,902,932	(13,367,023)	--	5,279,242,466	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan								
Karyawan - Pesangon	91,829,801	--	91,829,801	--	--	--	91,829,801	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	--	--	--	4,096,618	Lease Payment - Principal
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,666,585,282	275,852,170	1,942,437,452	942,386,760	--	--	2,884,824,212	Allowance for Doubtful Account Receivables
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	--	(13,379,031)	--	--	--	(13,379,031)	Write-Off of Account Receivables
Rugi Fiskal	1,948,774,500	--	1,948,774,500	490,461,500	(76,748,000)	--	2,362,488,000	Fiscal Loss
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	--	--	--	(875,807,636)	--	--	(875,807,636)	Recovery of Impairment of Receivables
Cadangan Konsultansi Fee	6,000,000	5,250,000	11,250,000	--	--	--	11,250,000	Provision for Consultant Fee
	<u>10,956,707,528</u>	<u>1,682,970,290</u>	<u>12,639,677,818</u>	<u>3,884,085,053</u>	<u>(118,790,494)</u>	<u>132,960,024</u>	<u>16,537,932,401</u>	
Entitas Anak								Subsidiaries
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	(208,987,549)	(208,987,549)	208,987,549	--	--	--	Allowance for Doubtful Account Receivables
Koreksi Penurunan Nilai Piutang	--	(138,077,847)	(138,077,847)	151,727,847	--	--	13,650,000	Adjustment of Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	--	356,133,111	356,133,111	(356,133,111)	--	--	--	Depreciation Expense
Rugi Fiskal	--	382,080,250	382,080,250	(382,080,250)	--	--	--	Fiscal Loss
Koreksi Manfaat Kesejahteraan								
Karyawan - Pesangon	--	249,773,913	249,773,913	(249,773,913)	--	--	--	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
		<u>640,921,878</u>	<u>640,921,878</u>	<u>(627,271,878)</u>			<u>13,650,000</u>	
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>10,956,707,528</u>		<u>13,280,599,696</u>				<u>16,551,582,401</u>	Total Deferred Tax Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>		<u>--</u>				<u>--</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>2,323,892,168</u>		<u>3,256,813,175</u>	<u>(118,790,494)</u>	<u>132,960,024</u>		Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income

21. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

21. Gross Amount Due to Customers

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	<u>28,224,595,425</u>	<u>13,032,252,082</u>	Related Parties (See Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Grand Galaksi Mall	4,279,906,997	--	Grand Galaksi Mall Project
Proyek Terminal P Gebang	2,368,518,747	--	Terminal P Gebang project
Proyek Sampoerna Strategic Square	2,229,146,240	--	Sampoerna Strategic Square Project
Proyek Ciputra	1,570,139,225	18,663,731,630	Ciputra Project
Proyek Sugar Refinery	1,122,328,846	--	Sugar Refinery Project
Proyek Mayapada hospital	1,087,457,205	19,618,583,935	Mayapada Hospital Project
Proyek WTC	1,063,478,543	3,006,227,149	WTC Project
Proyek Greenbay Mall	1,054,702,143	--	Greenbay Mall Project
Proyek WPI	--	15,933,016,341	WPI Project
Proyek XL - Axiata	--	4,901,434,178	XL - Axiata Project
Proyek The Samaya	--	3,182,216,634	The Samaya Project
Proyek Mulia Resort Bali	--	3,167,015,646	Mulia Resort Bali Project
Proyek Sistemindo trunking	--	1,951,964,152	Sistemindo trunking Project
Proyek Sentra Usahatama Jaya	--	1,911,878,091	Sentra Usahatama Jaya Project
Proyek Bank Indonesia	--	1,876,478,047	Bank Indonesia Project
Proyek Senopati 8	--	1,603,529,213	Senopati 8 Project
Proyek RS Citra Raya	--	1,583,036,992	RS Citra Raya Project
Proyek Pasar Mayestik-DGI	--	1,279,394,378	Pasar Mayestik-DGI Project
Proyek MSC	--	1,130,202,035	MSC Project
Proyek Thamrin Executive Residence	--	1,121,727,764	Thamrin Executive Residence Project
Proyek Pertamina	--	972,453,708	Pertamina Project
Proyek PIGA 3	--	838,783,806	PIGA 3 Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Proyek Ambasadde Apartemen	--	807,521,412	Ambasadde Apartemen Project
Proyek Hewlett Packard	--	764,702,686	Hewlett Packard Project
Proyek Kedokteran Undip	--	749,162,909	Kedokteran Undip Project
Proyek PIM 2	--	742,778,192	PIM 2 Project
Proyek BCA	--	738,033,991	BCA Project
Proyek Royal Mediterania Garden	--	700,000,000	Royal Mediterania Garden Project
Proyek BRI	--	602,221,591	BRI Project
Proyek Jaya Kusuma Sarana	--	579,262,400	Jaya Kusuma Sarana Project
Proyek Mapple Park	--	578,814,207	Mapple Park Project
Proyek Commonwealth Bank	--	572,270,164	Commonwealth Bank Project
Proyek Kuningan Place	--	566,236,836	Kuningan Place Project
Proyek The Lavande	--	545,409,954	The Lavande Project
Proyek Bank Permata	--	526,148,396	Bank Permata Project
Proyek Kuta Paradiso Hotel	--	504,772,092	Kuta Paradiso Hotel Project
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	35,896,398,515	24,486,342,001	Others (below Rp 500 Millions)
Sub Total	50,672,076,461	116,205,350,530	Sub Total
Total	78,896,671,886	129,237,602,612	Total

22. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

22. Other Short Term Financial Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	5,500,000,000	19,175,000,000	Related Parties (See Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	7,052,172,988	5,334,221,345	Asphalt
Handling Equipment	723,443,410	890,171,105	Handling Equipment
Utang Titipan Customer	549,479,290	5,211,195,706	Advance from Customer
Tagihan atas Proyek STU	--	4,531,696,031	Claim for STU Project
PT Pertamina (Persero) Tbk	--	724,939,391	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Mega Cipta	--	125,000,000	PT Mega Cipta
Lain-lain	3,245,233,685	6,533,031,044	Others
Sub Total	11,570,329,373	23,350,254,622	Sub Total
Total	17,070,329,373	42,525,254,622	Total

Tagihan proyek STU merupakan utang entitas anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

The claim for STU project represents subsidiarys' payable (JTN) on STU project work that has not been supported by the documents.

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Income

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 43)	54,335,621,736	16,922,628,329	Related Parties (see Note 43)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dirjen Binamarga BPJN VIII	3,147,200,770	--	Dirjen Binamarga BPJN VIII
PT Marga Lingkar Jakarta	2,410,570,860	--	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Permata Hijau	2,387,436,000	--	PT Permata Hijau
PT Waskita Karya	1,664,163,480	--	PT Waskita Karya
Dinas PU Jambi	--	7,315,520,873	Dinas PU Jambi
Pemda Provinsi Sumut	--	4,532,245,217	Pemda Provinsi Sumut
PT Nindya Karya	--	4,166,700,000	PT Nindya Karya
Toyo Eng.Korea	--	1,974,000,000	Toyo Eng.Korea
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	1,939,390,149	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Belawan Buana	--	1,213,383,182	PT Belawan Buana
PT Nusa Raya Cipta	--	1,149,305,428	PT Nusa Raya Cipta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	12,719,380,977	9,584,285,050	Others (below Rp 1 billion)
Sub Total	<u>22,328,752,087</u>	<u>31,874,829,899</u>	Sub Total
Total	<u>76,664,373,823</u>	<u>48,797,458,228</u>	Total

24. Beban Akrua

24. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Proyek	521,254,346,091	348,931,474,341	Project
Beban Angkutan	36,950,618,226	29,063,268,322	Transportation Expense
Bonus	14,906,209,446	10,917,779,932	Bonus
Pegawai	17,997,082,564	6,934,362,246	Employees
Dana Pensiun	6,030,818,076	862,490,777	Pension Fund
Beban Pemeliharaan	7,054,232,021	3,635,920,221	Maintenance Expense
Biaya Operasional	6,715,375,594	3,058,683,430	Operational Expense
Beban Bunga	1,244,466,476	1,084,375,003	Interest Expenses
Jasa Profesional	642,130,000	584,040,000	Professional Fees
Jasa Pemasangan	78,195,735	633,047,674	Installation Service
Kontrak	--	15,109,581,595	Contracts
Lain-lain	2,280,419,859	7,189,170,785	Others
Total	<u>615,153,894,088</u>	<u>428,004,194,325</u>	Total

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiaries (JTI and JBI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayar kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long Term Bank Loan

	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	--	916,666,663	PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tbk	8,156,250,000	--	PT Bank Mandiri Tbk
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(2,718,750,000)	(916,666,663)	<i>Less</i> : Current Portion
Utang Bank Jangka Panjang	5,437,500,000	--	Long Term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 26 Juli 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006 which has been amended several times, most recently through agreement No.2376/W09-ADM/2012 on July 26, 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility as follows:

a. Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)/Investment Loan (I/L)	b. Facility Type
Plafon	Rp 333,333,333	Limit
Jatuh Tempo	12 November 2012/ November 12, 2012	Due Date
Tingkat suku bunga	10% per tahun/10% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Provisi	1,00% sekali pungut/ 1.00% one time.	Fee
Denda Administrasi	0,50% perbulan/ 0.50% monthly	Penalty

Saldo pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh SLO pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Nihil.

The balance of the loan from PT Bank Central Asia Tbk received by SLO on December 31, 2012 amounted to Nil.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

The collaterals for loan facilities are as follows (see Note 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 17).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

JTI's Bank loan to PT Bank Mandiri is credit investment facility (see Note 17).

26. Utang Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	15,698,448,479	14,601,986,844	Related Parties (See Note 43)
<i>Dikurangi</i> :			
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(3,587,527,716)	(6,681,516,424)	<i>Less</i> : Current Portion
Total	12,110,920,763	7,920,470,420	Total

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(i) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003		Leasing Agreement No. LA 2010 - 003 (i)
Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ Capital Lease	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	20 Unit Forklift	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 3,501,344,227	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp 3,000,000,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp 501,344,227	Security Deposit
Suku Bunga	11,5% per tahun/ 11.5% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan)/ May 27, 2010 - April 27, 2013 (36 months)	Period
(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004		Leasing Agreement No. LA 2010 - 004 (ii)
Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ Capital Lease	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	16 unit Forklift	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 2,910,302,819	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp 2,610,000,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp 300,302,819	Security Deposit
Suku Bunga	11,5% per tahun/ 11.5% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	11 Juli 2010 - 11 Juni 2013/ July 11, 2010 - June 11, 2013	Period

PT Kenrope Utama (KU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Kenrope Utama (KU), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005		Leasing Agreement No. LA 2010 - 005 (iii)
Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ Financial Lease	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	9 unit Truck Nissan plus tanki	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 7.131.313.664	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp 5.705.000.000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp 1.426.313.664	Security Deposit
Suku Bunga	11% per tahun/ 11% p.a	Interest Rate
Jangka Waktu	5 September 2010 - 5 Agustus 2013/ September 5, 2010 - August 5, 2013	Period

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003		Leasing Agreement No. LA 2012 - 003 (iv)
Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71	Asset Under Finance Lease
Nilai Pembiayaan	Rp 4.143.881.000	Value of Financing
Opsi Pembelian	Rp 1.775.949.000	Purchase Option
Suku Bunga	9% per tahun	Interest Rate
Jangka Waktu	21 Desember 2012 - 21 November 2015/ December 21, 2012 - November 21, 2015	Period

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JBI has obtained sales and lease back facility with details as follows:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 010		Leasing Agreement No. LA 2012 - 010 (v)
Perusahaan Financing	Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp 4,384,730,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp 3,946,257,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp 438,473,000	Security Deposit
Suku Bunga	9,25% per tahun/ 9,25% p.a	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	12 Februari 2012/ February 12, 2012	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period
(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003		Leasing Agreement LA No. 2011 - 003 (vi)
Perusahaan Financing	Jaya Fuji Leasing Pratama	Finance Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp 7,869,980,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	Rp 7,082,982,000	Value of Financing
Uang Tanggungan	Rp 786,998,000	Security Deposit
Suku Bunga	BI Rate + 3,5% spread per tahun/BI Rate + 3,5 % spread p.a.	Interest Rate
Tanggal Perjanjian	8 Desember 2011/ December 8, 2011	Agreement Date
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 months	Period

27. Laba Ditangguhkan

27. Deferred Income

Labanya ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI, JBI, and JDC) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Labanya Ditangguhkan	10,071,942,949	9,133,449,957	<i>Deferred Income</i>
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(8,336,027,997)</u>	<u>(7,296,356,866)</u>	<i>Less: Amortization</i>
Total	<u>1,735,914,952</u>	<u>1,837,093,091</u>	Total

Mutasi amortisasi labanya ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred income amortization are as follow:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Saldo Awal	7,296,356,866	5,782,337,174	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 40)	<u>1,039,671,131</u>	<u>1,514,019,692</u>	<i>Amortization During the Year (see Note 40)</i>
Saldo Akhir	<u>8,336,027,997</u>	<u>7,296,356,866</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

28. Modal Saham

28. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2012			Shareholders
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Dr. (HC) Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Tatit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Drs. H. Moh. Slamet B		517,730	0.02	51,773,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Ir. Susilo Dewanto		119,170	0.00	11,917,000	Ir. Susilo Dewanto
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00	16,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Sukardjo H.S, SH		40	0.00	4,000	Sukardjo H.S, SH
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Masyarakat		414,574,690	14.12	41,457,469,000	Public
Total		2,935,533,575	100	293,553,357,500	Total

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2011			Shareholders
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Dr. (HC) Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Drs. H. Moh. Slamet B		2,223,730	0.08	222,373,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Tatit Dharmawati
Sukardjo H.S, SH		1,537,540	0.05	153,754,000	Sukardjo H.S, SH
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Ir. Susilo Dewanto		458,170	0.02	45,817,000	Ir. Susilo Dewanto
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00	16,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Masyarakat		410,992,190	14.00	41,099,219,000	Public
Total		2,935,533,575	100	293,553,357,500	Total

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ <i>Transaction Date</i>	Kepemilikan Awal/ Initial %	Kepemilikan Akhir/ Ending %	Nilai Ekuitas/ Equity Rp	Nilai Tercatat/ Book Rp	Total	
						2012 Rp	2011 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20/12/10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						4,781,112,218	4,781,112,218

29. Additional Paid In Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares was partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional pain in capital amounting Rp 609,750,000.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.

In relation with initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of *Mandatory Convertible Bonds* Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share, respectively, resulted a differences with par value of Rp 184,821,991,500 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp 179,728,566,051.

30. Difference In Transactions Concerning Equity Change of Subsidiary

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiaries are reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiaries with the following detail:

31. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. No. 30 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 atau sebesar Rp 13 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

31. Dividend and General Reserve

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated May 22, 2012 which have been notarized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 in Jakarta, the stockholders approved regarding dividend payment for the financial year 2011 amounting to Rp 44,033,003,625, or 32.63% of the Company's Net Income in 2011 or Rp 15 per share and no reserve funds set aside for the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid.

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 7, 2011 which have been notarized by Sutjipto, SH, M.Kn. No.30 in Jakarta, the stockholders approved regarding dividend payment for the financial year 2010 amounting to Rp 38,161,936,475, or 33.08% of the Company's Net Income in 2010 or Rp 13 per share and no reserve funds set aside for the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid.

32. Kepentingan Non Pengendali

	2012 Rp	2011 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	3,869,320,024	2,835,369,139
PT Jaya Teknik Indonesia	6,549	5,702
PT Jaya Beton Indonesia	13,831,519,223	10,592,686,708
PT Jaya Daido Indonesia	895,423,351	679,944,367
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	19,979,684,823	5,724,392,714
Total	38,575,953,970	19,832,398,630
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	70,746,347	(1,096,583,622)
PT Jaya Teknik Indonesia	1,201	2,168
PT Jaya Beton Indonesia	3,873,975,318	3,051,250,338
PT Jaya Daido Indonesia	89,646,985	153,456,539
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(119,707,891)	62,202,410
Total	3,914,661,960	2,170,327,834

32. Non Controlling Interest

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
Total	
b. Non Controlling Interest to Profit (Loss) Net to Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
Total	

33. Pendapatan Usaha

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	1,446,546,175,739	1,446,572,377,771
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	1,304,304,962,018	796,510,472,416
Gas	615,769,378,880	515,247,686,045
Pile dan Beton Pra Cetak	498,262,368,955	336,063,371,264
Handling Equipment	62,731,380,921	48,483,608,351
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	82,334,290,676	57,601,963,693
Total	4,009,948,557,189	3,200,479,479,540

33. Revenues

Construction Services	
Contract Revenue	
Sales of Merchandises	
Asphalts	
Gases	
Piles and Concretes	
Handling Equipments	
Others	
Services Revenue	
Total	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 337.178.052.882 dan Rp 96.766.578.797 (lihat Catatan 43).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp 337,178,052,882 and Rp 96,766,578,797 as of December 31, 2012 and 2011, respectively (see Note 43).

34. Beban Pokok Pendapatan

34. Cost of Revenues

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Kontrak	1,237,868,595,125	1,256,782,951,344	Cost of Contracts
Beban Pokok Pendapatan Produk	2,151,846,458,317	1,464,125,733,305	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Pendapatan Jasa	56,254,229,441	40,913,382,396	Cost of Services
Total	3,445,969,282,883	2,761,822,067,045	Total

35. Beban Penjualan

35. Marketing Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Angkut	75,281,718,331	40,872,165,479	Transportation
Pemasaran	6,493,584,987	6,497,980,616	Marketing
Pemancangan	986,278,375	2,147,815,421	Installation
Total	82,761,581,693	49,517,961,516	Total

36. Beban Umum dan Administrasi

36. General and Administration Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pegawai	119,403,086,711	97,942,984,417	Employees
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	24,313,018,631	20,395,153,220	Depreciation (see Note 14)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	22,202,489,091	15,475,715,193	Repair and Maintenance
Beban Perjalanan Dinas	14,054,460,144	12,139,475,386	Travelling
Beban Pendidikan	7,759,547,642	6,008,696,692	Education and Training
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 5)	7,086,652,168	10,507,097,255	Impairment of Accounts Receivable (see Note 5)
Telekomunikasi, Air dan Listrik	5,418,247,098	5,126,014,175	Telecommunication, Water and Electric
Beban Jasa Profesional	4,606,357,010	2,460,792,197	Professional Fees
Sewa Gudang, Kantor, Truk	4,319,248,561	1,498,310,338	Warehouse, Office and Truck Rent
Beban Kantor	4,143,367,660	3,259,860,762	Office
Beban Asuransi	3,785,810,950	2,700,213,831	Insurance
Beban Kesejahteraan Pegawai	3,741,013,323	4,262,328,993	Employee Benefit
Beban Rumah Tangga	2,891,182,395	4,751,196,027	Housing
luran dan Izin	2,332,613,725	2,036,843,610	Subscription and License
Alat Tulis dan Cetak	1,326,165,638	1,364,664,747	Stationaries
Representasi dan Jamuan Tamu	1,112,628,315	1,315,208,696	Representation and Entertainment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 9)	482,674,086	309,146,888	Allowance for Inventories Obsolescence (see Note 9)
Bahan Pembantu	128,598,372	186,539,789	Supplies
Retest Tabung	107,875,000	79,193,100	Quality Control
Beban Lain-lain	3,238,455,408	4,641,309,340	Others
Total	232,453,491,928	196,460,744,656	Total

37. Biaya Keuangan

37. Financial Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Bunga - Bersih	35,250,718,206	26,376,879,386	Interest Expenses - Net
Beban Diskonto	2,073,611,281	926,227,828	Discounted
Beban Provisi Bank	2,042,997,667	1,702,752,558	Bank's Provisions
Beban Administrasi Bank	1,086,799,644	645,781,632	Bank's Administrations
Total	40,454,126,798	29,651,641,404	Total

38. Bagian Laba dari Ventura Bersama

38. Income Portion from Joint Ventures

2012			Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project		Rp
JO Jaya Konstruksi - Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah		(110,201,243)
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak		(212,353,605)
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau		(249,321,970)
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut		(901,220,854)
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali		(363,013,091)
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70		3,243,285,544
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	Ciputra World		4,244,728,939
JO Jaya Konstruksi - Wika	Jl Layang Casablanca		8,548,629,272
JO Jaya Konstruksi - Wika	Terminal Bus Pulo Gebang		12,968,497,913
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau		1,136,715,797
JO Jaya Konstruksi - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok		(4,423,036,551)
JO Jaya Konstruksi - Istaka Karya	Bandara Sepinggan		5,708,507,117
JO Jaya Konstruksi - Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel		77,943,347
JO Jaya Konstruksi - Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang Tj Aru III		10,663,939
JO Jaya Konstruksi - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan		355,360
JO Jaya Konstruksi - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan		390,381
Total			29,680,570,295

2011			Pengkakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project		Rp
JO Jaya Konstruksi - Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah		1,175,191,660
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak		(39,120,477)
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau		66,275,696
JO Jaya Konstruksi - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut		1,779,335
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali		935,307,495
JO Jaya Konstruksi - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70		(8,656,889,408)
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	Ciputra World *)		3,613,322,849
JO Jaya Konstruksi - Wika	Jl Layang Casablanca		4,245,302,463
JO Jaya Konstruksi - Wika	Terminal Bus Pulo Gebang		12,522,481,492
JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau		391,580,175
JO Jaya Konstruksi - Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel		(1,026,392,424)
JO Jaya Konstruksi - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan		(233,016)
JO Jaya Konstruksi - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan		3,305,175
Total			13,231,911,015

39. Pendapatan Lain-lain

39. Other Income

	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Bunga	13,967,033,787	13,372,232,380	Interest Income
Keuntungan Akuisisi	3,449,476,786	--	Gain from Acquisition
Pendapatan Sewa	3,418,755,475	2,703,214,083	Rental Income
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2,875,314,449	6,859,803,548	Recovery of Impairment of Accounts Receivable
Management Fee (Billing Rate)	2,452,700,000	2,390,966,083	Management Fee (Billing Rate)
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	1,781,432,131	1,847,624,748	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 14)
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	1,039,671,132	1,514,019,692	Amortization of Deferred Income (see Note 27)
Laba Selisih Kurs	527,506,378	--	Gain of Foreign Currency
Laba dari Investasi - Surat Berharga	186,500,000	457,500,000	Gain from Investment - Bond
Klaim Asuransi	11,915,000	77,655,994	Insurance Claim
Lain-lain - Bersih	5,349,397,135	1,063,246,479	Others - Net
Total	35,059,702,273	30,286,263,007	Total

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Kekurangan Pembayaran Pajak	4,129,952,340	142,942,652	Underpayment Tax
Rugi Kurs	543,951,220	195,313,117	Loss on Foreign Exchange
Denda dan Bunga Pajak	273,457,188	2,302,671,657	Tax Interest and Penalties
Penghapusan Aset Tetap	224,094,969	578,877,119	Write Off Fixed Asset
Penghapusan Persediaan	13,767,910	--	Write Off Inventory
Lain-lain	919,416,070	--	Other
Total	6,104,639,697	3,219,804,545	Total

41. Laba per Saham

41. Earning Per Share

	2012 Rp	2011 Rp	
Lab per Saham Dasar			Net Income
Lab Bersih	181,330,992,195	134,933,549,129	Net Income
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	Amount of Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Lab per Saham (Rp)	61.77	45.97	Earnings per Share (Rp)

42. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

42. Pension Plan and Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pension Plan

The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

The funding of DP3JG came from Companies' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2012 and 2011, employees' contribution are 2% - 5% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities (assets) based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u> <u>Rp</u>	<u>2011</u> <u>Rp</u>	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat			<i>Present Value of Estimated Liabilities</i>
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	166,066,265,243	113,195,536,581	<i>for Employee Benefit - Pension</i>
Aset Program	<u>(166,593,936,672)</u>	<u>(142,998,355,402)</u>	<i>Benefit Program</i>
Pendanaan	(527,671,429)	(29,802,818,821)	<i>Funding</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(23,517,426,776)	--	<i>Unrecognized Actuarial Losses</i>
Biaya Jasa Lalu Yang Belum Diakui - Non Vested	(13,574,812,847)	--	<i>Unrecognized Past Service Cost - Non Vested</i>
Batasan Aset	<u>18,741,966,867</u>	<u>29,802,818,821</u>	<i>Limit of Assets</i>
Liabilitas (Aset) Manfaat Kesejahteraan			<i>Estimated Liabilities (Assets) for Employee</i>
Karyawan - Pensiun	<u>(18,877,944,185)</u>	<u>--</u>	<i>Benefit - Pension</i>

b. Perubahan pada liabilitas (aset) yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

b. The changes in liability (asset) in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	<u>2012</u> <u>Rp</u>	<u>2011</u> <u>Rp</u>	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	--	--	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Biaya Tahun Berjalan	12,865,487,174	(4,877,557,699)	<i>Employee Benefit Expense Recognized</i>
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(11,713,007,811)	(14,375,029,179)	<i>Benefit Payment in Current Year</i>
Keuntungan (Kerugian)			<i>Gain (Losses)</i>
Aktuarial yang Belum Diakui - Paragraf 57	(14,114,539,970)	--	<i>Unrecognized Actuarial - Par. 57</i>
Aktuarial yang Diakui pada Pendapatan			<i>Recognized Actuarial - Other</i>
Komprehensif Lainnya	5,144,968,376	--	<i>Comprehensive Income</i>
Batasan Aset	<u>(11,060,851,954)</u>	<u>19,252,586,878</u>	<i>Limit of Assets</i>
Liabilitas (Aset) Bersih Akhir Tahun	<u>(18,877,944,185)</u>	<u>--</u>	<i>Liabilities (Assets) at the End of the Year - Net</i>

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

c. The employee benefits expenses – pension are as follows:

	<u>2012</u> <u>Rp</u>	<u>2011</u> <u>Rp</u>	
Biaya Jasa Kini	8,119,273,741	4,108,408,387	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	7,923,687,562	7,659,223,014	<i>Interest Cost</i>
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aset Program	(16,301,812,516)	(9,566,146,764)	<i>Return on Benefit Program</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	7,898,103,612	(8,017,991,818)	<i>Recognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Beban Jasa Lalu Non Vested yang diakui	2,114,574,245	--	<i>Recognized Past Service Cost - Non Vested</i>
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	<u>3,111,660,530</u>	<u>938,949,482</u>	<i>Recognized Past Service Cost - Vested</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>12,865,487,174</u>	<u>(4,877,557,699)</u>	<i>Total Employee Benefit Expenses</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat Diskonto	6.00%	7.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	1.00%	1.00%	Disability Rate

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries have calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2012 dan 2011 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 2012 and 2011 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuarial) in accordance with the implementation of SFAS No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using *Projected Unit Credit Method*.

- a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities (assets) based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012 Rp</u>	<u>2011 Rp</u>	
Beban Jasa Kini	3,133,008,325	2,382,607,966	Current Service Cost
Beban Bunga	2,017,722,852	1,252,029,760	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	148,988,235	107,215,645	Past Service Cost (<i>Non-Vested</i>)
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	41,212,656	(4,387,181)	Past Service Cost - <i>Vested</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	447,642,051	95,311,044	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Dampak Kurtailmen	(332,535,340)	--	
Beban Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	<u><u>5,456,038,779</u></u>	<u><u>3,832,777,234</u></u>	Total Employee Benefit Expense

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuarial independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 16.423.260.300 dan Rp 15.479.103.500.

A subsidiary (JTI) does not use the independent actuary in calculating its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003, based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, *Gratuity* and *Compensation Payment*. As of December 31, 2012 and 2011, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 16,423,260,300 and Rp 15,479,103,500 respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Apabila JTI mengakui saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial, maka saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI akan berkurang sebesar Rp 7.531.251.181 dan Rp 7.080.413.298 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, aset pajak tangguhan akan berkurang sebesar Rp 1.882.812.795 dan Rp 1.770.103.324 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuarial calculation, then the estimated liability of JTI will be decreased amounting to Rp 7,531,251,181 and Rp 7,080,413,298 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. JTI deferred tax assets will be decreased amounting to Rp 1,882,812,795 and Rp 1,770,103,324 as of December 31, 2012 and 2011.

b. Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat			Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	37,068,431,860	33,248,532,364	for Employee Benefit - Actual
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(7,746,954,251)	(7,322,588,766)	Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - Non Vested Benefit	(772,922,144)	(928,435,586)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Benefit
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	<u>28,548,555,465</u>	<u>24,997,508,012</u>	Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

c. The employee benefits expenses – severance are as follows:

	<u>2012</u> Rp	<u>2011</u> Rp	
Saldo Awal	24,997,508,012	21,143,729,815	Balance at the Beginning of the Year
Beban Periode Berjalan	5,456,038,779	5,461,519,671	Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(2,011,360,774)	(1,861,067,187)	Employee Benefit Payment
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	106,369,448	253,325,713	Addition on Mutation
Saldo Akhir	<u>28,548,555,465</u>	<u>24,997,508,012</u>	Balance at the End of the Year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat Diskonto	6,00%	7,00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%	Disability Rate

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

43. Transactions and Balances with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal activities.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2012 %	2011 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Jaya Real Property Tbk	28,423,821,833	11,553,894,978	1.10	0.54	PT Jaya Real Property Tbk
JO Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya	11,818,148,823	--	0.46	0.00	JO Jaya Konstruksi MP - Wijaya Karya
PT Ciputra Adigraha	11,167,347,509	--	0.43	0.00	PT Ciputra Adigraha
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	6,412,375,382	2,042,113,769	0.25	0.09	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
JO Jaya Tata NRC	3,511,268,065	--	0.14	0.00	JO Jaya Tata NRC
JO Obayashi Corp. - Jaya Konstruksi MP	2,029,890,408	--	0.08	0.00	JO Obayashi Corp. - Jaya Konstruksi MP
PT Metropolitan Land	1,521,441,857	--	0.06	0.00	PT Metropolitan Land
PT Jaya Mitra Sarana	1,265,080,087	91,960,000	0.05	0.00	PT Jaya Mitra Sarana
JO Jaya Konstruksi MP- Total Bangun Persada	1,181,733,300	--	0.05	0.00	JO Jaya Konstruksi - Total Bangun Persada
JO Jaya Konstruksi MP- Istaka	335,478,000	--	0.01	0.00	JO Jaya Konstruksi-Istaka
JO Jaya Konstruksi MP- Statika	284,710,311	284,710,311	0.01	0.01	JO Jaya Konstruksi - Statika
PT Ciputra Residence	97,403,400	--	0.00	0.00	PT Ciputra Residence
PT Bumi Serpong Damai	72,769,274	--	0.00	0.00	PT Bumi Serpong Damai
PT Bukit Semarang Jaya Metro	66,125,000	17,151,574	0.00	0.00	PT Bukit Semarang Jaya Metro
PT Ciputra Sentra	14,403,840	--	0.00	0.00	PT Ciputra Sentra
PT Jaya Land	3,199,736	276,716,718	0.00	0.01	PT Jaya Land
Yayasan Pendidikan Jaya	2,027,318	845,648,732	0.00	0.04	Yayasan Pendidikan Jaya
PT Industri Tata Udara	1,851,700	--	0.00	0.00	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Celcon Prima	1,675,080	41,224,279	0.00	0.00	PT Jaya Celcon Prima
JO Jaya Konstruksi MP- Bangun Cipta	--	2,896,402,650	0.00	0.13	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	--	18,000	0.00	0.00	PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator
Total	68,210,750,923	18,049,841,011	2.65	0.84	Total
Piutang Retensi					Retention Receivables
PT Jaya Real Property Tbk	171,027,500	656,380,950	0.77	5.11	PT Jaya Real Property Tbk
Total	171,027,500	656,380,950	0.77	5.11	Total
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Receivables to the Customers
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	56,425,601,591	--	2.19	0.00	Mall Bintaro Jaya Xchange Project
Proyek Northland Ancol Residence	43,560,038,688	--	1.69	0.00	Northland Ancol Residence Project
Proyek Substruktur Ciputra World	12,749,317,129	16,919,405,568	0.49	0.78	Substruktur Ciputra World Project
Proyek Street Galery	5,011,363,637	--	0.19	0.00	Street Galery Project
Proyek Jembatan Multiguna Senen	4,575,223,980	7,224,013,210	0.18	0.33	Jembatan Multiguna Senen Project
Proyek Terminal Pulogebang	3,104,532,708	404,094,000	0.25	0.02	Terminal Pulogebang Project
Proyek Giant	2,621,026,068	--	0.10	0.00	Giant Project
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 3	1,962,937,000	--	0.08	0.00	Tanggul Jedi Ancol Timur 3 Project
Proyek WPI 3	1,491,340,438	--	0.27	0.00	WPI 3 Project
Proyek Grand Megapolitan	1,134,229,659	--	0.04	0.00	Grand Megapolitan Project
Proyek Eco Park Ancol	764,440,211	--	0.09	0.00	Eco Park Ancol Project
Proyek Citra Raya	750,829,500	--	0.03	0.00	Citra Raya Project
Proyek Pasar Senen Jaya	691,331,520	101,364,258	0.03	0.00	Pasar Senen Jaya Project
Proyek WPI 1	539,979,000	--	0.02	0.00	WPI 1 Project
Proyek Bintaro Jaya	426,858,398	--	0.06	0.00	Bintaro Jaya Project
Proyek PIM Ext	228,867,103	--	0.01	0.00	PIM Ext Project
Proyek Piga 3	210,828,156	2,340,687,183	0.01	0.11	Piga 3 Project
Proyek Gedung Jaya	190,180,101	219,911,891	0.01	0.01	Gedung Jaya Project
Proyek Bumi Serpong Damai	13,935,746	--	0.08	0.00	Bumi Serpong Damai Project
Proyek Gedung DPRD DKI	--	16,236,239,362	0.00	0.75	DPRD DKI Building Project
Proyek FO CBD Bintaro Tahap I	--	5,915,936,273	0.00	0.27	FO CBD Bintaro Stage I Project
Proyek Gedung DPRD Sumatera Utara	--	3,538,811,799	0.00	0.16	DPRD North Sumatera Building Project
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	--	1,918,829,800	0.00	0.09	Arteri Row 50 Segmen 4 & 5 Project
Proyek Gedung Pemda Kepulauan Riau	--	1,822,850,810	0.00	0.08	Pemda Kepulauan Riau Building Project
Proyek Tanggul Jedi Ancol	--	1,564,206,748	0.00	0.07	Tanggul Jedi Ancol Project
Proyek The Bukit Ancol	--	1,288,747,375	0.00	0.06	The Bukit Ancol Project
Proyek Graha Raya	--	614,871,550	0.04	0.03	Graha Raya Project
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	--	377,112,100	0.00	0.02	Taman Impian Jaya Ancol Project
Proyek Global Jaya	--	229,738,375	0.00	0.01	Global Jaya Project
Proyek Rumah Sehat Duapa	--	185,490,000	0.00	0.01	Rumah Sehat Duapa Project
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	--	153,193,273	0.00	0.01	Gedung Senen Jaya Blok IV Project
Lain-lain	2,263,247,001	224,213,058	0.09	0.01	Others
Total	138,716,107,634	61,279,716,633	6.55	2.84	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2012 %	2011 %	
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Asset
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	16,600,000	200,258,838	0.50	0.01	JO Wika - Jaya (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Obayashi Corp. - Jaya Konstruksi MP	10,103,800	41,336,519	0.00	0.00	Obayashi Corp. - Jaya Konstruksi MP Jo
Obayashi Corporation	--	1,586,026,000	0.00	0.07	Obayashi Corporation
JO Jaya - Wika (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	--	39,520,396	0.00	0.00	Jaya - Wika JO (Terminal Bus Pulo Gebang Project)
Total	26,703,800	1,867,141,753	0.00	0.09	Total
Uang Muka pada Ventura Bersama					Advance on Joint Ventures
JO Jaya - Duta Graha (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)	24,112,321,441	5,830,000,000	0.94	0.27	Jaya - Duta Graha JO (Jl Sumbawa PAL IV Km.70)
JO Jaya - Istaka (Bandara Sepinggan)	23,444,400,604	126,571,040	0.91	0.01	Jaya - Istaka JO (Sepinggan Airport)
JO Obayashi - Jaya Konstruksi (Akses Tanjung Priok)	20,034,826,727	2,034,826,727	0.78	0.09	Obayashi - Jaya Konstruksi JO (Akses Tanjung Priok)
JO Jaya - Total (Proyek Gedung Unisi)	4,130,100,000	--	0.16	0.00	Jaya - Total JO (Gedung Unisi Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jl. Lahusa Gomo Nias)	2,182,500,000	2,182,500,000	0.08	0.10	Jaya - Bangun Cipta JO (Jl. Lahusa Gomo Nias Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	1,482,900,000	1,482,900,000	0.06	0.07	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Wika - Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	120,883,966	--	0.00	0.00	Wika - Jaya JO (Jalan Layang Casablanca Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	22,000,000	22,000,000	0.00	0.00	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya - Duta Graha (Proyek Jl. Tohpati Kusamba Bali)	--	10,395,000,000	0.00	0.48	Jaya - Duta Graha JO (Jl. Tohpati Kusamba Bali Project)
Total	75,529,932,738	22,073,797,767	2.93	1.02	Total
Aset Lain-lain					Other Assets
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,377,961,000	1,348,688,000	0.05	0.06	Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Total	1,377,961,000	1,348,688,000	0.05	0.06	Total
Investasi pada Ventura Bersama	30,867,710,144	12,914,332,178	0.77	0.40	Investment in Joint Ventures
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Industri Tata Udara	12,121,506	1,188,816,039	0.00	0.09	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Readymix - Jakarta	--	3,144,031,543	0.00	0.24	PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Jaya Real Properti Tbk	--	64,900,000	0.00	0.00	PT Jaya Real Properti Tbk
PT Jaya Celcon Prima	--	18,171,615	0.00	0.00	PT Jaya Celcon Prima
Total	12,121,506	4,415,919,197	0.00	0.25	Total
Utang Sewa Pembiayaan					Leases Payable
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	15,698,448,479	14,601,986,844	1.01	1.12	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Total	15,698,448,479	14,601,986,844	1.01	1.12	Total
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Liabilities
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	5,500,000,000	4,800,000,000	0.35	0.37	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking
PT Pembangunan Jaya Toll	--	14,375,000,000	0.00	1.11	PT Pembangunan Jaya Toll
Total	5,500,000,000	19,175,000,000	0.35	1.47	Total
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Customers
Proyek DPRD DKI	7,009,992,363	3,509,971,378	0.45	0.27	House of Representative DKI Project
Proyek Ciputra World	5,887,003,752	--	0.38	0.00	Ciputra World Project
Proyek Street Gallery	5,864,223,210	--	0.38	0.00	Street Gallery Project
Proyek Grand Metmall	2,453,272,215	--	0.16	0.00	Grand Metmall Project
Proyek Bintaro Lifestyle	1,245,144,500	--	0.08	0.00	Bintaro Lifestyle Project
Proyek Giant Pamulang	1,031,818,001	--	0.07	0.00	Giant Pamulang Project
Proyek Graha Raya	841,306,456	245,567,068	0.05	0.02	Graha Raya Project
Proyek Bintaro Plaza	--	3,426,300,999	0.00	0.25	Bintaro Plaza Project
Proyek Jembatan Senen	--	1,996,810,304	0.00	0.15	Senen Gate Project
Proyek DPRD Sumut	--	1,065,617,346	0.00	0.08	House of Representative North Sumatera Project
Proyek The Bukit Ancol	--	858,000,000	0.00	0.06	The Bukit Ancol Project
Pemda Kepulauan Riau	--	446,980,181	0.00	0.03	Pemda Riau Island
Rumah Sehat Duapa	--	95,000,000	0.00	0.01	Rumah Sehat Duapa
Proyek Pasar Senen Jaya Blok IV	--	50,748,000	0.00	0.00	Pasar Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Banjir Kanal Timur	--	48,798,842	0.00	0.00	Banjir Kanal Timur Project
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	3,891,834,928	1,288,457,964	0.25	0.10	Others Under Rp 500 million
Total	28,224,595,425	13,032,252,082	0.61	0.71	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2012 %	2011 %	
Pendapatan Diterima Dimuka					Unearned Income
JO O.C - JK	42,290,234,451	10,611,809,687	2.71	0.82	JO O.C - JK
PT Jaya Real Properti Tbk	12,045,387,285	975,427,442	0.77	0.08	PT Jaya Real Properti Tbk
PT Ciputra Adigraha	--	726,228,000	0.00	0.06	PT Ciputra Adigraha
JO Wika-Jakon	--	4,609,163,200	0.00	0.35	JO Wika-Jakon
Total	54,335,621,736	16,922,628,329	3.48	1.30	Total
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	12,183,962,200	47,552,500,337	0.78	3.66	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Jaya Real Property Tbk	151,707,619,836	55,411,667,948	3.78	1.73	PT Jaya Real Property
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	54,059,509,685	17,515,339,683	1.35	0.55	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Ciputra Adigraha	41,173,172,001	--	1.03	0.00	PT Ciputra Adigraha
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	27,694,101,820	195,955,200	0.69	0.01	Jaya Konstruksi Wijaya Karya JO
PT Metropolitan Kentjana Tbk	14,240,327,708	--	0.36	0.00	PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	11,922,987,540	14,202,232,083	0.30	0.44	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta
JO Jaya Obayashi	9,399,811,176	754,000,000	0.23	0.02	Jaya Obayashi JO
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	8,172,625,909	--	0.20	0.00	Jaya Konstruksi Duta Graha JO
JO Jaya Total Bangun Persada	6,049,296,000	3,110,184,000	0.15	0.10	Jaya Total Bangun Persada JO
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	3,680,099,524	--	0.09	0.00	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya
PT Jaya Mitra Sarana	3,138,829,000	--	0.08	0.00	PT Jaya Mitra Sarana
PT Ciputra Residence	1,666,469,580	--	0.04	0.00	PT Ciputra Residence
PT Pembangunan Jaya	1,492,835,500	13,904,182	0.04	0.00	PT Pembangunan Jaya
PT Ciputra Sentra	575,464,629	--	0.01	0.00	PT Ciputra Sentra
PT Bukit Semarang Jaya Metro	529,090,000	125,760,909	0.01	0.00	PT Bukit Semarang Jayametro
Yayasan Pendidikan Jaya	518,120,030	4,477,539,148	0.01	0.14	Yayasan Pendidikan Jaya
PT Jaya Land	454,832,944	825,640,499	0.01	0.03	PT Jaya Land
PT Bumi Serpong Damai	296,573,000	--	0.01	0.00	PT Bumi Serpong Damai
KSO Pembangunan Jaya Property	216,000,000	--	0.01	0.00	KSO Pembangunan Jaya Property
PT Sarana Tirta Utama	169,304,000	--	0.00	0.00	PT Sarana Tirta Utama
PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk	16,483,000	133,005,145	0.00	0.00	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Metropolitan Land	4,500,000	1,350,000	0.00	0.00	PT Metropolitan Land
Total	337,178,052,882	96,766,578,797	8.41	3.02	Total

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Gross Receivable to the Customers, Revenue
2	Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Unearned Income, Revenue
3	Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
4	Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Gross Receivable to the Customers, Revenue
5	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
6	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Sebagai Entitas Asosiasi/ Affiliated	Aset Lain-lain/ Other Assets, Utang Sewa Pembiayaan/Lease Payable
7	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Gross Receivable to the Customers, Revenue
8	Jaya Readymix	Sebagai Entitas Asosiasi/ Affiliated	Utang Usaha/ Trade Payable
9	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ In The Same Group	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Retention Receivable, Revenue
11	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama/ In The Same Group	Piutang Usaha, Utang Usaha/ Trade Receivable, Trade Payable
12	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain/ Trade Receivable, Other Receivable
13	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-Lain, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Other Receivable, Advance For Joint Operation, Other Payable, Revenue
14	JO Jaya Konstruksi Gragasi	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain, Uang Muka Kerja Sama Operasi, Utang Lain-lain/ Other Receivable, Advance For Joint Operation, Other Payable
15	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Other Receivable, Other Payable, Revenue
16	JO Jaya Konstruksi BBS	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivable

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
17	JO Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
18	JO Jaya Satwiga	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
19	JO Jaya Statika	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ Trade Receivable, Other Receivable, Other Payable
20	JO Jaya Waskita	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-lain/ Advance For Joint Operation, Other Payable
21	JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Other Payable, Revenue
22	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Other Receivable, Advance For Joint Operation, Revenue
23	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
24	JO Obayashi Corporate Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Utang Lain-Lain, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Other Receivable, Advance For Joint Operation, Other Payable, Revenue
25	Metropolitan Kentjana	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Gross Receivable to the Customers, Revenue
26	Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
27	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Utang Usaha/ Trade Payable
28	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
29	Taman Impian Jaya Ancol	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Gross Receivable to the Customers, Revenue
30	Yayasan Pendidikan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
31	Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue
32	PT Jaya Mitra Sarana	Sebagai Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivable, Revenue

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011 the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Company and subsidiaries are as follows:

	Consolidated 2012		Consolidated 2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
YEN	63,175	7,073,498	3,447	402,624	SGD
USD	765	7,397,550	458,817	4,160,551,890	USD
SGD	243	1,921,447	5,483	37,693,947	YEN
MYR	117	369,266	117	333,792	RM
Bank					Bank
USD	1,356,706	13,119,347,310	6,309	57,206,214	USD
YEN	13,262	1,484,916	17,999,602	2,102,410,256	YEN
Uang Muka					Advance Payment
USD	--	--	2,062,019	18,698,384,846	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	2,789,320	26,972,728,977	1,532,631	13,897,899,359	USD
Jumlah Aset		40,110,322,964		38,954,882,928	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	5,230,951	50,583,300,184	2,251,166	20,413,572,016	USD
EURO	59,671	764,378,181	4,423	51,926,248	EURO
SGD	2,230	17,629,308	141,571	973,205,680	SGD
FR	--	--	5,168	49,799,210	FR
Jumlah Liabilitas		51,365,307,673		21,488,503,154	Total Liabilities

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

45. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. *The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which details as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Jl Ahmad Dahlan	14,583,498,068	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	12-Mar-2012	6-Nov-2012
2	Jl Sei Manau-Bts. Kerinci	25,665,896,364	PU - Bina Marga Prov. Jambi	19-Mar-2012	3-Nov-2012
3	Jl Bontang-Sangatta VII	21,364,181,818	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Timur	15-Mar-2012	19-Dec-2012
4	Jl. S. Parman Cs	25,601,941,273	PU - Bina Marga Prov. DKI Jakarta	26-Mar-2012	22-Aug-2012
5	Jl. Sp. Negara - Bts Sumbawa	8,999,999,091	PU - Bina Marga Prov. NTB	27-Mar-2012	22-Oct-2012
6	Jl. Pal Iv - Km. 70 - 01	21,852,670,000	PU - Bina Marga Prov. NTB	27-Mar-2012	22-Oct-2012
7	Jl. Km50-Puruk Cahu V	20,727,622,727	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	29-Mar-2012	24-Nov-2012
8	Jl. Muara Teweh-Benangin	16,937,960,909	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	2-Apr-2012	27-Nov-2012
9	Rekonstruksi Tol Merak 2	26,827,220,000	PT Marga Mandala Sakti	20-Apr-2012	17-Aug-2012
10	Life Style - Bintaro Jaya	10,407,247,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Apr-2012	24-Jun-2012
11	Jorr W2 Utara Seksi li	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	7-Sep-2013
12	Busway Tj Priok-Pluit 1	51,322,959,091	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	13-Jul-2012	9-Dec-2012
13	Busway Tj Priok-Pluit 2	48,071,063,636	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	13-Jul-2012	9-Dec-2012
14	Jl Pal Iv Km70 Apbn-P	32,016,284,545	PU - Bina Marga Prov. NTB	6-Aug-2012	31-Dec-2012
15	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014
16	Atap & Jembatan Gd Dprd	16,167,180,909	Dinas Perumahan dan Gedung PEMDA Provinsi DKI Jakarta	7-Aug-2012	4-Dec-2012
17	Pemel Jl Jakpus Zona 1-2	11,200,391,155	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	15-Aug-2012	12-Dec-2012
18	Lajur Busway Kalideres	18,446,121,860	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	5-Sep-2012	18-Nov-2012
19	Mall Bintaro Jaya Xchange	144,911,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	19-Sep-2012	15-Feb-2013
20	Northland Ancol Residence	118,035,280,163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	1-Oct-2013
21	Gerbang Tol Cikupa	21,627,290,000	PT Marga Mandala Sakti	26-Nov-2012	25-Apr-2013
22	Tanggul Jedi Ancol Timur3	1,962,937,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Jun-2012	30-Jun-2012
23	Detour Underpass Bintaro	2,658,700,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-Dec-2012	14-Feb-2013

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. *Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum IX atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2013.

On October 1, 2012, based on 9th addendum of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17, the Company obtained the facility of non cash loan until October 1, 2013.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, sesuai dengan addendum X atas perubahan perjanjian Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 36. Perusahaan memperoleh peningkatan fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 200.000.000.000. Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 500.000.000.000.

On October 25, 2012, based on 10th addendum of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.36, the Company obtained increasing of non cash loan facility amounting to Rp 200,000,000,000. The balance of credit facility on December 31, 2012 amounted to Rp 500,000,000,000.

c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

c. *Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum V atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2013 dengan nilai yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000.

On October 1, 2012 based on addendum V which changes on Agreement of Non Cash Loan Facility No. KP -CRO/54/PK-KMK/2008. The Company obtained the facility until October 1, 2013 with value received amounted to Rp 300,000,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain:
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- d. Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia: Pada 4 Pebruari 2010, sesuai dengan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No 12 tertanggal 4 Pebruari 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dalam bentuk "uncommitted bank guarantee facility" dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 50.210.000.000 yang akan berakhir pada tanggal sampai dengan 4 Pebruari 2011 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" hingga 4 Februari 2012.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" hingga 4 Februari 2013 dengan jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp 50.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
- b. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").
- c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.

The collaterals used for the facility are as follows:

- a. Guarantee of non fixed assets represents an entire of existing Trade Receivable and Inventory and will exist which will be bounded with fiducia.
- b. Two (2) lands and buildings with Building Right as follows:
 - Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.137 with the total area of 12,910 m², located in subdistrict Cakung, Village Jatinegara, East Jakarta;
 - Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.993 with the total area of 6,830 m², located in subdistrict Pesanggrahan, Village Bintaro, South Jakarta.
- d. Several facility from PT Bank DBS Indonesia: On February 4, 2010, in accordance with the Deed of Banking Facility Agreement No. 12 dated 4 February 2010, the Company obtained the loan facilities in the form of "uncommitted bank guarantee facility" with a number of facilities available to a maximum of Rp 50.21 billion which will expired on February 4, 2011 or such other date which the Banking Facilities terminated earlier. On July 8, 2011, the Company may extend that period Agreement "uncommitted bank guarantee facility" until February 4, 2012.

On March 29, 2012, the Company may extend that period Agreement "uncommitted bank guarantee facility" until February 4, 2013 with a number of facilities available of Rp 50,000,000,000.

The collaterals used for the facility are as follow:

- a. Covenant pledged over bank deposits held in the collateral value of 10% of the value of each Bank Guarantee (B/G) to be issued (hereinafter referred to as the "Pledge of Deposit").
- b. Fiduciary of property collateral / guarantee receivables amounting to Rp 50,210,000,000 (hereinafter referred to as "Claims Fiduciary").
- c. For bank guarantee that will be issued on the *Joint Operation*, additional deposit or *Counter Guarantee* shall be given by the *Joint Operator* with value corresponding to its share in the *Joint Operation*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tatamulia Nusantara Indah - PT Nusa Raya Cipta	Ciputra World	36% : 34% : 30%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jaya Karya	Jalan Layang Casablanca	49% : 51%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65% : 35%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Total Pembangunan Persada	Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan	60% : 40%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Tanjung Priok Access Road	30% : 70%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%

e. *Several Joint Operation Agreements are as follows:*

f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2011 - 6 Oktober 2013/ October 7, 2011 - October 6, 2013	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015/ October 1, 2012 - September 30, 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service related rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2012 - 1 September 2013/ October 1, 2012 - September 1, 2013	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has right to conduct sales and services of all product of Emerson Network Power, as well as the spare parts. The product consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Product and Emerson Energy Systems Products.</i>
4	PT Certis Cisco	16 April 2010 - 15 April 2012/ 16, 2010 - April 15, 2012	April Tahun 2010, JTN telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia./ <i>In 2010, JTN has been appointed by PT Certis Cisco as a distributor to sell products Camera CCTV and DVT, Actatek with Certis CISCO brand throughout Indonesia.</i>
5	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014/ May 1, 2012 - April 30, 2014	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ <i>In 2011, JTN has been appointed by Venderlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Venderlande Industries B.V throughout Indonesia.</i>

46. Informasi Segmen

46. Segment Information

a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The Company and subsidiaries' primary segments are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012							Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Beton/ Concrete	Perengkapan Kerjal Handling Equipments	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	56,308,934,293	--	--	7,378,208,546	1,675,080.00	4,520,933,004	--	68,210,750,923	Related parties
Pihak Ketiga	131,807,020,403	91,361,260,248	228,988,942,130	83,201,005,821	17,775,515,233	16,862,855,126	--	569,996,598,961	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	171,027,500	--	--	--	--	--	--	171,027,500	Related parties
Pihak Ketiga	4,245,294,830	--	--	--	--	--	--	4,245,294,830	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	136,915,330,278	--	--	--	--	1,800,777,356	--	138,716,107,634	Related parties
Pihak Ketiga	282,459,534,612	--	--	--	--	12,832,650,673	--	295,292,185,285	Third Parties
Persediaan	18,260,849,577	8,710,621,586	113,354,888,163	56,053,479,093	27,454,958,587	--	--	223,834,797,006	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,228,070,004,750	Unallocated Assets
Total Aset								2,557,731,220,187	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	12,121,506.00	--	12,121,506	Related parties
Pihak Ketiga	103,545,241,178	1,116,442,888	32,668,593,779	89,314,203,495	878,042,930	3,748,955,100	--	231,271,479,369	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,310,844,240,396	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas								1,542,127,841,271	Total Liabilities

	31 Desember 2012/ December 31, 2012							Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Beton/ Concrete	Perengkapan Kerjal Handling Equipments	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,446,546,175,739	615,769,378,880	1,304,304,962,018	498,262,368,955	62,731,380,921	82,076,940,676	257,350,000	4,009,948,557,189	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,237,868,595,125	562,776,619,529	1,185,753,566,002	368,234,714,413	45,081,558,373	56,135,002,226	119,227,215	3,445,969,282,883	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	208,677,580,614	62,992,759,351	118,551,396,016	130,027,654,542	17,649,822,548	25,941,938,450	138,122,785	563,979,274,306	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								35,059,702,273	Other Income
Beban Penjualan								(82,761,581,693)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(232,453,491,928)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(6,104,639,697)	Other Expenses
LABA USAHA								277,719,263,261	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(40,454,126,798)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								(85,602,676)	Income Portion from Associated
Bagian Laba dari Ventura Bersama	29,680,570,295							29,680,570,295	Income Portion from Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK								266,860,104,082	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(81,614,449,927)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN								185,245,654,155	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								185,245,654,155	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								181,330,992,195	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali								3,914,661,960	Non Controlling Interest
								185,245,654,155	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011							Jumlah	
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									Asset
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11,805,960,468	--	2,896,402,650	2,997,772,109	41,224,279	308,481,505	--	18,049,841,011	Related parties
Pihak Ketiga	53,499,202,653	60,849,228,742	157,906,586,514	66,186,689,259	7,860,823,311	9,714,364,518	--	356,016,894,997	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	656,380,950	--	--	--	--	--	--	656,380,950	Related parties
Pihak Ketiga	3,718,186,080	--	--	--	--	--	--	3,718,186,080	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	61,279,716,633	--	--	--	--	--	--	61,279,716,633	Related parties
Pihak Ketiga	245,708,119,260	--	--	--	--	--	--	245,708,119,260	Third Parties
Persediaan	19,182,408,880	6,732,135,750	24,290,086,823	41,427,126,659	--	7,205,500,365	--	98,837,258,477	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,422,891,755,174	Unallocated Assets
Total Aset	395,849,974,924	67,581,364,492	185,093,075,987	110,611,588,027	7,902,047,590	17,228,346,388	--	2,207,158,152,582	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	4,390,634,030	--	--	--	--	25,285,167	--	4,415,919,197	Related parties
Pihak Ketiga	104,379,087,688	4,152,278,722	9,503,103,455	62,048,085,306	884,449,931	3,855,095,199	--	184,822,100,301	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,158,358,298,079	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas								1,347,596,317,577	Total Liabilities
	31 Desember 2011/ December 31, 2011								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	Jumlah	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,446,572,377,771	515,247,686,045	796,510,472,416	336,063,371,264	48,483,608,351	53,433,557,628	4,168,406,065	3,200,479,479,540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,256,782,951,344	462,365,851,864	707,996,987,093	256,873,998,168	36,888,896,180	32,558,406,673	8,354,975,723	2,761,822,067,045	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	189,789,426,427	52,881,834,181	88,513,485,323	79,189,373,096	11,594,712,171	20,875,150,955	(4,186,569,658)	438,657,412,495	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain								30,286,263,007	Other Income
Beban Penjualan								(49,517,961,516)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi								(196,460,744,656)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain								(3,219,804,545)	Other Expenses
LABA USAHA								219,745,164,785	OPERATING INCOME
Beban Keuangan								(29,651,641,404)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi								1,704,446,847	Income Portion from Associated
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13,231,911,015							13,231,911,015	Income Portion from Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK								205,029,881,243	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								(67,926,004,280)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN								137,103,876,963	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN								137,103,876,963	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk								134,933,549,129	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali								2,170,327,834	Non Controlling Interest
								137,103,876,963	

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geography Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Aset			Assets
Sumatera	318,280,571,112	284,111,017,516	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,888,596,500,031	1,712,333,960,572	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	151,017,906,689	44,365,942,345	Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	199,836,242,355	166,347,232,149	Unallocated Assets
Total	2,557,731,220,187	2,207,158,152,582	Total
Liabilitas			Liabilities
Sumatera	56,106,593,836	49,222,593,806	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,218,507,785,189	1,093,883,083,259	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	31,208,450,789	6,659,669,047	Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	236,305,011,458	197,830,971,465	Unallocated Liabilities
Total	1,542,127,841,271	1,347,596,317,577	Total
Pendapatan			Revenues
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,447,771,803,091	2,425,816,661,618	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Sumatera	2,283,159,602,828	537,151,373,711	Sumatera
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	279,017,151,271	237,511,444,211	Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua
Total	4,009,948,557,189	3,200,479,479,540	Total

**47. Kejadian Setelah Tanggal Posisi
Keuangan**

47. Subsequent Events

Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

Until the audit date, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

No./ No.	Proyek/ Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja/ Costumer	Jangka Waktu/ Period	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Gd Tkbm Tanjung Priok Cs	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	28-Aug-2013
2	Parkir Inap Bandara Soeta	21,927,272,727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-Dec-2012	27-May-2013
3	Underpass I Bintaro Jaya	14,656,900,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-Jan-2013	21-Aug-2013
4	Underpass II Bintaro Jaya	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-Jan-2013	21-Aug-2013
5	Jl Bontang-Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Timur	8-Feb-2013	5-Oct-2013
6	Finishing Lifestyle	78,400,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	20-Feb-2013	19-Jul-2013
7	Jl Merangin-Kota Bangko	9,588,136,364	PU - Bina Marga Prov. Jambi	28-Feb-2013	27-Aug-2013
8	Jl Km50-Puruk Cahu VI	30,504,947,273	PU - Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	4-Mar-2013	29-Oct-2013

Pada Maret 2013, hasil keputusan banding Perusahaan atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008 adalah dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan.

In march 2013, the results of a decision company's appeal of SKPKB of fiscal year 2008 was accepted the whole (100 %) of company's appeal.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No. 02 tanggal 8 Pebruari 2013, JKPT menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham sebanyak 20.400 saham atau sebesar Rp 20.400.000.000, dan telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham JKPT, yaitu sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 04 of Wartiana, SH, dated February 8, 2013 JKPT approved to increase the authorized and paid up capital by issuing 20,400 shares amounting to Rp 20,400,000,000, and has taken part by each of shareholder of JKPT, as follows:

- 1) PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, sebanyak 15.300 saham atau sebesar Rp 15.300.000.000.
- 2) PT Pembangunan Jaya Infrastruktur, sebanyak 5.100 saham atau sebesar Rp 5.100.000.000.

- 1) *PT Jaya Mangala Konstruksi Pratama, Tbk, a total of 15,300 shares or Rp 15,300,000,000.*
- 2) *PT Pembangunan Jaya Infrastruktur, a total of 5,100 shares or Rp 5,100,000,000.*

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS serta surat PT Jakarta Akses Tol Priok No. 01/DIR-JATP/II/2013 tanggal 11 Januari 2013, PT Jaya Ancol Pratama Tol meningkatkan modal yang disetor sebesar Rp 60.000.000.000. JKPT memiliki porsi setoran modal sebesar Rp 24.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

Based on Deed of Statement of Shareholder General Meeting and the letter of PT Jakarta Akses Tol Priok 01/DIR-JATP/II/2013 on January 11, 2013, PT Jaya Ancol Pratama Tol increase paid-in capital of Rp 60,000,000,000. JKPT has a portion capital contribution a value of Rp 24,000,000,000, with a percentage of ownership equal to 40%.

Berdasarkan offering letter atas pemberian Fasilitas Kredit kepada PT Jaya Trade Indonesia dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No.001/NH/CBG/II/2013 tanggal 2 Januari 2013, fasilitas dengan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 mengalami perubahan sebagai berikut:

Based on offering letter over the granting of credit facilities to PT Jaya Trade Indonesia from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 001/NH/CBG/II/2013 January 2, 2013, the facilities with credit agreement No. 262/CBG/JKT/06 on January 11, 2006 amended as follow:

a. Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	a. Facility Type
Plafon	Rp 165,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ January 11, 2014	Due Date
Tingkat suku bunga	10% per tahun/10% p.a. (Subject to change)	Interest Rate

b. Jenis fasilitas	Bank Garansi (sub limit dengan Pinjaman Tetap)/ <i>Bank's Guarantee (with sub limit Fixed Loan)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ <i>January 11, 2014</i>	Due Date
Komisi	1%	Commission
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
c. Jenis Fasilitas	<i>CC Lines – Sight/Usance LC & SKBDN (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/ (Sub Limit with Fixed Loan)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Tujuan	<i>Pengadaan Barang Dagangan/Procurement</i>	Use
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Mata Uang	<i>Multy Currency</i>	Currency
Komisi	<i>0,25 % per tahun atau minimum USD 50 untuk pembukaan dan perubahan/ 0.25 % p.a. or minimum USD 50 on opening or changing</i>	Commission
Jaminan	<i>5% dari nominal LC/5% from LC nominal</i>	Guarantee
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ <i>January 11, 2014</i>	Due Date
d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)	d. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Tingkat Suku Bunga	10% per tahun/ <i>10% p.a. (Subject to change)</i>	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2014/ <i>January 11, 2014</i>	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama PT JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.100.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 533, senilai Rp 9.691.000.000;

Collateral for all credit facilities above are:

- *Land rights and property of Broking Certificate No.391, with a value of Rp 16,900,000,000 on behalf of PT JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.194, registered in the name of PT JTI valued at Rp 3,481,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.1658, on behalf of PT JTI worth USD 800,000,000 which is located in Cilacap - Central Java*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.5, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 5,000,000,000, located in Bogor - West Java*
- *Land rights and property of Broking Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp 17,100,000,000 which is located in Kelapa Gading- North Jakarta;*
- *Land rights and property of No.45 Broking Certificate, registered in the name of PT Kenrope Main Rp 9,810,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;*
- *Land rights and property of No.1352 Broking Certificate, amounting to Rp 1,127,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;*
- *Land rights and property of No.533 Broking Certificate, amounting to Rp 1,127,000,000;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000
 - Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000
 - Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
 - Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000
 - Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135;
 - Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321;
 - Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000;
 - Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804
 - Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481;
 - Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
 - Fidusia persediaan milik PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai Ro 12.476.000.000
 - Penambahan Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000.
 - *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan perusahaan anak lain;
 - Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/ jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.
- *The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Home located in Bitung, North Sulawesi, worth Rp 5,000,000,000;*
 - *The fiduciary of the building and installation of production equipment owned by PT Toba bulk bitumen Gena Home located in Belawan, North Sumatra worth Rp 5,000,000,000;*
 - *The fiduciary of the building and installation of production equipment of JTI owned bulk bitumen located in Cirebon, West Java, worth Rp 10,000,000,000;*
 - *The fiduciary upon 37 (thirty seven) units of motor vehicles belonging to JTI valued at USD 4,557,000,000;*
 - *JTI's fiduciary accounts worth over Rp 32,087,640,135;*
 - *Guarantee the fiduciary accounts receivable of PT Jaya Gas Indonesia Rp 24,032,185,321;*
 - *Guarantee the fiduciary accounts receivable of PT Sarana Bitung Utama Rp 8,117,625,000 worth;*
 - *Guarantee the fiduciary accounts receivable of PT Toba Gena Utama Rp 8,095,296,804;*
 - *Guarantee the supply of asphalt fiduciary bulk PT Sarana Bitung Utama Rp 6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama Rp 11,123,340,481;*
 - *Guarantee the fiduciary of machinery and equipment amounting to Rp 20,000,000,000;*
 - *Fiduciary of inventory PT Jaya Trade Indonesia amounting to Rp 12,476,000,000.*
 - *Addition fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 48,000,000,000 with total fiduciary of accounts receivable Rp 80,000,000,000.*
 - *Letter of Indemnity of JTI for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries;*
 - *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee / warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee.*

Pada tanggal 28 Februari 2013 JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On February 28, 2013 JTI received a letter from the tax office a list of the rest of the Bill with the status to be proposed removal are as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
Jumlah				12,814,945,222

Pada tanggal 28 Februari 2013 PT Jaya Gas Indonesia menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebesar Rp 342.046.693.

On February 28, 2013 PT Jaya Gas Indonesia received a letter from the tax office a list of the rest of the Bill with the status to be proposed removal amounting to Rp 342,046,693.

48. Manajemen Risiko Keuangan

48. Financial Risk Management

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities consist of various financial risk such as market risk (including currency risk and interest rate risk on fair value), credit risk, liquidity risk, and interest rate risk on cash flow. Overall, the Company's financial risk management program focused on the uncertainty of financial market and to minimize potential losses impacting on the Company's financial performance.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Market Risk

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Company's cash flow. The Company's assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Company's revenue are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 1.107.043.191 (2011: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 873.318.989) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 december 2012, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period much lower/ high Rp 1,107,043,191 (2011: profit are much higher/ lower Rp 873,318,989) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Interest Rate Risk on Fair Value

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk on interest rate movement, the Company analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

Credit profile are:

	2012 Rp	2011 Rp	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap bunga tetap			Loans with a fixed interest rate
Bank	--	--	Bank
Sewa Pembiayaan	15,698,448,479	14,601,986,844	Lease
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	404,803,980,157	372,293,205,361	Bank
Total	420,502,428,636	386,895,192,205	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 2.024.019.901 (2011: Rp 1.861.466.027) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On 31 december 2012, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period much lower Rp 2,024,019,901 (2011: Rp 1,861,466,027) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

31 Desember 2012/December 31, 2012							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest		Total/ Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	363,965,003,811	--	--	--	14,666,730,567	378,631,734,368	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	638,207,349,884	638,207,349,884	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	4,416,322,330	4,416,322,330	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	6,044,000,000	--	2,592,097,629	8,636,097,629	Other Current Financial Asset
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000	Investment Available for Sale
Aset Lain-lain	22,352,158,777	--	--	--	9,695,601,518	32,047,760,295	Other Assets
Total Aset Keuangan	386,317,162,588	--	6,044,000,000	--	674,098,101,918	1,066,459,264,506	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	399,366,480,157	5,437,500,000	--	--	--	404,803,980,157	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	231,283,600,875	231,283,600,875	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	18,974,938,290	18,974,938,290	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	11,570,329,373	17,070,329,373	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	615,153,894,088	615,153,894,088	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	3,587,527,716	12,110,920,763	--	15,698,448,479	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	399,366,480,157	10,937,500,000	3,587,527,716	12,110,920,763	876,982,762,626	1,302,985,191,262	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	(13,049,317,569)	(10,937,500,000)	2,456,472,284	(12,110,920,763)	(202,884,660,708)	(236,525,926,756)	Difference - Net
31 Desember 2011/December 31, 2011							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest		Total/ Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	761,824,313,133	--	--	--	6,503,253,815	768,327,566,948	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	374,066,736,008	374,066,736,008	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	4,374,567,030	4,374,567,030	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,857,500,000	938,482,508	11,635,401,582	18,431,384,090	Other Current Financial Asset
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi	--	--	--	--	--	--	Investment in Subsidiary and Investment
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	4,545,000,000	4,545,000,000	Investment Available for Sale
Aset Lain-lain	12,834,990,000	--	--	--	11,023,806,731	23,858,796,731	Other Assets
Total Aset Keuangan	774,659,303,133	--	5,857,500,000	938,482,508	412,148,765,166	1,193,604,050,807	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	372,293,205,361	--	--	--	--	372,293,205,361	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	189,238,019,498	189,238,019,498	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	19,493,020,417	19,493,020,417	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	4,800,000,000	--	--	42,525,254,622	47,325,254,622	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	428,004,194,322	428,004,194,322	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,681,516,424	7,920,470,420	--	14,601,986,844	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	372,293,205,361	4,800,000,000	6,681,516,424	7,920,470,420	679,260,488,859	1,070,955,681,064	Total Financial Liabilities
Selisih Bersih	402,366,097,772	(4,800,000,000)	(824,016,424)	(6,981,987,912)	(267,111,723,693)	122,648,369,743	Difference - Net

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Credit Risk

The Company has a credit policy in place which establishes credit limits for customers and monitors their balances on an ongoing basis. The credit quality is assessed after taking into account its financial position and past experience with the customer.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company establishes an allowance for impairment that represents its estimate of incurred losses in respect of accounts receivable and other receivables.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

The allowance is used to record impairment losses unless, if the Company is satisfied that no recovery of the amount owed is possible. At that point, the financial asset is considered irrecoverable and the amount charged to the allowance is written off against the carrying amount of the impaired financial asset.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2012 and 2011. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in financial position.

		31 Desember 2012				
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
		Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Piutang Usaha	638,207,349,884	--		638,207,349,884	Accounts Receivable	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	434,008,292,919	--		434,008,292,919	Gross Receivables to the Customers	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,904,739,863	--		11,904,739,863	Other Current Financial Asset	
Total Aset Keuangan	1,113,314,835,964	--		1,113,314,835,964	Total Financial Assets	
		31 Desember 2011				
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
		Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Piutang Usaha	374,066,736,008	--		374,066,736,008	Accounts Receivable	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	306,987,835,895	--		306,987,835,895	Gross Receivables to the Customers	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,573,884,090	--		12,573,884,090	Other Current Financial Asset	
Total Aset Keuangan	693,628,455,993	--		693,628,455,993	Total Financial Assets	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Nilai Wajar Instrument Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments determined by analysis discounted cash flow by using the discount rate equivalent to the rate of return that holds true for financial instruments who has qualified and the same period of maturity.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: The disclosure" required the fair value measurement with a hierarchy of fair value as follows:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

- a) the price of quotation (not adjusted) in the market active for identical assets or liabilities (level 1)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

- b) *input besides the price of quotation included on level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. the derivation of prices) (level 2), and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on the market data that can be directly observed (input that cannot be directly observed) (level 3)*

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Company asset to be measured and recognized at the fair value (level 1) are securities and investments of available for sale.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below recorded and described the fair value of assets and financial liability:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan/ Measurement Fair Value at End of The Year				
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets at Fair Value
Surat Berharga	6,044,000,000	6,044,000,000	--	--	Bonds
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual					Available For Sale Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	320,000,000	320,000,000	--	--	Available For Sale Investment
Total	6,364,000,000	6,364,000,000	--	--	Total

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Interest Rate Risk on Cash Flow

The Company monitors the impact of market interest rate movement on cash flow that will be received in the future to minimize the negative impact on the Company.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 4 dan 42).

Accounts that are influenced by market interest rate movement are time deposits on banks and estimated liabilities on employee benefit (see Note 4 and 42).

49. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

49. Capital Management

The objectives of the the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the the Company and subdiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 1,10 dan 1,34 pada tahun 2012 dan 2011.

The Group's strategy during 2012 and 2011 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 1.10 and 1.34 in 2012 and 2011, respectively.

50. Informasi Penting Lainnya

50. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut

PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, the Company received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	361,891,084
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1996	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	1,040,436,869
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	844,034,267
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
Jumlah				14,330,016,586

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

On Februari 9, 2012, JTI has paid of STP as of Corporate Tax Undepayment Interest Bill 1996 No.00057/109/97/023/01 dated July 26, 2011 amounting to Rp 1,040,436,869.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/ 15/2002 on November 19, 2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

On March 4, 2011, JGI receives Remaining List of Tax Collection of KPP Madya Jakarta Rp 342 046 693. The remaining list of tax collections are in the process of clarification.

51. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011 dan 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	2011		2010	
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset Lancar				
Investasi Pada Surat Berharga	5,857,500,000	--	5,400,000,000	--
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	17,765,130,700	18,049,841,011		
Pihak Ketiga	356,301,605,308	356,016,894,997		
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi	61,279,716,633	61,279,716,633	52,215,863,182	63,504,940,373
Pihak Ketiga	245,708,119,260	245,708,119,260	284,300,859,304	273,011,782,113
Piutang Lain-lain				
Pihak Berelasi	36,097,340,454	--	21,334,993,348	--
Pihak Ketiga	4,810,145,577	--	2,704,515,770	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
Pihak Berelasi	--	1,867,141,753	--	6,372,850,000
Pihak Ketiga	--	10,706,742,337	--	8,104,515,770
Investasi Pada Ventura Bersama	--	12,914,332,178	--	14,083,618,872

51. Reclassification of Accounts

Several accounts presented in 2011 and 2010 financial statements has been reclassified in accordance with 2011 and 2010 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

Consolidated Statement of Financial Position	
Current Assets	
Accounts Receivable	
Related Parties	
Third Parties	
Gross Receivables to the Customers	
Related Parties	
Third Parties	
Others Receivable	
Related Parties	
Third Parties	
Related Parties	
Third Parties	
Investment in Joint Ventures	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2011		2010		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liabilities
Utang Pihak Berelasi	4,800,000,000	--	--	--	
Utang Lain-lain					Others Payable
Pihak Berelasi	83,204,270,100	--	47,401,459,234	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23,350,254,623	--	20,887,701,221	--	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Others Payable
Pihak Berelasi	--	19,175,000,000	--	4,068,352,622	Other Current Financial Liabilities
Pihak Ketiga	--	23,350,254,622	--	20,887,701,220	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka					Unearned Income
Pihak Berelasi	1,701,655,442	16,922,628,329	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	47,095,802,786	31,874,829,899	--	--	Third Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	--	47,552,500,337	--	42,454,582,137	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures

**52. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

**52. Management Responsibility to Financial
Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2013.

The management of the Company is responsible for the presentation and content of financial statements that were authorized for issuance on March 25, 2013.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

The Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2012
Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2012 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk are complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2013 / April' 2013

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



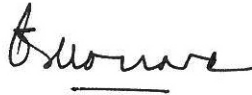
Dr. (HC) Ir. Ciputra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ir. Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris
Commissioner



Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Ananto Notorahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Trisna Muliadi
Presiden Direktur
President Director



Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ida Bagus Rajendra
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya - Jakarta 12330 - Indonesia
Telp. 62-21-736 3939 Fax. 62-21-736 3959